



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DAN
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)***

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

**Oleh:
Fadhilah Fatihannisa
0103514042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI PGSD
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**

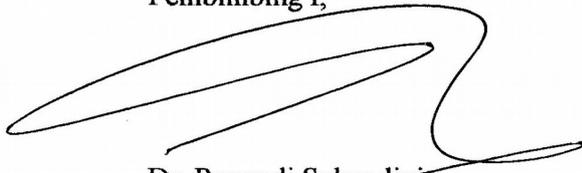
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS ” karya,

Nama : Fadhilah Fatihannisa
NIM : 0103514042
Program Studi : Pendidikan Dasar S2 Konsentrasi PGSD

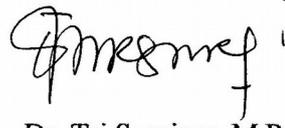
Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian tesis.

Pembimbing I,



Dr. Purwadi Suhandini
NIP. -

Semarang, Agustus 2018
Pembimbing II,



Dr. Tri Suminar. M.Pd
NIP. 196705261995122001

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “**Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Model Pembelajaran Jigsaw Dan Student Team Achievement Divisions (STAD)**” karya,

nama : Fadhilah Fatihannisa

NIM : 0103514042

Program Studi : Pendidikan Dasar S2 Konsentrasi PGSD

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2019

Semarang, 22 Agustus 2019

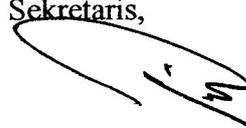
Panitia Ujian

Ketua,



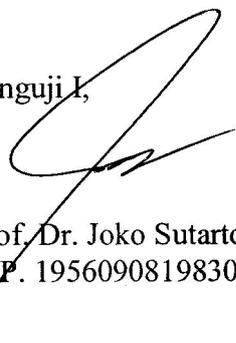
Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.
NIP. 197001091994032001

Sekretaris,



Prof. Dr. Sarwi, M.Si.
NIP. 196208091987031001

Penguji I,



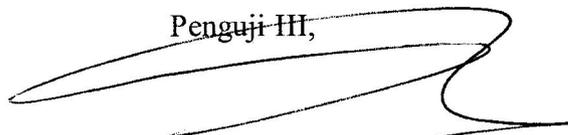
Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd.
NIP. 195609081983031003

Penguji II,



Dr. Tri Suminar, M.Pd.
NIP. 196705261995122001

Penguji III,



Dr. Purwadi Suhandini, S.U.
NIP. 194711031975011001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Fadhilah Fatihannisa
NIM : 0103514042
Program Studi : Pendidikan Dasar S2 (Konsentrasi PGSD)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul ” Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD)” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko / sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 12 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Fadhilah Fatihannisa
NIM.0103514042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Sesungguhnya dalam kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah 94:5)
2. Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu (Q.S Fatir: 5)

Persembahan

Seiring dengan rasa syukur kepada Allah SWT, tesis ini peneliti persembahkan untuk:

1. Universitas Negeri Semarang
2. Orang tuaku Mohammad Qomarudin dan Titik Supriyati yang selalu sabar mendoakan, mensupport dan mencurahkan kasih sayang serta perhatian selama ini.
3. Suamiku Nova Indra Kusuma yang selalu memberikan semangat dan mendampingi selama menyelesaikan studi.
4. Teman-teman Dikdas PGSD kelas khusus yang telah berjuang bersama selama masa studi dalam suka dan duka.

ABSTRAK

Fatihannisa, Fadhilah. 2019. Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PGSD. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Purwadi Suhandini. Pembimbing II Dr. Tri Suminar, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, *Jigsaw*, *STAD*

IPS merupakan mata pelajaran penting bagi pengembangan intelektual, emosional, cultural dan sosial bagi peserta didik, yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggungjawab selaku individual, warga masyarakat, warganegara, dan warga dunia. Rata-rata hasil kognitif siswa dari keempat sekolah berdasarkan nilai UTS I hanya 35,4% siswa tuntas dan sisanya tidak tuntas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dan keefektifan hasil belajar IPS siswa antara model pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian eksperimen komparatif ini menggunakan desain *pretest-posttest comparisons group design*. Alat pengumpul data menggunakan instrumen tes dan nontes dengan teknik analisis data kuantitatif. Ranah kognitif siswa diukur menggunakan instrumen tes berupa soal pretes dan postes sedangkan untuk mengukur afektif dan psikomotor diukur menggunakan instrumen nontes berupa lembar observasi siswa.

Hasil penelitian ini: (1) Tidak terdapat perbedaan dan peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD, tetapi terdapat perbedaan untuk ranah afektif dan psikomotorik. (2) Model pembelajaran *Jigsaw* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS dibandingkan dengan model pembelajaran STAD. Keunggulan *jigsaw* pada ranah kognitif 84,17 dan ranah afektif 64,17 namun kelemahan *jigsaw* pada ranah psikomotor 63,09. Keunggulan STAD terletak pada ranah psikomotor 81,40 namun kelemahan STAD pada ranah afektif 59,58 berdasarkan hasil belajar IPS siswa.

Model pembelajaran ini dapat di implementasikan oleh guru kepada siswa sebagai salah satu alternatif pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar IPS dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

ABSTRACT

Fatihannisa, Fadhilah. 2019. Jigsaw Learning VS Student Team Achievementm Divisions (STAD): Which One is Better in Improving Learning Outcomes. Postgraduate Program. Semarang State University. Conselor I Dr. Purwadi Suhandini. Conselor II Dr. Tri Suminar, M.Pd.

Keywords : Learning Outcome Social Study, *Jigsaw*, STAD

Social study is an essential subject for intellectual, emotional, cultural and social development for students, namely being able to develop responsible ways of thinking, behaving and behaving as individuals, citizens, citizens, and citizens of the world. The average cognitive results of students from the four schools based on UTS I scores only 35.4% of students completed, while the rest were failed.

The purpose of this study was to determine the differences of learning outcomes between the Jigsaw learning model and Student Team Achievement Division (STAD) in the cognitive, affective and psychomotor domains. This comparative experimental study uses a pre-test–post-test comparisons group design. The data collection tool uses test instruments and non-tests with quantitative data analysis techniques. The cognitive domain of students was measured using a test instrument in the form of a pretest, posttest and to measure affective, psychomotor was measured using a non-test instrument in the form of a student observation sheet.

The results of this study there is no difference and increase in cognitive learning outcomes of students taught using Jigsaw and STAD learning models, but there are differences for affective and psychomotor domains, the Jigsaw learning model is more effective in improving social studies learning outcomes compared to the learning model (STAD). The superiority of Jigsaw in the cognitive domain is 84.17 and the affective domain is 64.17 but the weakness of Jigsaw in the psychomotor domain is 63.09. The superiority of STAD in the psychomotor domain 81.40 but the weakness of STAD in the affective domain is 59.58 based on students' social studies learning outcomes.

This learning model can be implemented by the teacher to students as an alternative implementation of learning in the classroom that can improve the quality of social studies learning outcomes from the cognitive, affective and psychomotor domains.

PRAKATA

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar S2 Konsentrasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, dan motivasi serta bantuan lainnya selama proses penulisan tesis ini. Ucapan Terima kasih penulis sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Dr. Purwadi Suhandini, SU (Pembimbing I) yang telah dengan sabar membimbing, memberikan banyak pengarahan, memfasilitasi penulis mengembangkan ide, serta selalu memberikan motivasi ditengah-tengah kesibukan beliau mulai dari penyusunan judul sampai terselesaikannya tesis ini, dan Dr. Tri Suminar, M.Pd (Pembimbing II) yang bersedia dengan sabar, memotivasi selama membimbing, serta meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis mengenyam Pendidikan S2 dan menjadi bagian dari mahasiswa Pascasarjana di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si., Direktur Pascasarjana UNNES yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum sebagai Wakil Direktur 1 dan Dr. Eko Handoyo, M.Si sebagai Wakil Direktur 2 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pascasarjana UNNES, yang telah memberikan kesempatan serta memfasilitasi selama pendidikan dan penulisan tesis ini.

4. Prof. Dr. Sarwi, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UNNES, yang telah banyak memberikan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat selama penulis mengenyam pendidikan.
6. Seluruh Kepala Sekolah, Guru Kelas, Siswa kelas lima selama pelaksanaan penelitian dari awal sampai selesai penelitian.
7. Naila Filahatin, S.Pd yang selalu mensupport serta mendampingi serta bersedia membantu mendokumentasikan selama penelitian tesis ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNNES Konsentrasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014, sebagai teman berbagi ilmu, pengalaman, kerjasama, serta memotivasi penulis selama penyusunan tesis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan ketulusan sudah memberi motivasi dan membantu terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi guru SD dalam merancang pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Semarang, 12 Agustus 2019

Fadhilah Fatihannisa
NIM.0103514042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR / DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Cakupan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA
BERPIKIR**

2.1 Kajian Pustaka	15
2.2 Kerangka Teoritis	29
2.2.1 <i>Cooperative Learning</i>	29
2.2.2 Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	37
2.2.3 Model Pembelajaran (STAD)	43
2.2.4 Hasil Belajar	54
2.2.5 Ilmu Pengetahuan Sosial	62
2.3 Kerangka Berpikir	67
2.4 Hipotesis Penelitian	68

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	69
3.2 Populasi dan Sampel	74
3.3 Variabel Penelitian	75
3.3.1 Definisi Konseptual	77
3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	78
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	79
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	79
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data	83
3.5 Teknik Analisis Data	86
3.5.1 Uji Coba Instrumen Butir Soal	86
3.5.2 Uji Normalitas	90

3.5.3 Uji Homogenitas	91
3.5.4 Uji Hipotesis	92
3.5.5 Gain Score	94
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> dan (<i>STAD</i>)	96
4.1.1 Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	96
4.1.2 Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran <i>STAD</i>	130
4.2 Efektifitas Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> dan (<i>STAD</i>).....	133
4.2.1 Uji Normalitas.....	133
4.2.2 Uji Homogenitas.....	135
4.2.3 Uji Beda Rata-Rata	136
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	145
5.2 Implikasi	145
5.3 Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 1.1 Nilai Ulangan UTS I	6
Tabel 2.1 Lembar Skor Kuis <i>STAD</i>	48
Tabel 2.2 Perhitungan Perkembangan Skor Individu	49
Tabel 2.3 Lembar Rekapitulasi Kelompok	50
Tabel 2.4 Perhitungan Perkembangan Skor kelompok	50
Tabel 2.5 Perbandingan Tipe Pembelajaran	54
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	73
Tabel 3.2 Definisi Operasional	78
Tabel 3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	79
Tabel 3.4 Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran	82
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS	85
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Soal	87
Tabel 4.1 Materi Pertemuan 1 Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi	100
Tabel 4.2 Materi Pertemuan 2 Jenis Usaha Menurut Bentuknya	101
Tabel 4.3 Materi Pertemuan 3 Pengelolaan Usaha	101
Tabel 4.4 Materi Pertemuan 4 Kegiatan Ekonomi di Indonesia	102
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Model <i>Jigsaw</i> Aktivitas Siswa Ranah Afektif SDN 01 Tanjungrejo.....	106
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Model <i>Jigsaw</i> Aktivitas Siswa Ranah Afektif SDN 06 Hadipolo.....	107

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Model <i>Jigsaw</i> Aktivitas Siswa Ranah Psikomotorik SDN 01 Tanjungrejo.....	109
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Model <i>Jigsaw</i> Aktivitas Siswa Ranah Psikomotorik SDN 06 Hadipolo	110
Tabel 4.9 Membagi siswa ke dalam Tim SDN 04 Honggosoco	115
Tabel 4.10 Membagi Siswa ke dalam Tim SDN 02 Klaling.....	116
Tabel 4.11 Pengelompokan Siswa Sesuai Peringkat SD 04 Honggosoco	118
Tabel 4.12 Pengelompokkan Siswa Sesuai Peringkat SDN 02 Klaling	119
Tabel 4.13 Pelaksanaan Soal Kuis di Kelas	122
Tabel 4.14 Nilai Evaluasi LKS SDN 04 Honggosoco	123
Tabel 4.15 Nilai Evaluasi LKS SDN 02 Klaling	124
Tabel 4.16 Hasil pengamatan Model <i>STAD</i> Aktivitas Siswa Ranah Afektif SDN 04 Honggosoco	126
Tabel 4.17 Hasil pengamatan Model <i>STAD</i> Aktivitas Siswa Ranah Afektif SDN 02 Klaling	128
Tabel 4.18 Hasil pengamatan Model <i>STAD</i> Aktivitas Siswa Ranah Psikomotorik SDN 04 Honggosoco	129
Tabel 4.19 Hasil pengamatan Model <i>STAD</i> Aktivitas Siswa Ranah Psikomotorik SDN 02 Klaling	131
Tabel 4.20 Uji Normalitas Hasil Belajar IPS	134
Tabel 4.21 Uji Normalitas Kognitif, Afektif dan Psikomotorik	134
Tabel 4.22 Uji Homogenitas Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	136
Tabel 4.23 Uji Homogenitas Model Pembelajaran <i>STAD</i>	136

Tabel 4.24 Perbedaan Hasil Belajar IPS Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	137
Tabel 4.25 Multiple Comparasions Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	138
Tabel 4.26 Perbedaan Hasil belajar IPS Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Model Pembelajaran <i>STAD</i>	139
Tabel 4.27 Keefektifan Hasil Belajar IPS Siswa pada Ranah Kognitif Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> dan <i>Student Team Achievement Divisions (STAD)</i>	140
Tabel 4.28 Keefektifan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> dan <i>Student Team Achievement Divisions (STAD)</i>	141
Tabel 4.29 Keefektifan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Psikomotor Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> dan <i>Student Team Achievement Divisions (STAD)</i>	142
Tabel 4.30 Hasil Analisis Data Gain Normalisasi (N-Gain).....	143

DAFTAR GAMBAR / DIAGRAM

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	67
Gambar 3.1 Design Penelitian.....	71
Gambar 3.2 Paradigma Jalur	75
Gambar 4.1 Pelaksanaan Pretest Kelas V.....	99
Gambar 4.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	103
Diagram 4.3 Aktivitas Siswa Ranah Afektif SD N 01 Tanjungrejo	106
Diagram 4.4 Aktivitas Siswa Ranah Afektif SD N 06 Hadipolo	107
Diagram 4.5 Aktivitas Siswa Ranah Psikomotorik SD N 01 Tanjungrejo....	109
Diagram 4.6 Aktivitas Siswa Ranah Psikomotorik SD N 06 Hadipolo.....	111
Diagram 4.7 Aktivitas Siswa Ranah Afektif SD 4 Honggosoco	127
Diagram 4.8 Aktivitas Siswa Ranah Afektif SD N 02 Klaling.....	128
Diagram 4.9 Aktivitas Siswa Ranah Afektif SD N 04 Honggosoco.....	130
Diagram 4.10 Aktivitas Siswa Ranah Psikomotorik SD N 02 Klaling.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus Pembelajaran Model <i>Jigsaw</i>	159
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model <i>Jigsaw</i>	189
Lampiran 3 Sintaks Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	215
Lampiran 4 Lembar Penilaian Kognitif	217
Lampiran 5 Lembar Penilaian Afektif	219
Lampiran 6 Lembar Penilaian Psikomotorik	237
Lampiran 7 Nilai UTS Semester 1 Sebelum <i>Treatment</i>	243
Lampiran 8 Silabus Pembelajaran Model <i>STAD</i>	247
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model <i>STAD</i>	267
Lampiran 10 Sintaks Pembelajaran <i>STAD</i>	287
Lampiran 11 Lembar Penilaian Kognitif	289
Lampiran 12 Lembar Penilaian Afektif.....	291
Lampiran 13 Lembar Penilaian Psikomotorik	303
Lampiran 14 Membagi Siswa Ke Dalam Tim	315
Lampiran 15 Kisi- Kisi Soal Pretest	316
Lampiran 16 Soal Pretest	318
Lampiran 17 Kunci Jawaban Pretest	323
Lampiran 18 Lembar Jawaban Kuis	324
Lampiran 19 Lembar Jawaban Pretest dan Postest	325
Lampiran 20 Soal LKS	327
Lampiran 21 Soal Kuis	331

Lampiran 22 Kunci Jawaban Soal Kuis.....	335
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal Postest.....	339
Lampiran 24 Soal Postes	341
Lampiran 25 Kunci Jawaban Soal Postest	345
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian	346
Lampiran 27 Surat Izin Penelitian.....	355

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh kualitas faktor pendidikan pada masyarakatnya. Pembaharuan pendidikan selalu dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari penataan pendidikan yang baik dan profesional. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan mampu menaikkan harkat martabat manusia di Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan hendaknya diperkuat dari paling dasar sebagai fondasi, yaitu pada jenjang sekolah dasar (SD). Jika fondasi dasar kuat maka selanjutnya akan tercipta masyarakat yang berpendidikan, cerdas, berilmu, terbuka, demokratis, mampu mengikuti arah perkembangan dunia. Namun berpendidikan saja tidak cukup sebagai manusia harus memiliki jiwa sosial sebagai identitas bangsa Indonesia. Terciptanya masyarakat yang memiliki jiwa sosial dapat diperoleh dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang di pelajari selama di sekolah.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum

pendidikan dasar dan menengah. IPS merupakan mata pelajaran penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural dan sosial bagi peserta didik, yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggungjawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia. Pola interaksi antar manusia jika tidak terlaksana sesuai dengan kajian IPS maka akan berakibat fatal pada rusaknya moral generasi bangsa, akan muncul kerusakan dan penganiayaan seperti saat ini. Perlu kembali pada falsafah bangsa Indonesia, kembali pada semboyan bangsa Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dalam arti membutuhkan orang lain (pihak lain). Untuk itu bekerja sama dengan orang lain merupakan keharusan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui kerja sama yang baik, manusia dapat saling melengkapi, sehingga diharapkan kesejahteraan hidupnya meningkat. Agar pola kerja sama tersebut dapat terjalin dengan baik, maka manusia perlu memahami pola interaksi antar manusia sehingga terjadi hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang yang menguntungkan semua pihak (Gunawan, 2011).

IPS bertujuan mendidik siswa agar menjadi warganegara yang baik. Nilai-nilai dan sikap hidup yang dikandung oleh Pancasila atau UUD 1945 secara dasar dan intensif ditanamkan kepada siswa sehingga terpupuk kemauan dan tekad untuk bertanggung jawab demi keselamatan diri, bangsa, negara, dan tanah air. IPS mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial,

selain itu juga membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang mampu meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global (McGee, 2007).

Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran IPS ditemukan berbagai permasalahan diantaranya adalah dokumen kurikulum, implementasi kurikulum dan strategi pembelajaran yang masih satu arah. Adanya temuan tersebut, IPS menjadi program pendidikan yang banyak disoroti oleh beberapa pihak pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Hal yang mendasari permasalahan ini adalah lingkup pembelajaran IPS yang dilatarbelakangi oleh kehidupan nyata, sehingga ilmu yang dipelajari terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Berdasarkan kajian mengenai manusia dan kehidupannya, IPS menjadi suatu yang kompleks untuk dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran IPS harus dilaksanakan secara sistematis dan terpadu serta membutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif (Depdiknas, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Depdiknas Balitbang Pusat Kurikulum (2007) yang berisi mengenai kajian kebijakan kurikulum mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan-permasalahan pelaksanaan standar isi, salah satunya ialah strategi atau pendekatan pembelajaran yang salah pemahaman yaitu menganggap bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai pelajaran yang cenderung hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan verbalisme atau secara lisan.

Guru dalam menerapkan metode pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas guru, bukan aktivitas siswa. Pembelajaran yang dilakukan kurang variatif, misalnya guru lebih banyak menggunakan metode ceramah atau bahkan menyuruh siswanya untuk mencatat. Adanya temuan tersebut, IPS menjadi program pendidikan yang disoroti oleh beberapa pihak pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Hal yang mendasari permasalahan ini adalah lingkup pembelajaran IPS yang dilatarbelakangi oleh kehidupan nyata, sehingga ilmu yang dipelajari terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Berdasarkan kajian mengenai manusia dan kehidupannya, IPS menjadi suatu yang kompleks untuk dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran IPS harus dilaksanakan secara sistematis dan terpadu serta membutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian diharapkan siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat memahami materi ajar yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan data dari UPT Kecamatan Jekulo, diperoleh data yang menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran yang berlangsung, guru menggunakan metode yang konvensional, proses pembelajaran di dominasi oleh guru, siswa bersikap pasif di dalam kelas. Guru kurang mengembangkan kemampuan siswa pada ranah afektif dan psikomotor, hanya ranah kognitif saja yang diutamakan. Data menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPS. Rendahnya hasil siswa pada mata pelajaran IPS juga dibenarkan oleh beberapa guru dalam forum KKG (Kelompok Kerja Guru). Belum ada solusi yang mendukung permasalahan ini, pada umumnya guru hanya

melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Siswa datang ke sekolah, duduk, berdoa, membuka buku dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Tidak sedikit siswa yang pada akhirnya ngobrol dengan temannya dan ramai di kelas. Siswa masih belum mengerti apa arti atau tujuan pembelajaran yang mereka pelajari.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada SD Negeri 06 Hadipolo, SD Negeri 04 Honggosoco, SD Negeri 01 Tanjungrejo dan SD Negeri 02 Klaling peneliti memperoleh keterangan bahwa guru dominan menggunakan metode ceramah. Guru beranggapan bahwa dengan metode ceramah siswa lebih mudah dikontrol, lebih tenang dan tidak ramai, selain metode ceramah guru juga melakukan tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran. Dalam situasi ini siswa sebagai subyek yang pasif, siswa ke sekolah hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi yang disampaikan guru, mengerjakan soal, kemudian di akhir pembelajaran mereka menulis pekerjaan rumah (PR). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Selain itu berdasarkan pernyataan guru yang mengajar menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bukan materi yang penting dan tidak masuk dalam mata pelajaran yang diajukan untuk Ujian Nasional. Sehingga pengajaran mata pelajaran IPS dikesampingkan dari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai UTS IPS semester 1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai UTS I Siswa Kelas V Kec. Jekulo Kab. Kudus

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1.	SDN 06 Hadipolo	24	70	9	37,5	15	62,5
2.	SDN 04 Honggosoco	24	70	7	29	17	71
3.	SDN 01 Tanjungrejo	24	70	10	42	14	58
4.	SDN 02 Klaling	24	70	8	33	16	67
	Jumlah	96		34	35,4	62	64,6

(Sumber Data Sekunder: Nilai UTS Kelas V)

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa jumlah siswa dan KKM pada empat (4) sekolah sama. Namun, nilai ketuntasan setiap sekolah tergolong rendah. Rata-rata ketuntasan hasil UTS I dari keempat sekolah hanya 35,4% siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas 64,6%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada masing-masing sekolah bahwa siswa banyak yang sulit memahami pelajaran IPS karena syarat aka materi dan hafalan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa tentang tanggapannya pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Menurut siswa mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang susah untuk dimengerti dan dipahami. Materi yang dipelajari dominan hafalan, monoton dan membuat bosan untuk dibaca. Sehingga mempengaruhi nilai / hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Untuk meminimalisir hal tersebut maka perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru berusaha dengan baik mengemas pembelajaran agar lebih bermakna, dan sikap siswa yang bersemangat dan welcome terhadap pelajaran yang sangat penting dalam proses penerimaan materi.

Senada dengan hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Windia (2014:34) yang mengungkapkan terdapat beberapa penyebab dari permasalahan siswa mengalami kesulitan belajar IPS diantaranya: antusias belajar siswa rendah dalam

kegiatan belajar, strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, siswa jarang sekali belajar berkelompok dan berdiskusi, pembelajaran IPS lebih cenderung pada proses hafalan. Dalam proses pembelajaran peranan dan kompetensi guru meliputi banyak hal, antara lain: guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, supervisor, motivator dan konselor (Usman, 2001); memberikan motivasi dan penguatan secara ilmiah (Singga, 2011); pembekalan nilai-nilai sosial (Maftukhah, 2012). Pada dasarnya guru merupakan pendidik yang mampu memahami siswanya baik secara psikologis, moral, dan sosial supaya tujuan pengajaran dapat terlampaui dengan maksimal (Sarbaini, 2014 ; Lynch, 2015).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka model pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dapat menjadi pilihan karena model pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)* meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan peneliti menggunakan model ini karena dapat model pembelajaran ini mempengaruhi dua faktor yaitu: faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu siswa mampu mengeksplor keaktifannya melalui tanya jawab di kelas, diskusi kelompok, presentasi, motivasi belajar, minat, dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan siswa menjadi meningkat. Sedangkan dari faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan salah satunya lingkungan belajar yang dominan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran, yaitu pembelajaran lebih efektif karena pembelajaran bersifat inovatif, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, adanya belajar bersama kelompok dan

hasilnya prestasi belajar siswa meningkat serta diimbangi dengan pemberian rewards kepada kelompok yang mampu mengumpulkan skor tertinggi (Rinawan, 2014).

Jigsaw merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dengan dasar *Jigsaw*. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang terlibat di dalam pembelajaran model *Jigsaw* ini memperoleh prestasi lebih baik, mempunyai sikap yang lebih baik dan lebih positif terhadap pembelajaran, disamping saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain (Lei, 1994 (dalam Rusman, 2014)).

Model Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Widayanti, 2017). Model kooperatif *Jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasi kepada kelompok lain.

Selain model pembelajaran *Jigsaw* terdapat model pembelajaran lain yang menjadi pilihan yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division*

(*STAD*). Model *Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam mata pelajaran matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, teknik dan subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dengan diimplementasikannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini peneliti berharap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat meningkat, karena peran utama *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* adalah memotivasi siswa agar saling membantu satu sama lain dan terciptanya ketergantungan positif antar anggota dalam kelompok tersebut (Slavin (dalam Rusman, 2014:); Achirudin, 2013).

Peneliti menggunakan dua model pembelajaran, yaitu *Students Team Achievement Divisions (STAD)* dan *Jigsaw* yang lebih mengutamakan siswa aktif di kelas. Alasan peneliti melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran ini terdapat beberapa faktor, yaitu: (1) model pembelajaran *Students Team Achievement Divisions (STAD)* dan *Jigsaw* belum pernah digunakan oleh guru, model pembelajaran, (2) model pembelajaran ini menjadi kegiatan siswa dalam belajar, sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa lebih baik, (3) sintaks model pembelajaran ini mampu menambah antusias siswa untuk belajar, selain siswa dituntut untuk belajar kelompok siswa juga mampu meningkatkan hubungan sosial antar sesama kelompok.

Model Pembelajaran *STAD* berfokus pada pengelompokan siswa ke dalam suatu team, team ini bekerjasama saling membantu dalam memahami materi pelajaran, dan selanjutnya diakhiri dengan kuis/tes secara individual, skor hasil

kuis/tes disamping untuk menentukan skor individu dan skor dalam kelompok (Slavin, 2005). Sedangkan model pembelajaran *Jigsaw* berfokus pada mengaktifkan skema pemahaman siswa, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana bergotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengelola informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi serta menjalin komunikasi yang menyeluruh. Model ini tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar ketrampilan dan isi akademik, tetapi juga melatih siswa dalam mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial dan manusia. Siswa dibagi menjadi kelompok ahli dan kelompok asal yang bertujuan agar hasil belajar maksimal dan sejajar (Arends, 2008 ; Azni, 2015).

Untuk menguatkan teknis implementasi model *Jigsaw* dan *STAD*, berikut ini dipertegas dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Qiao Menduo and Jin Xiaoling (2010) dengan judul “*Jigsaw Strategy as a Cooperative Learning Technique: Focusing on the Language Learners*” memperoleh hasil sebagai berikut: “Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 82% dari siswa percaya bahwa setiap anggota kelompok sangat menentukan keberhasilan kelompok; 71% setuju bahwa motivasi untuk communicate dengan orang lain dan menyelesaikan tugas bersama-sama adalah penting dalam *Jigsaw*; dan 82% berpikir bahwa setiap anggota kelompok memiliki kontribusi yang unik untuk membuat ke upaya bersama karena peran dan tanggung jawabnya. Itu jelas dari hasil kuesioner bahwa siswa memiliki sikap positif ketika arah interaksi tatap muka. Dari mereka, 76% selalu atau biasanya merasa lebih baik dan belajar lebih baik sambil belajar dalam kelompok-kelompok. Hanya 9% jarang atau tidak pernah menikmati

diskusi di *Jigsaw*. Hal ini jelas bahwa *Jigsaw* memiliki kedudukan yang utama dalam proses pembelajaran di kelas”.

Berdasarkan kajian latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah;
2. Minimnya semangat siswa untuk belajar memahami materi IPS;
3. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*);
4. Rendahnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung;
5. Model pembelajaran yang digunakan guru di kelas kurang variatif;
6. Guru kurang mengembangkan aktivitas siswa di kelas dan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti menyajikan batasan masalah sebagai berikut;

1. Variabel yang diteliti yaitu model pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap hasil belajar IPS siswa;
2. Penelitian dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus;
3. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)*;

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar perbedaan dan peningkatan hasil belajar IPS siswa antara model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor?
2. Manakah yang lebih efektif antara model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD terhadap hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif, afektif, psikomotor?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan dan peningkatan hasil belajar IPS siswa antara model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis keefektifan hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif, afektif, psikomotor pada model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD;

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan perbendaharaan ilmu pengetahuan yang ada selama ini, khususnya tentang keefektifan model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Model pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS;
2. Membantu siswa memahami materi IPS melalui cara belajar dalam suatu tim/kelompok;
3. Siswa mampu berpikir kritis, aktif, dan inovatif karena pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna melalui belajar dalam tim/kelompok;
4. Siswa yang belum memahami materi dengan jelas, dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya yang lebih paham/bisa;

b. Bagi Guru

1. Menambah wacana dan pengalaman bagi guru tentang penggunaan model pembelajaran yang bervariasi seperti *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk mengajarkan IPS;

2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran IPS yang dikelolanya;
 3. Meningkatkan motivasi guru untuk menciptakan dan mengembangkan media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa;
- c. Bagi Sekolah
- 1) Keefektifan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dan *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah Dasar;
 - 2) Menumbuhkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat;

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Pada setiap penelitian yang dilakukan pasti berpijak atau masih mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian mengenai hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD digunakan untuk menguatkan penelitian ini. Berikut ini peneliti jabarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hasil belajar dan model pembelajaran *Jigsaw*STAD.

Penelitian dari Shan Ying Chu (2014) yang berjudul “*Application of the Jigsaw Cooperative Learning Method in Economics Course*” menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* memberikan pengaruh yang baik pada pembelajaran, terbukti ketika *Jigsaw* diterapkan pada pembelajaran tradisional, temuan hasil posttests berbeda dengan hasil dari pretest. Prestasi akademik pada kelas Ekonomidibandingkan dalamPosttest 1 dan 2. Menurut hasil, titik rata-rata dari kelompok eksperimen mengaplikasikan teknik *Jigsaw* yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif lebih besar dari kelompok control yang tidak menggunakan model *Jigsaw*. Penelitian ini mampu memberikan penjelasan yang cukup kuat guna mendukung penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dalam

proses belajar mengajar. Sehingga penggunaan model *Jigsaw* dapat menjadi alternatif dalam mengatasi kesulitan belajar di kelas dan meninggalkan kebiasaan dengan menerapkan pembelajaran tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh Van Dat Tran dan Ramon (Rom) Lewis (2012) yang berjudul “*The Effects of Jigsaw Learning on Students ‘Attitudes in a Vietnamese Higher Education Classroom’*” yang memperoleh hasil sebagai berikut “Penelitian eksperimental ini dilakukan, menggunakan Pre-test-Post-test Non-setara Perbandingan-Group Design, untuk menguji hubungan sebab dan akibat antar variabel perlakuan (*Jigsaw* belajar pedagogi) dan variabel hasil (prestasi saja). Pembelajaran menggunakan sampel siswa 80 orang terdiri dari 32 perempuan dan 48 laki-laki, dari dua kelas matematika di Fakultas Pendidikan di An Giang Universitas di Vietnam. Tiga puluh siswa dengan persentase (77,5%) menyukai *Jigsaw*, tujuh siswa dengan persentase (17,5%) sedikit menyukainya, hanya dua siswa dengan persentase (5%) tidak yakin menyukai cara belajar ini, dan tidak ada yang tidak menyukai itu. Penelitian ini mampu memberikan hasil bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran *Jigsaw* sangat positif. Hal ini terlihat dari sampel siswa Vietnam diajarkan pembelajaran *Jigsaw* memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, dan proses pembelajarannya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Qiao Menduo and Jin Xiaoling (2010) dengan judul “*Jigsaw Strategy as a Cooperative Learning Technique: Focusing on the Language Learners*” memperoleh hasil sebagai berikut: “Hasil kuesioner bahwa siswa memiliki sikap positif ketika arah interaksi tatap muka. Dari mereka, 76% merasa lebih baik belajar dalam kelompok-kelompok. Hanya 24% tidak

menikmati diskusi di *Jigsaw*. Hal ini jelas bahwa *Jigsaw* memiliki kedudukan yang utama dalam proses pembelajaran di kelas”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Jigsaw* mampu membawa sikap yang positif untuk siswa di kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2013) dengan tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan Tipe *Jigsaw* terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Ditinjau dari Motivasi Siswa (Studi Eksperimental Kelas V SD Negeri di Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri) mengungkapkan bahwa” (1) Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan *Jigsaw* terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini dapat diketahui bahwa hasil perolehan $F_{obs} = 63,024 > F_{0,05} = 4,02$. (2) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ($F_{obs} = 21,623 > F_{0,05} = 4,02$), (3) ada interaksi pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dicapai siswa ($F_{obs} = 7,466 > F_{0,05} = 4,02$).

Penelitian yang dilakukan Subyakto (2009) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dan *STAD* terhadap Prestasi Belajar IPA ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Wilayah Ngawi Timur” diperoleh hasil uji hipotesis menunjukkan : (1) Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran

kooperatif tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap prestasi belajar IPA. Model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* menghasilkan prestasi belajar IPA yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif *STAD*. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPA yang diajar dengan model pembelajaran *Jigsaw* lebih baik daripada *STAD*. Hal ini dibuktikan dari harga $F_{hitung} = 10,72 > F_{(a=0,05)} = 4,00$; (2) Terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar IPA. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi berprestasi tinggi dan rendah. Dapat disimpulkan bahwa skor prestasi belajar IPA yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Terang, Victor (2013) dengan penelitian yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Jigsaw*, Minat terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII SMP” menghasilkan data sebagai berikut “Dalam koefisien korelasi ganda, korelasinya dinyatakan dalam R, berdasarkan hasil tabel pengolahan dengan SPSS diperoleh nilai $R = 0,172$, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi ganda dalam penelitian ini adalah sebesar 0,172. Apabila dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,697 memiliki tingkat hubungan antara X dengan Y, sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan koefisien determinasi diperoleh nilai $R^2 = 0,461$ maka dapat dinyatakan bahwa

koefisien determinasinya adalah sebesar 46,10%. Oleh sebab itu hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan minat belajar siswa secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar IPS-Ekonomi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan 17 Kabupaten Bengkayang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 46,10% dan sisanya 53,90 % hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, berdasarkan hipotesis penelitian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Ekonomi.

Penelitian oleh Sagala, Yusria Sundari (*The influence Of Cooperative Learning Model Of Jigsaw type toward sains of Study result and Social Skill full student of Vocational High School 2 – Binjai*). Hasil penelitian dan pengujian menunjukkan: (1) Hipotesis nihil 1 tidak diterima dengan tes T, dengan t hitung 3,65 taraf signifikan 0,02 > t tabel 2;01 taraf signifikan 0,05 dan 2,68 taraf signifikan 0,01 ; (2) Hipotesis nihil 2 tidak diterima dengan uji Mann Whitney dengan $P 0.03 < P 0.05$. Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar kognitif siswa. Pada bagian ini juga diungkapkan bahwa I Made Arya Artama (Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar IPS siswa yang mengikuti model pembelajaran koopeartif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional).

Penelitian oleh Priyatna (2013) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi

Perjuangan Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri Parereja 01 Kabupaten Brebes, menghasilkan data sebagai berikut: “Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas V antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode koopertif tipe *Jigsaw* dengan yang tidak pada materi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Hal ini, dapat dilihat dari hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen 60,12 dan kelas control 53. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi perjuangan kemerdekaan Indonesia di SD Negeri Parereja 01 Kabupaten Brebes.

Penelitian oleh Siregar, Emmi Juwita (2018) dengan judul “Penggunaan Model Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa di Kelas XI SMA Negeri 6 Padang Sidempuan” menghasilkan data sebagai berikut: hasil belajar siswamateri koloidsebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di peroleh nilai rata-rata 58,22yang berada pada ketogori “Cukup”. Sedangkan hasil belajar siswa materi koloid setelah menggunakan modelkooperatif tipe *STAD* diperoleh nilai rata-rata 80,63 yang berada pada kategori “Sangat baik”. Berdasarkan Hasil perhitungan yang dilakukan diperole thitung= 15,03 apabila dibandingkan dengan tpada tarafsignifikan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 45 - 2 = 43$. Maka diperoleh nilai thitung= 15,03 lebih besar dibanding $t = 1,67$ atau $(15,03 > 1,67)$. Hipotesis diterima. Artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajarkimia Siswa

Materi koloid di Kelas XI SMA Negeri 6 Padang Sidempuan. Dengan demikian pada penelitian tersebut bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia dengan menerapkan model kooperatif *STAD*.

Penelitian oleh Fadliyani (2014) dengan judul “Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia Terhadap hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sakti Kabupaten Pidie” menghasilkan data sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional. Hasil uji statistik untuk hasil belajar siswa menunjukkan hasil thitung 12,13 dengan $t_{1,645}$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Sakti Kabupaten Pidie. Dengan demikian pada penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian oleh Trisianawati (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap hasil Belajar Siswa pada Materi Vektor di Kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo” menghasilkan data sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah diajarkan menggunakan

model pembelajaran diskusi -ceramah pada materi vektor di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo, serta mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran diskusi-ceramah pada materi vektor di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi vektor di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh temuan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* cukup berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi vektor di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. Dengan demikian hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang cukup baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terbukti dengan hasil data mulai dari eksperimen 1 sampai dengan eksperimen 2.

Penelitian oleh Hertiavi (2010) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP” menghasilkan data sebagai berikut: penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif yang berupa kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan afektif siswa yang berupa keaktifan siswa saat berlangsungnya pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian hasil penelitian tersebut

menunjukkan adanya peningkatan pemecahan masalah setelah menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw*.

Penelitian oleh Budiawan (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga” diperoleh data sebagai berikut: hasil analisis data pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ sebagai berikut: (1) Prestasi belajarmahasiswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*(mean=60,81) lebih baik dari pada mahasiswa yang diajarkan dengan model konvensional(mean=60,21) diperoleh nilai statistik 7,234 dengan signifikansi 0,002. (2) Prestasi belajarmahasiswa dengan motivasi tinggi (mean=71,05) lebih baik daripada mahasiswa yang belajar dengan motivasi rendah (mean= 50,00) diperoleh nilai statistik 146,905 dengan signifikansi 0,000. (3) Terdapat interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata kuliah Ilmu Fisiologi Olahraga diperoleh nilai statistik 12,342 dengan signifikansi 0,001. Simpulannya adalah bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada model konvensional, dan motivasi belajar yang tinggi lebih baik daripada motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian motivasi tinggi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tepat dilaksanakan.

Penelitian oleh Fauziah(2013) dengan judul “Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (Stad) Menggunakan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Dan Peta Konsep (*Concept Mapping*) Terhadap Prestasi

Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Siswa Kelas X Semester Ganjil Sma Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013” menghasilkan data sebagai berikut: metode pembelajaran kooperatif *STAD* menggunakan peta pikiran menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode *STAD* menggunakan peta konsep pada materi pokok Sistem Periodik Unsur diukur dari aspek kognitif. Hal ini terbukti dari hasil uji t-pihak kanan untuk prestasi belajar kognitif diperoleh harga $t_{hitung} (4,60) > t_{tabel} (1,669)$, dan (2) metode pembelajaran kooperatif *STAD* menggunakan peta pikiran menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode *STAD* menggunakan peta konsep pada materi pokok Sistem Periodik Unsur diukur dari aspek afektif. Hal ini terbukti dari hasil uji t-pihak kanan untuk prestasi belajar afektif diperoleh harga $t_{hitung} (2,73) > t_{tabel} (1,669)$. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD* menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi pada aspek kognitif dan aspek afektif.

Penelitian oleh Muslichatun (2016) dengan judul “Efektivitas Metode Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan *Teams Games Tournament (Tgt)* Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Materi Stoikiometri (Siswa Kelas X Semester Genap Sma N 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan prestasi belajar aspek pengetahuan dan keterampilan siswa menggunakan metode kooperatif tipe *STAD* dan tipe *TGT* berbantuan media peta konsep pada materi stoikiometri, akan

tetapi tidak terdapat perbedaan prestasi belajar aspek sikap siswa menggunakan metode kooperatif tipe *STAD* dan tipe *TGT* berbantuan media peta konsep pada materi stoikiometri, dengan hasil rata-rata nilai prestasi pengetahuan dan keterampilan siswa dengan metode kooperatif tipe *STAD* berbantuan media peta konsep lebih baik dibandingkan metode kooperatif tipe *TGT* berbantuan media peta konsep, (2) tidak ada perbedaan prestasi belajar aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan rendah pada materi stoikiometri, (3) tidak ada interaksi antara metode kooperatif tipe *STAD* dengan tipe *TGT* berbantuan media peta konsep dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa pada materi stoikiometri.

Penelitian oleh Sumuri (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Panas di Kelas IV SD Inpres Siuna”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup berarti dari tindakan I ke tindakan II. Hasil tindakan juga meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 26% yaitu dari 67% pada tindakan I menjadi 93% pada tindakan II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres Siuna pada Materi Energi Panas.

Penelitian oleh Ismiyatuun (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan

Tomini”. Hasil penelitian pada tindakan I diperoleh Ketuntasan Belajar Klasikal sebesar 33,3% dan daya serap klasikal 44,9%, Aktivitas guru berada pada kategori sangat kurang yaitu dengan rata-rata persentase aktivitas guru 45,4% dan aktivitas siswa berada pada kategori sangat kurang dengan rata-rata persentase 45,%. Hasil belajar siswa pada tindakan II diperoleh ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 80,% dan daya serap klasikal meningkat menjadi 80,60%, aktivitas guru berada pada kategori sangat baik yaitu 95,% dan aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 97,5%. Ketuntasan klasikal yang didapatkan pada tindakan II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu 80%, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres 2 Ambesia.

Penelitian oleh Talamoa (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*(*Student Teams Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 14 Ampana”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 14 Ampana pada materi alat pernapasan pada manusia. Pada tes awal siswa yang tuntas 7 orang (persentase tuntas klasikal 31,8%) dan (daya serap klasikal 54,5%). Pada tindakan I siswa yang tuntas 13 orang (persentase tuntas klasikal 59,1% dan daya serap klasikal 63,6%). Pada tindakan II meningkat menjadi siswa yang tuntas 20 orang atau persentase ketuntasan klasikal 90,9% dan daya serap klasikal 86,4%. Pada

tindakan II sudah memenuhi standar ketuntasan belajar, demikian pula dengan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru. Pada tindakan I dan II dikategorikan cukup dan sangat baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Ampana pada pelajaran IPA khususnya materi alat pernapasan pada manusia.

Penelitian oleh Widiastini (2014) dengan judul “ Keefektifan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V”. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menghasilkan data bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tejakula. Pada siklus I hasil belajar sebesar 69,83% (kategori cukup), kemudian meningkat menjadi 86,67% (kategori baik) pada siklus II. Maka dari itu hasil penelitian ini mampu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Penelitian oleh Suarsana (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mm (Multi Media) Dalam Mata Pelajaran Jaringan Dasar Di Smk Pgri 2 Badung Tahun Ajaran 2014/2015”. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I adalah 23 orang siswa (65,71%); (2) siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 30 orang siswa (85,71%) dan (3) terdapat peningkatan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas dari siklus I ke siklus II sebanyak 20,00 %.

Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar jaringan dasar siswakesel X MM (Multi Media) SMK PGRI 2 Bandung.

Penelitian oleh Arya Wardana (2014) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Memahami Isi Cerita Pendek pada Siswa Kelas V SDN Mayangan V Kota Probolinggo” menjelaskan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan kemampuan pemahaman isi cerita pendek siswa kelas V di SDN Mayangan Kota Probolinggo.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan mengingat pentingnya penggunaan model pembelajaran Jigsaw dan STAD khususnya mata pelajaran IPS. Maka peneliti melakukan penelitian dengan membandingkan model pembelajaran Jigsaw dan STAD untuk mengukur hasil belajar siswa di SD berdasarkan ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian di atas hanya terfokus pada penggunaan model pembelajaran Jigsaw dan STAD dengan materi yang diarkan saja, belum tampak meningkatkan aspek yang lain. Lokasi penelitian dan subjek penelitian berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Persamaan penelitian-penelitian di atas dengan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD. Berdasarkan pendapat-pendapat tentang model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian “Perbedaan Hasil Belajar

IPS Siswa Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD)” untuk kelas V SD.

2.2 Kerangka Teoretis

Bahan kajian yang digunakan sebagai kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah (1) model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), (2) model pembelajaran *Jigsaw*, (3) model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD), (4) hasil belajar dan (5) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Mills (dalam Suprijono, 2010) menyatakan bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.

Pengertian dari model pembelajaran dari berbagai sudut pandang adalah berikut ini .

1. Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Contohnya: pada model pembelajaran yang berdasarkan masalah, kelompok-kelompok kecil siswa bekerjasama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru.
2. Model-model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.
3. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru dan siswa.

4. Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda. Misalnya: model pembelajaran kooperatif memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel seperti penataan meja dan kursi yang mudah dipindahkan. Pada model pembelajaran diskusi, siswa duduk dibangku yang disusun secara melingkar atau seperti tapal kuda. Sedangkan model pembelajaran langsung siswa duduk berhadapan dengan guru, siswa dikondisikan tenang dan memperhatikan guru. Pada model pembelajaran kooperatif siswa perlu berkomunikasi satu sama lain. (Trianto, 2010).

Model-model pembelajaran sepenuhnya dirancang untuk memenuhi konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial dengan melibatkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam tugas-tugas kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dapat mengarahkan siswa (Mooij 2004), (Putra, 2015). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas” (Arends (dalam Suprijono, 2010); (Aditama, 2014). Selain itu berkaitan dengan model pembelajaran Joyce (dalam Trianto, 2007) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Model Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang berisi serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di dalam kelompok-kelompok dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, peran guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas (Suarsana, 2015), (Anggraeni, 2017). Pemilihan model pembelajaran yang

digunakan guru ketika mengajar di kelas bertujuan agar tercipta iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa serta kecakapan hidup (Suprihatiningsih, 2016), (Suminar, 2016).

Rusman (2012) menjelaskan ciri-ciri khusus model pembelajaran dan dampaknya, sebagai berikut.

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh model penelitian kelompok disusun oleh Hebbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa model adalah ragam yang digunakan, sedangkan model pembelajaran adalah suatu pola/rencana yang digunakan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan sebagainya. Selain itu model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya, dengan tujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, dan yang paling penting pembelajaran tersebut mengena pada siswa.

Johnson and Hasan menyatakan bahwa kooperatif mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi, belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut (Mulyarani, 2012). Kerja kelompok merupakan kunci terpenting untuk menyelesaikan suatu tugas dan memecahkan permasalahan, sehingga diskusi akan semakin berwarna jika kerja kelompok mampu melaksanakan tugas masing-masing secara bersama-sama (Wood, 2011); (Berlin, 2012).

Suparto (2011) menjelaskan pengertian pembelajaran kooperatif dan ciri pokoknya, adalah berikut ini.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model ini, memiliki ciri pokok yaitu siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif yang dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu penghargaan atau penilaian lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.

Aplikasi di dalam pembelajaran di kelas, siswa diajak untuk mempersiapkan diri ketika menghadapi realita kehidupan masyarakat yang dirasakan dan dialami oleh siswa dalam kesehariannya, dengan bentuk yang disederhanakan dalam kehidupan kelas. Sehingga siswa lebih siap sejak dini dalam menghadapi berbagai realita yang terdapat dalam masyarakat sehingga siswa cerdas pada aspek kognitif. Tujuan penting dari *Cooperative Learning* adalah memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya

dapat menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi (Slavin, 2009)

(Johnson and Johnson dan Sutton (dalam Trianto, 2010)) terdapat lima unsur penting dalam *Cooperative Learning* sebagai berikut.

“(1) saling ketergantungan bersifat positif antara siswa, (2) interaksi antara siswa yang semakin meningkat, (3) tanggung jawab individual, (4) keterampilan interpersonal dan kelompok kecil, (5) proses kelompok”.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif (Trianto, 2010; Novianti, 2012).

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok, setiap siswa dalam kelompok memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda berasal dari ras, budayawan suku yang berbeda yang mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Suprapti, 2016; Harahap, 2013). Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah siswa dituntut untuk belajar keterampilan bekerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang efektif dan mengutamakan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa (Nelly Laa, 2017).

Eggen and Kauhack mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja

secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Trianto, 2010). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya (Trianto, 2010).

Langkah-langkah *Cooperative Learning* meliputi sebagai berikut.

- a. Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
- b. Fase 2 : Menyajikan informasi
Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif
Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Fase 4 : membimbing kelompok kerja dan belajar
Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- e. Fase 5 : Evaluasi
Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresntasikan hasil kerjanya.
- f. Fase 6 : Memberikan penghargaan
Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok (Ibrahim, dkk (dalam Trianto, 2010))

Selama proses pembelajaran berlangsung, seorang guru perlu memahami betul langkah-langkah *Cooperative Learning* agar dalam proses pembelajarannya di kelas dapat terlaksana secara tertib dan disiplin. Namun pada *Cooperative*

Learning selain guru harus memahami langkah-langkah dalam pembelajaran, seorang guru perlu paham tentang ciri-ciri pembelajaran kooperatif. Sistem pengajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa yang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas terstruktur disebut sebagai pengajaran gotong royong. Sistem pengajaran gotong royong merupakan alternatif pembelajaran yang menarik dan dapat mencegah timbulnya kegesifan dalam kompetisi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif (Esminarto, 2016); (Helda, 2015); (Indrianie, 2015).

Pembelajaran kooperatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- (1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar.
- (2) Kelompok dibentuk dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang rendah.
- (3) Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam.
- (4) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu (Ibrahim, dkk (dalam Trianto, 2010: 66-67)).

Berdasarkan ciri-ciri pembelajaran kooperatif di atas dapat kita ketahui bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus memahami ciri-ciri pembelajaran kooperatif, agar ketika pembelajaran berlangsung guru tidak mengalami kesulitan. Selain itu, tujuan penting lain dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki pada setiap individu. Dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja. Namun siswa juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut dengan

keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif berfungsi untuk melancarkan hubungan, kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antaranggota kelompok, sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan berlangsung. Di bawah ini peneliti sajikan tugas bentuk keterampilan kooperatif berdasarkan teori dari Lundgren (dalam Rusman, 2014:210); (Jarmita, 2012); (Syarifuddin, 2011).

Tiga bentuk keterampilan kooperatif pada dunia pendidikan, adalah berikut ini:

- a. Keterampilan kooperatif tingkat awal. Meliputi: (a) menggunakan kesepakatan; (b) menghargai kontribusi; (c) mengambil giliran dan berbagi tugas; (d) berada dalam kelompok; (e) berada dalam tugas; (f) mendorong partisipasi; (g) mengundang orang lain untuk berbicara; (h) menyelesaikan tugas pada waktunya; dan (i) menghormati perbedaan individu.
- b. Keterampilan kooperatif tingkat menengah. Meliputi: (a) menunjukkan penghargaan dan simpati; (b) mengungkapkan ketidaksetujuan dengan cara yang dapat diterima; (c) mendengarkan dengan aktif; (d) bertanya; (e) membuat ringkasan; (f) menafsirkan; (g) mengatur dan mengorganisir; (h) menerima, tanggung jawab; (i) mengurangi ketegangan.
- c. Keterampilan kooperatif tingkat mahir. Meliputi: (a) mengelaborasi; (b) memeriksa dengan cermat; (c) menanyakan kebenaran; (d) menetapkan tujuan.; dan (e) berkompromi (Lundgren (dalam Rusman, 2014 : 210))

Pengertian *Cooperative Learning* yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara bekerja sama yang saling menguntungkan antar siswa, karena siswa dapat bersosialisasi dengan teman sekelompoknya, siswa dapat

mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan *charing* (bertukar pendapat) serta siswa dapat mencapai tujuan bersama dalam pembelajaran yaitu dapat menguasai materi secara bersama-sama (Sayidatun Nisa, 2012). Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut peneliti bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih leluasa menyampaikan pendapat serta mengkritisi pendapat teman ketika proses diskusi antar kelompok terjadi.

Berbagai hasil penelitian menyimpulkan manfaat *Cooperative learning*. Robert E.Slavin dan Nancy A.Madden, hasil penelitian tentang “*school Practice That improve Race Relations*” yang dimuat pada *American Educational Research Journal* menyatakan, dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain, *Cooperative learning* dalam proses pembelajaran menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi untuk seluruh siswa, kemampuan lebih baik ketika melakukan hubungan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, serta mampu mengembangkan saling kepercayaan sesamanya, baik secara individual maupun secara berkelompok (Munawaroh, 2012).

2.2.2 Model Pembelajaran *Jigsaw*

2.2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw*

Jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Model ini dikembangkan dan diujicoba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas. Arti *Jigsaw* dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzley* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran

kooperatif model *Jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti yang diungkapkan oleh Lie (dalam Rusman, 2014) bahwa “pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”. Model kooperatif *Jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasi kepada kelompok lain (Syaripah, 2017; Meilawati, 2013).

Jigsaw merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dengan dasar *Jigsaw*. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang terlibat di dalam pembelajaran model kooperatif model *Jigsaw* ini memperoleh prestasi lebih baik, mempunyai sikap yang lebih baik dan lebih positif terhadap pembelajaran, disamping saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain (Lei, 1994 (dalam Rusman, 2014:218); Palennari, 2011).

Hasil studi kasus yang dilaksanakan salah satu peneliti lain bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di Amerika asli keturunan Afrika, keturunan Hispanik (latin), dan kulit putih Amerika untuk yang pertama kalinya berada dalam sebuah kelas bersama-sama. Situasi semakin memanas dan mangancam lingkungan belajar mereka. Dan pada tahun 1971 Aronson dan beberapa lulusan pembelajaran lainnya menciptakan *Jigsaw* dan mencoba untuk menerapkannya di dalam kelas. Usaha keras ini berhasil dengan sukses, pembelajar yang pada awalnya kurang berkomunikasi mulai berkomunikasi dan mulai bekerjasama.

Pelaksanaannya membentuk kelompok pembelajaran (kelompok *Jigsaw*) dimana tiap pembelajaran tergantung kepada anggota kelompoknya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk lulus dalam ujian/tes. Tanpa memandang ras, mereka digabungkan menjadi sebuah grup dan wajib berkerjasama diantara anggotanya agar mencapai sukses akademik. Ketika dibandingkan dengan kelas tradisional dimana pembelajar-pembelajar bersaing secara individu, pembelajar-pembelajar di dalam kelas (Isman, 2014; Priyadi, 2016).

2.2.2.2 Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran ini merupakan model yang cukup memakan waktu dan secara teknis siswa harus betul-betul mengerti alur pembelajarannya (Jiwanto, 2017). Karena jika siswa lupa dan tidak paham akan membuat model pembelajaran ini menjadi gaduh di dalam pelaksanaannya.

Kurniasih (2015) menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, sebagai berikut:

1. Persiapan

Guru menjelaskan isi topik secara umum, disertai memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan mempelajari topik yang akan dibahas.

2. Penjelasan Materi

Materi pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* dibagi menjadi beberapa bagian pembelajaran tergantung pada banyak anggota dalam setiap kelompok serta banyaknya konsep materi pembelajaran yang ingin dicapai dan yang akan dipelajari oleh siswa.

3. Guru Membagi Siswa ke dalam Kelompok Asal dan Ahli

Kelompok dalam pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* beranggotakan 3 – 5 orang yang heterogen baik dari kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun latar belakang sosialnya.

4. Guru menentukan Skor Awal masing-masing kelompok

Skor awal merupakan skor rata-rata siswa diambil dari kuis atau nilai tertentu yang telah ditetapkan.

5. Rencana Kegiatan

- a. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan guru menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli;
- b. Anggota ahli masing-masing kelompok berkumpul dan mengintergrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok;

- c. Siswa ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan topik yang didiskusikan pada kelompoknya;
 - d. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik yang sudah dipelajari;
 - e. Pemberian penghargaan kelompok berupa skor individu dan skor kelompok atau menghargai prestasi kelompok;
6. Melakukan Evaluasi
- Dalam evaluasi ada tiga cara yang dapat dilakukan:
- a. Mengerjakan kuis individual yang mencakup semua topik
 - b. Membuat laporan mandiri atau kelompok
 - c. Presentasi

2.2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Kurniasih (2015) menjelaskan kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Jigsaw*, sebagai berikut.

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Berikut ini merupakan penjelasan dari kelebihan model pembelajaran *Jigsaw*, antara lain:

- a. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya;
- b. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat;
- c. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat di depan banyak orang

Melakukan penelitian tentang pembelajaran kooperatif model Jigsaw yang hasilnya menunjukkan bahwa interaksi kooperatif memiliki berbagai pengaruh positif terhadap perkembangan anak. Pengaruh positif tersebut sebagai berikut:

- 1) meningkatkan hasil belajar;
- 2) meningkatkan daya ingat;
- 3) dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi;
- 4) mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu);
- 5) meningkatkan hubungan antarmanusia yang heterogen;
- 6) meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah;
- 7) meningkatkan sikap positif terhadap guru;
- 8) meningkatkan harga diri anak;
- 9) meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif;
- 10) meningkatkan keterampilan hidup bergotong-royong;

2. Kelemahan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Berikut ini merupakan penjelasan kelemahan dari model pembelajaran *Jigsaw* antara lain:

- a. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi;
- b. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berfikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli;
- c. Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan.

Kunci tipe *Jigsaw* ini adalah *interdependence* setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan. Artinya para siswa harus memiliki tanggungjawab dan kerjasama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan masalah yang diberikan. Sehingga pencapaian hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Jigsaw* dinyatakan berhasil merubah iklim belajar siswa dari konvensional menjadi lebih bermakna dan bervariasi (Rusmartini, 2015); (Satria, 2015)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas jelas bahwa model pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan atau pengaruh positif terhadap perkembangan siswa. Diantara kelebihan pasti ada kelemahan yang terdapat pada setiap pembelajaran termasuk pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw*. Oleh karena itu kebijakan guru dalam menerapkan model pembelajaran ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang diimplementasikan di kelasnya.

2.2.3 Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

2.2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Divisi Pencapaian *Kelompok* atau *Student Team Achievement Divisions (STAD)* sebagai berikut.

“Salah satu rangkaian teknik pengajaran yang dikembangkan dan diteliti di Universitas John Hopkins yang secara umum dikenal sebagai kelompok belajar siswa. Teknik ini didasarkan pada gagasan tentang siswa-siswa yang belajar dalam kelompok kooperatif untuk memahami pelajaran. Teknik kelompok belajar siswa bukanlah aktivitas satu waktu yang dirancang untuk berjalan di kelas dari waktu ke waktu, tetapi merupakan pengganti pengajaran tradisional yang bisa digunakan sebagai cara pengorganisasian kelas yang permanen untuk mengajarkan berbagai

macam subjek pelajaran secara efektif. Metode kelompok belajar siswa menekankan pada penggunaan tujuan kelompok dan keberhasilan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mempelajari objek yang sedang diajarkan". (Slavin, dalam Sharan, 2012).

Cooperative Learning merupakan dua dari bentuk *Cooperative Learning* yang paling tua dan paling banyak diteliti adalah *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* (Pembagian Pencapaian Tim Siswa) dan *Teams Game Tournaments (TGT)*. Kedua model ini merupakan bentuk *Cooperative Learning* yang paling banyak diaplikasikan, pada mata pelajaran Matematika, Seni Bahasa, Ilmu Sosial, dan Ilmu Pengetahuan Alam (Slavin, 2005).

Dengan diimplementasikannya *Cooperative Learning Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini peneliti berharap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat meningkat, karena peran utama *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* adalah memotivasi siswa agar saling membantu satu sama lain dan terciptanya ketergantungan positif antar anggota dalam kelompok tersebut.

Student Teams Achievement Divisions (STAD) terdiri dari lima komponen utama, sebagai berikut.

a. Presentasi kelas

Materi pada *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pertama-tama diperkenalkan dalam prestasi di dalam kelas. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan

sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

b. Tim

Tim terdiri atas 4 atau 5 peserta didik yang homogen. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khusus untuk menyiapkan anggotanya untuk dapat mengerjakan kuis dengan baik.

c. Kuis

Sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu dan dua periode praktik tim, para peserta didik akan mengerjakan kuis individual. Para peserta didik tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis.

d. Skor Kemajuan Tim

Gagasan balik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada peserta didik tujuan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Peserta didik mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

e. Rekognisi Tim (penghargaan kelompok)

Tim akan mendapat sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim peserta didik digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari

peringkat mereka. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0 – 100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru (Slavin, 2005).

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *Cooperative Learning Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, sebagai berikut.

1. Membagi para siswa ke dalam tim

Tim *STAD* mewakili seluruh bagian di dalam kelas, yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan yang terbentuk dalam empat orang pada setiap kelompok. Tim tersebut harus terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, rendah. Terdapat langkah-langkah yang dikemukakan Slavin dalam menentukan pembagian kelompok tim: a) langkah pertama, memfotokopi lembar rangkuman tim. b) langkah kedua, susun peringkat siswa. Buatlah pada selembar kertas berdasarkan urutan peringkat siswa pada kelas tersebut dari yang tertinggi sampai yang terendah kinerjanya. c) langkah ketiga, tentukan berdasarkan jumlah tim. Tiap tim harus terdiri dari empat orang, namun jika memungkinkan tergantung jumlah siswa pada kelas yang anda teliti. d) langkah keempat, bagikan siswa ke dalam tim. Pembagian siswa dalam tim perlu adanya keseimbangan supaya tiap tim terdiri dari prestasi siswa tinggi, sedang, rendah serta pada sudut pandang kinerja tiap tim harus setara. e) langkah kelima, istilah lembar rangkuman tim, biarkan tempat menulis nama siswa kosong. Pembagian siswa ke dalam tim harus heterogen sesuai dengan peringkat siswa berprestasi tinggi, sedang dan rendah selain itu

juga terdiri dari ras, jenis kelamin yang berbeda agar proses diskusi dapat terjalin dengan baik (Solikhati, 2009).

2. Menentukan Skor Awal Pertama

Skor awal mewakili skor rata-rata siswa pada kuis-kuis sebelumnya. Namun apabila kita memulai *STAD* setelah tiga kali atau lebih kuis, gunakan rata-rata skor kuis siswa sebagai skor awal.

3. Membangun Tim

Membangun tim dimulai sebelum memulai program pembelajaran *Cooperative* dengan melakukan latihan pembentukan tim untuk memberikan kesempatan pada anggota tim untuk melakukan sesuatu yang mengasyikkan dan saling mengenal satu sama lain (Slavin, 2005).

2.2.3.2 Evaluasi Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*

Seperti langkah-langkah sebelumnya tim-tim pada *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* mewakili seluruh bagian dalam kelas. Maka dalam mengevaluasi hasil pembelajaran ada pembelajaran penilaian tim dan penilaian individual. Menghitung skor kemajuan individual dan skor tim serta memberikan sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya, sesegera mungkin setelah melakukan kuis, hitunglah skor kemajuan individual dan skor tim, dan berikanlah penghargaan lainnya kepada tim dengan skor tertinggi. Jika memungkinkan umumkan skor tim pada setiap periode setelah mengerjakan kuis. Hal ini akan terlihat jelas hubungan antara melakukan tugas dengan baik dan menerima

rekognisi, pada akhirnya akan meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan yang terbaik, seperti yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menghitung Skor Individu

Dalam perhitungan skor individu peneliti perlu membuat rincian nilai siswa mulai dari nilai awal siswa, nilai kuis kemudian dapat diketahui nilai kemajuan siswa yang kemudian nilai kemajuan tersebut digunakan untuk nilai kelompok. Perhitungan skor individu dapat dibuat dalam lembar skor kuis, yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Lembar Skor Kuis
Student Team Achievement Divisions (STAD)

Tanggal:			
Kuis:			
Siswa	Skor Awal	Skor Kuis	Point Kemajuan

Sumber: Slavin (2005: 162)

Merekap hasil skor siswa mulai dari skor awal dan skor kuis dan kemudian di cari point kemajuannya. Untuk mencari point kemajuan setiap individu, penulis dapat mencocokkan dengan kriteria kemajuan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Perhitungan Perkembangan Skor Individu

Nilai Tes	Skor Perkembangan
------------------	--------------------------

Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	0 poin
10 sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
Skor 0 sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

Sumber: Rusman (2012: 216)

Pentingnya point kemajuan pada setiap individu, sebagai berikut.

- 1) Tujuan utama dari sistem point kemajuan adalah memberikan kepada semua orang skor minimum untuk bisa dilampaui dan untuk membuat skor minimum sebelumnya tersebut menjadi dasar sehingga semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses jika mereka bisa melakukan yang terbaik dalam bidang akademik.
- 2) Para siswa harus menyadari bahwa skor tiap orang dalam tim mereka adalah penting. Bahwa semua anggota tim dapat mengumpulkan point kemajuan maksimal jika mereka bisa melakukan yang terbaik.
- 3) Sistem point kemajuan ini sifatnya adil karena tiap orang hanya berkompetisi dengan dirinya sendiri, berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka terlepas dari apa yang dilakukan oleh anak lain di kelas tersebut (Slavin, 2005).

2. Menghitung Skor Kelompok

Skor Kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut.

Menentukan skor kelompok peneliti perlu membuat lembar rekapitulasi kelompok dengan tujuan agar skor kemajuan tiap individu dalam kelompok tersebut dijadikan satu, kemudian dicari rata-rata tim. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 2.3 Lembar Rekapitulasi Kelompok

Anggota Tim	1	2	3	4	5
A					
B					
C					
D					
E					
Total Skor Tim					
Rata-rata Tim					
Rata-rata Tim =					
Jumlah nilai kelompok /					
Jumlah anggota kelompok					

Sumber : Slavin (2005: 163)

Setelah dicari rata-rata nilai pada setiap tim melalui lembar rekapitulasi kelompok maka langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata skor perkembangan kelompok. Untuk mengetahui 3 kelompok yang dikategorikan sebagai kelompok istimewa (*Super Team*), kelompok baik sekali (*Great Team*), dan Kelompok baik (*Good Team*). Untuk lebih jelasnya untuk proses perhitungan perkembangan skor kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4 Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok

No	Rata-rata Skor	Kualifikasi
.		

1.	$0 \leq N \leq 5$	-
2.	$6 \leq N \leq 15$	Tim yang Baik (<i>Good Team</i>)
3.	$16 \leq N \leq 20$	Tim yang Baik Sekali (<i>Great Team</i>)
4.	$21 \leq N \leq 30$	Tim yang Istimewa (<i>Super Team</i>)

Sumber: Rusman (2012)

Skor kriteria kemajuan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perkembangan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* pada pembelajaran IPS menelaah juga tentang bagaimana skor kuis yang dilakukan untuk melihat kemajuan siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar. Siswa dikatakan prestasinya meningkat apabila skor kuis individunya mencapai skor yang memuaskan/sesuai harapan.

Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasir (2015) bahwa “Pemberian model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* memberikan dampak positif yaitu peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan ketelitiannya, sehingga melatih kesiapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, memudahkan peserta didik untuk bertukar pikiran antar anggota kelompok sehingga peserta didik lebih percaya diri pada saat menyelesaikan soal, karena peserta didik dapat bertanya (jika kurang mengerti) kepada teman sekelompok mereka tanpa ada rasa malu. Dalam proses pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator, memfasilitasi aktivitas belajar siswa dengan menyajikan masalah agar siswa memperoleh pengetahuan barunya dengan penyelidikan dan diskusi.

2.2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, sebagai berikut.

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Berikut ini merupakan kelebihan dari model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, antara lain:

1. Dalam kelompok, siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan individunya;
2. Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok);
3. Dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya;
4. Mengajarkan menghargai oranglain dan saling percaya;
5. Dalam kelompok, siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif;

2) Kekurangan Model Pembelajaran Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Berikut ini merupakan kekurangan dari model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, sebagai berikut.

1. Karena tidak adanya kompetisi diantara anggota masing-masing kelompok, anak yang berprestasi bisa saja menurun semangatnya;
2. Jika guru tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali (Slavin, 2005).

2.2.3.4 Perbandingan Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Perbandingan pembelajaran kooperatif menurut Arends (2008) seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 Perbandingan Tipe Pembelajaran

	<i>Jigsaw</i>	<i>STAD</i>
Tujuan kognitif	Pengetahuan konseptual, faktual, dan akademis	Pengetahuan akademis faktual
Tujuan sosial	Kerja kelompok dan kerjasama	Kerja kelompok dan kerja sama
Struktur tim	Tim-tim belajar heterogen beranggota 4-6 orang; menggunakan tim-tim asal dan tim-tim ahli	Tim-tim belajar heretrogen beranggota 4-6 orang
Pemilihan topik pelajaran	Biasanya guru	Biasanya guru

Tugas utama	Siswa menyelidiki berbagai materi di kelompok ahli; membantu anggota-anggota di kelompok asal untuk mempelajari berbagai materi	Siswa mungkin menggunakan worksheets dan saling membantu dalam menguasai materi belajar
Asesmen	Tes	Bervariasi dapat berupa tes
Rekognisi	Newsletter dan publikasi lain	Newsletter dan publikasi lain

Sumber: Arends (2008)

2.2.4 Hasil Belajar

2.2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan.

Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer ilmu (Dimiyati, 2009).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Slavin, 2005).Selanjutnya Warsito (dalam Depdiknas, 2006) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni (2010) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (Slavin, 2005).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri.

1) Kecerdasan (*intelegensi*)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang selalu menunjukkan sesuai dengan tingkat perkembangan teman sebayanya.

2) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Ketika kondisi jasmani seseorang mengalami penurunan (*drop*) maka akan menghambat ketika melakukan segala hal khususnya ketika belajar.

3) Sikap (*action*)

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Pada sikap dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu:

1) Minat

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.

Minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang.

2) Bakat

Syah (dalam Ghufron dan Risnawita, 2011) bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki

bakat (berpotensi) untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

3) Motivasi

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal berhubungan dengan kondisi lingkungan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Faktor eksternal terdiri dari dua macam, antara lain: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa. Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sosial, tempat tinggal, dan waktu belajar (Slavin, 2005).

Faktor eksteren yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat

1) Keadaan keluarga

Hasbullah (dalam Hamdani, 2011) mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Peranan orangtua dalam proses pembelajaran

merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan belajar siswa (Aulia, 2018)

2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keadaan sekolah meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

3) Lingkungan masyarakat

Keberadaan lingkungan masyarakat pun penting ketika ia bersosialisasi dengan masyarakat sekitar pada waktunya nanti. Lingkungan anak sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada. (Hamdani, 2011).

2.2.4.2 Jenis dan Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2011). Pengukuran hasil belajar terlihat pada ketiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) yang diperlukan patokan-patokan atau indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil mencapai hasil belajar pada tingkat

tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator hasil belajar. Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis hasil belajar dan indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur (Sudjana, 2011).

Desain proses pembelajaran di kelas menentukan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Desain tersebut harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing siswa, materi yang dipelajari, dan sarana prasarana sekolah. Dengan terciptanya kondisi pembelajaran yang tepat, akan berpengaruh pada faktor eksternal siswa, siswa lebih siap menerima pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna (Amargawati, 2017). Berpikir kreatif dan motivasi yang tinggi diperlukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Asrul, 2018), (Prastiwi, 2018).

Hasil belajar adalah ketercapaian setiap kemampuan dasar, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang diperoleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu (Amaliah, 2012). Hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor "Ranah kognitif merupakan tujuan pendidikan yang sifatnya menambahkan pengetahuan atau hasil belajar seperti pengetahuan atau ingatan, pemahaman,

aplikasi (penerapan), analisis, sistematis, dan evaluasi (Hanifah, 2016). Ranah afektif merupakan tujuan pendidikan yang sifatnya menambah kemampuan atau hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, yang terdiri dari aspek penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi. Sedangkan ranah psikomotor merupakan tujuan pendidikan yang sifatnya menambah pengetahuan atau hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan atau keaktifan fisik (*motor skill*), yang terdiri dari aspek observasi, imitasi, pembiasaan dan penyesuaian (Benyamin S. Bloom, dkk (dalam Amaliah, 2012: 21)).

Taksonomi bloom yang kemudian direvisi oleh Aderson dan Krathwohl (2001) yang dideskripsikan menjadi 3 ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik, sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Ranah kognitif berkaitan erat dengan kognisi atau penalaran/pemikiran dalam bahasa pendidikan Indonesia disebut cipta. Ranah kognitif ini mencakup kategori yaitu: mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analysing*), menilai (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).

2) Ranah Afektif (Sikap)

Ranah afektif berkenaan dengan nilai (*value*). Pada ranah afektif ini menurut bloom mencakup kategori: menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, dan karakterisasi menurut nilai.

3) Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Ranah psikomotorik terlihat pada kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Pada ranah ini mencakup kategori: meniru, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

Pada penelitian ini mengukur semua ranah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ranah kognitif aspek yang diukur adalah melalui tes, pada kategori memahami dan menganalisis setiap permasalahan yang disajikan. Ranah afektif, aspek yang diukur pada kategori merespon dan mengorganisasikan yaitu agar peserta didik selalu termotivasi dan mampu mengorganisasikan berbagai macam jawaban pada setiap permasalahan. Ranah psikomotorik, aspek yang diukur pada kategori artikulasi dan naturalisasi. Pada kategori artikulasi dan naturalisasi, peserta didik mampu merumuskan dan mengembangkan ide-ide yang dimiliki. Hasil belajar yang dianalisis adalah hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, hasil belajar ini diperoleh guru melalui nilai pretst dan postest dan kemudian dicari *gain score* (GS) untuk analisis data (Dwipayana, 2017); (Hidayah, 2014). Pendidik perlu memberikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan upaya pemberian model pembelajaran yang didasarkan pada 3 aspek dan karakter di tingkat pendidikan dasar (Saputra, 2018 ; Sarie, 2016).

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas yang diukur dengan nilai. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi, untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu terdapat faktor-

faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor eksternal dan internal yang seharusnya selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

2.2.5 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS dikenal sebagai suatu bidang keilmuan yang dinamis, karena mempelajari tentang keadaan masyarakat yang cepat perkembangannya. Selain itu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai program pendidikan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial, melainkan membina siswa menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama-sama.

Latar belakang perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) muncul di Indonesia, sebagai berikut.

- 1) Pengalaman hidup masa lampau dengan situasi sosialnya yang labil memerlukan masa depan yang lebih mantap dan utuh sebagai suatu bangsa yang bulat;
- 2) Laju perkembangan pendidikan, teknologi, dan budaya Indonesia memerlukan kebijakan pendidikan pengajaran yang seirama dengan laju perkembangan tersebut;
- 3) Agar *output* pendidikan persekolahan benar-benar lebih relevan dengan tuntutan masyarakat yang akan menjadi bagian dan materi yang dimuat dalam kurikulum atau dipelajari peserta didik dapat bermanfaat (Gunawan (2011)).

Dari sudut pandang lain sebagai alasan dikembangkannya kurikulum IPS sebagai mata pelajaran wajib bagi setiap anak didik adalah menyiapkan mereka

ketika terjun dalam kehidupan masyarakat. Sehingga istilah IPS ini digunakan pada mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*social studies*" yang terdapat pada kurikulum di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Namun mata pelajaran IPS di Indonesia juga telah diatur dalam kurikulum untuk tingkat SD/MI/SDLB maupun SMP/MTS/SMPLB.

Pada Kurikulum pendidikan dasar 2006 (dalam Martini, 2012) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga Negara dunia yang cinta damai.

Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran IPS ditemukan berbagai permasalahan diantaranya adalah dokumen kurikulum, implementasi kurikulum dan strategi pembelajaran yang masih satu arah. Adanya temuan tersebut, IPS menjadi program pendidikan yang banyak disoroti oleh beberapa pihak pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Hal yang mendasari permasalahan ini adalah lingkup pembelajaran IPS yang dilatarbelakangi oleh kehidupan nyata, sehingga ilmu yang dipelajari terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Berdasarkan kajian mengenai manusia dan kehidupannya, IPS menjadi suatu yang kompleks untuk dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran IPS harus dilaksanakan

secara sistematis dan terpadu serta membutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif (Depdiknas, 2007). Sehingga guru harus mampu mengolah pembelajaran dan mengkonstruksikan dengan kehidupan nyata sehingga dalam proses mengajar siswa mampu menelaah secara nyata kehidupan sosial yang ada disekitarnya (Halim, 2015).

Tujuan pendidikan IPS, diantaranya untuk membangun tumbuhnya berpikir ilmuwan sosial dan memahami konsep-konsepnya, serta membantu tumbuhnya warga negara yang baik (Gunawan, 2011). Selain itu tujuan pengajaran IPS di sekolah tidak lagi memberikan pengetahuan dan menghafal sejumlah fakta dan informasi akan tetapi peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan serta mengembangkan keterampilan dalam berbagai segi kehidupan mulai dari keterampilan akademik sampai pada keterampilan sosial (Wahab, 2007), Sesuai dengan tujuan IPS untuk membentuk siswa yang memiliki kemampuan mengembangkan interaksi sosial (Oktaviyanti, 2016). Peranan penting pendidikan IPS yaitu memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Gunawan, 2011). Hal ini karena mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sebagaimana yang menjadi tujuan pendidikan nasional, juga merupakan tujuan pendidikan IPS.

Alasan pentingnya diajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah sebagai berikut.

- 1) IPS memberikan tempat siswa untuk belajar dan mempraktekkan demokrasi.
- 2) IPS dirancang untuk membantu siswa memahami “dunianya”.
- 3) IPS adalah sarana untuk mengembangkan diri siswa secara positif.
- 4) IPS membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan mendasar tentang sejarah, geografi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.
- 5) IPS meningkatkan kepekaan sosial siswa terhadap masalah-masalah sosial (Gunawan, 2011)

Kurikulum IPS tahun 2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global (Gunawan, 2011).

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan

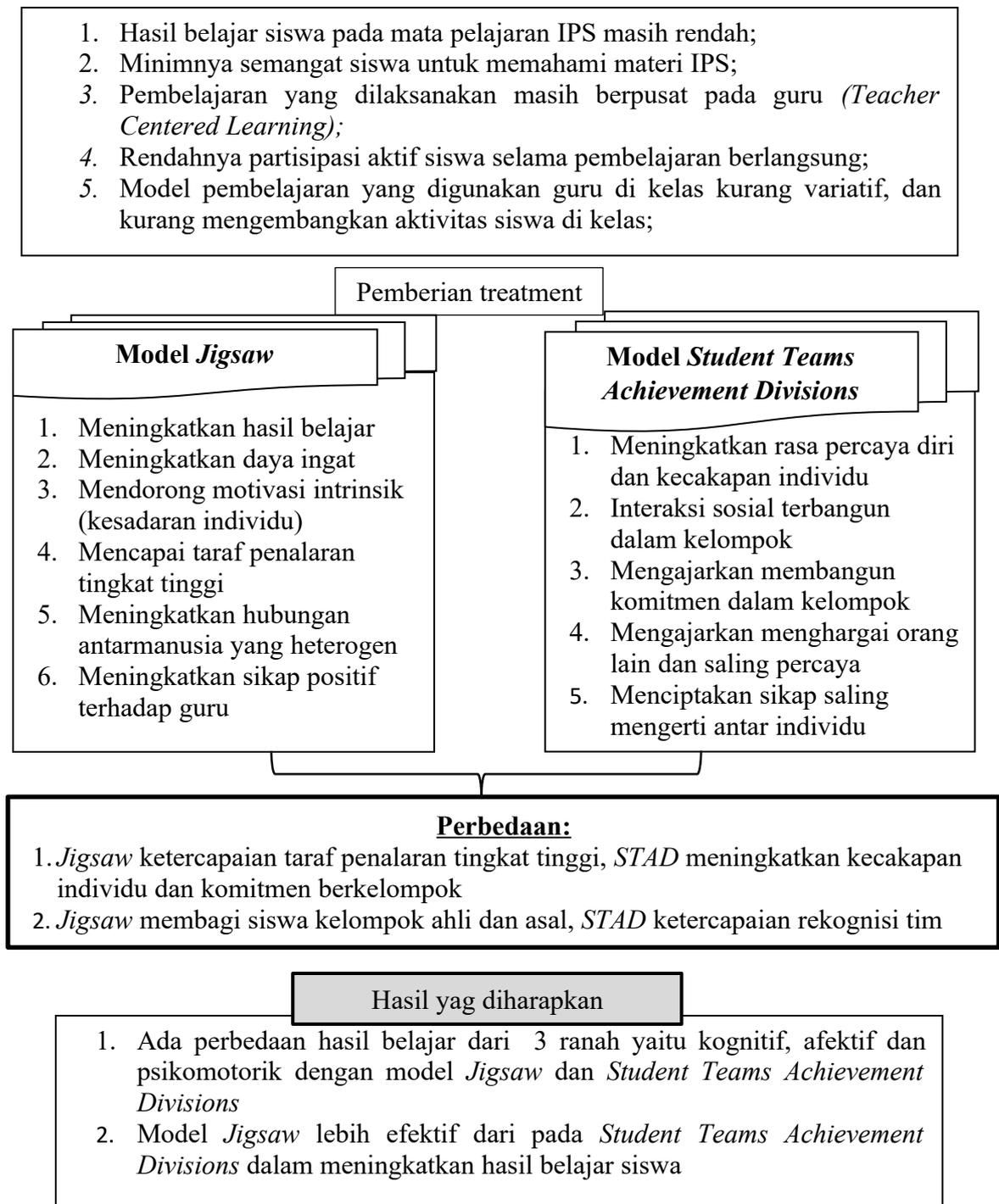
- 2) Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan
- 3) Sistem Sosial dan Budaya
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

(Standar Isi pada kurikulum 2006 (dalam Gunawan, 2011)).

2.3 Kerangka Berpikir

Merujuk dari uraian di atas, berikut ini peneliti paparkan kerangka berpikir dari penelitian ini.





2.4 Hipotesis

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Merujuk uraian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada model pembelajaran *Jigsaw* (>) lebih baik dari pada model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*;
2. Adanya keefektifan hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif, afektif, psikomotor pada model pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions (STAD)*;

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan tentang Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Secara rinci, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan dan peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan STAD, tetapi terdapat perbedaan untuk ranah afektif dan psikomotorik berdasarkan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Model pembelajaran *Jigsaw* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS dibandingkan dengan model pembelajaran STAD. Keunggulan *Jigsaw* pada ranah kognitif 84,17 dan ranah afektif 64,17 namun kelemahan *Jigsaw* pada ranah psikomotor 63,09. Keunggulan STAD terletak pada ranah psikomotor 81,40 namun kelemahan STAD pada ranah afektif 59,58 berdasarkan hasil belajar IPS siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Perbedaan hasil belajar siswa ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada awal pelaksanaan di sekolah mengalami hambatan, namun sudah

mengalami kemajuan dengan ketelatenan guru dengan memahami masing-masing karakteristik siswa. (2) Implementasi model pembelajaran *Jigsaw* dan *STAD* masih terkendala beberapa hal terutama pembagian alokasi waktu, pembuatan soal kuis namun hal ini sudah mulai terlaksana dengan runtut dan menuju ke arah yang lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Bagi guru yang ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS disarankan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* / *STAD*.
- (2) Model pembelajaran *Jigsaw* ini mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar materi IPS dengan cara pembagian sub materi yang berbeda antara siswa 1 dan siswa yang lain dalam kelompok.
- (3) Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa secara kelompok dengan cara belajar secara tutor sebaya. Temannya menjelaskan teman yang lain mendengarkan kemudian secara bergantian menjelaskan sub materi yang diperoleh dari guru.
- (4) Dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Jigsaw* hendaknya guru memperhatikan alokasi waktu pada setiap tahap pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Guru harus lebih aktif untuk memonitor dan menjadi fasilitator dalam diskusi kelompok supaya seluruh siswa mampu memahami dengan baik pelajaran yang dilaksanakan dan untuk mencegah terjadinya miskonsepsi pada siswa yang hanya menggantung pada kelompoknya, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

- (5) Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang inovatif sehingga pengalaman belajar siswa dapat bertambah, disamping itu guru dapat mengukur tiga ranah belajar sekaligus, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga guru lebih mengetahui hasil secara optimal perkembangan belajar siswa dari ketiga ranah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yonny, S.S. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Achirudin., Sajidan., & Indrowati, M. (2013). Peningkatan Aktivitas Sosial Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD Disertai Video di Kelas VII SMP Negeri 1 Jaten. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1): 96-103.
- Aditama, Z., & Hidayat, T. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Stad (Student Teams-Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan Service Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 02 (01): 41 – 44.
- Adeneye Olarewaju Adeleye Awofala, Alfred Olufemi Fatade, Samuel Adejare OlaOluwa. 2012. *Achievement in Cooperative versus Individualistic GoalStructured Junior Secondary School Mathematics Classrooms in Nigeria*. International Journal of Mathematics.
- Amaliah, Dini. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Unindra Press.
- Amargawati, D.A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Karangploso. *Jurnal Cendekia*, 11(1): 13-30.
- Anggraeni, T., Sugiyo., & Kustiono. (2017). The Difference of Ability to Ask, Scientific Attitude, Motivation Before and After Following Contextual Teaching and Learning Model. *Journal of Primary Education*, 6(3): 248-256.
- Anni, Catharina Tri. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Arends, Richard I. (2008). *Learning To Teach (Terjemahan Belajar Untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arya Wardana, L. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Memahami Isi Cerita Pendek pada Siswa Kelas V SDN Mayangan V Kota Probolinggo. *Jurnal Pedagogy*, 02 (02): 1-9.

- Asfaroh, J.A, &Hidayati. (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan* 144 tural, 1 (1): 1-8.
- Asriningsih, K.K.A., Supardi, K.I., & wardani,S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Karakter Pada Siswa Kelas V SD. *Journal of Primary Education*, 4(2): 131-138.
- Asrul., Ridlo, S., & Susilo. (2018). Creative Thinking Analysis, Motivation and Concept Mastery on Learning of Cooperative Discovery Model in Elementary School. *Journal of Primary Education*, 7(1): 48-56.
- Aulia, D.W., Khafid, M., & Masturi. (2018). Role of Learning Discipline in Mediating The Influence of Parent's Parenting Towards Student's Learning Achievement. *Journal of Primary Education*, 7(2): 155 – 162.
- Awwaliyah, Nur Ani. (2017). Implementasi Metode Cooperative Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1):1-13.
- Azni, T.N., &Jailani. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Trigonometri Berbasis Strategi Pembelajaran Inkuiri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2): 284-295.
- Berlin, J.M., Carlstrom, E.D., & Sandberg, H.S. (2012). Models Of Teamwork: Ideal *Journal Emerald Insight*, 18 (5/6): 328-340.
- Budiawan, M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2. (1): 138-144.
- Dat Tran, V. (2012). The Effects of Jigsaw Learning on Students 'Attitude in a Vietnamese Higher Education Classroom. *International Journal of Higher Education*, 1 (2): 9 – 20.
- Depdiknas. (2006). *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dwipayana, I.B.M., Budhiarta, I.M.D & Lesmana, K.Y.P. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar passing Bola Basket. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*. 8(2): 1-10.
- Esminto., Suryowati, N., Anam, K. (2016). Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1 (1): 16-23.
- Fadliyani, M & Sarong, M.A.. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia Terhadap hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sakti Kabupaten Pidie. *Jurnal Biotik*. 2(1): 1-76.
- Fauziah.I.N. (2015). Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (Stad) Menggunakan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Dan Peta Konsep (*Concept Mapping*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Siswa Kelas X Semester Ganjil Sma Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2 (2): 132-139.
- Gufon, M.N & Risnawita, S.R. (2012). *Gaya Belajar kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Halim, M.T., Raharjo, T. J., & Murwatiningsih. (2015). Konstruksi Sosial Guru Terhadap Pembelajaran IPS Di SD Inpres 6/86 Laburasseng Desa Laburasseng Kecamatan Libureng Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Journal of Primary Education*, 4(2): 85-95.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanifah, D.P., Marwoto, P., & Sugianto. (2016). Pengaruh Kemampuan Kognitif, Kreativitas, dan Memecahkan Masalah Terhadap Sikap Ilmiah Siswa SD. *Journal of Primary Education*, 5 (1): 10-20.
- Harahap, N. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi, dan Aktivitas Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di MTSN Model Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*, IV(2).
- Hatimah, I. (2007). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : UPI PRESS.

- Helda, M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Di Prodi Diii Kebidanan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Mahasiswa Pada Mata Kuliah Askeb Iv Prodi Diii Kebidanan Stikes Ranah Minang Padang Tahun Cooperative Script Mata Kuliah Askeb Iv (Patologi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XV (1): 215-220.
- Hendri Winata, N.L & Meilani, R.I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa (The Effect Of Cooperative Learning-Student Teams Achievement Division Type On Students' Learning Interest). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1): 141-150.
- Hertiavi, M.A. Langlang, H & Khanafiyah, S.. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 6(2010):53-57.
- Hidayah, U. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 2 Tanjung Pura T.A 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*, 7(1): 35 – 46.
- Indrianie, N. S. (2015). Pengaruh Jigsaw Dan Motivasi Belajar Pada Mapel Bahasa Inggris “Reported Speech” Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Taman Madya Kota Probolinggo. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1 (2): 1-7.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning, Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Isman, M.Nur., & Abdullah, I. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Soft Skill Matematis SMA. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 3 (2): 39-53.
- Ismiyatun., Paudi, R.I & Tureni, D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(6): 119-132.
- Jarmita, N. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XIII (1):22-26.

- Jiwanto, (2017). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Kooperatif Jigsaw Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*. 1 (1): 2-8.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena
- Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah. (2011). *Jurnal Pendidikan Widyatama*. ISSN: 1693-8631. Jawa Tengah: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah.
- Lynch, D., Smith, R., Provost, S., & Madden, J. Improving Teaching Capacity To Improve Teaching Capacity Increase Student Achievement The Key Role Of Data Interpretation By School Leaders. *Journal Of Educational Administration*, 54 (5): 609-622.
- Maftukhah, L., Harnanik., & Sunarto, St. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*. (1): 2 – 3.
- Mantara, B. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Berbantuan Asesment Kinerja terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Dikendalikan oleh Sikap pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X TGB SMKN 3 SINGARAJA. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 3.
- Martini, R. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Tegallame Kecamatan Naringgul kabupaten Cianjur tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_1007982_chapter4.pdf. Pada tanggal 05/11/2012
- McGee, J & Thomas, H. (2007). Knowledge As A Lens On The *Jigsaw* Puzzle Of Strategy Reflections And Conjectures On The Contribution Of A Knowledge-Based View To Analytic Models Of Strategic Management. *Emerald Group Publishing Limited*, 45(3): 539-563.
- Meilawati, B.D. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1) ISSN: 2337:8166.
- Mekar, H. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Pelajaran Mata

- Kuliah Askeb IV (Patologi) di Prodi DIII Kebidanan Stikes Ranah Minah Padang Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. XV (1) April 2015.
- Meltzer, D.E. (2002). "The relationship between Mathematic preparation and conceptual learning gain in physics: A possible hidden variabel in diagnostic pretest score". *American Journal Physics*, 70 (2), 1259-1267
- Mengduo, Q & Xiaoling, J. (2010). Jigsaw Strategy as a Cooperative Learning Technique: Focusing on the Language Learners. *Chinese Journal of Applied Linguistics (Bimonthly)*, 33 (4): 113-125.
- Mooij, T. 2004. "Contextual Learning Theory form and a Improve Early Education". *Journal of Assisted Learning*. 89(2): 133-140.
- Monalisa, L.A., & Trapsilasiwi, Dinawati. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pokok Bahasan Keterbagian Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa Semester VI Tahun Ajaran 2014-2015 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan*. 4(2): 173- 180.
- Mulyati. (2013). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosiaal ditinjau dari Motivasi Siswa (Studi Eksperimental Kelas V SD Negeri di Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri). Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Diunduh dari digilib.uns.ac.id. Pada tanggal 08 Desember 2015.
- Mulyatiningsih, Endang. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munawaroh. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Sikap Kewirausahaan (SMKN 1 Jombang). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(2).
- Muslichatun, D., Saputro, S., & Agustina, W. (2016). Efektivitas Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Materi Stoikiometri (Siswa Kelas X Semester Genap Sma N 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015). *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 5(1)Hal.105 – 114.
- Nazir . (2005) . *Metode Penelitian* . Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Neli Laa. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (1).

- Novianti, I. (2012). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Jigsaw Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 13(1): 118-122.
- Oktaviyanti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H.T. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD. *Journal of Primary Education*, 5(2): 113-119.
- Palennari, M. (2011). Potensi Strategi Integrasi PBL dengan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 3(2): 26-33
- Prastiwi, D., Haryani, S., & Lisdiana. (2018). The Effectiveness of Guided Inquiry with Mind Mapping to Improve Science Process Skills and Learning Motivation. *Journal of Primary Education*, 7(2): 195-203.
- Priyadi, Amin, A., & Nurhayati. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII Smp Negeri Lubuk Tua Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Priyatna, A. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perjuangan Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri parereja 01 Kabupaten Brebes. Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- Putra, E.D., Setyowati, D.L., & Linuwih, S. (2015). Perbedaan Jenis Pembelajaran Model CTL dan *Discovery Learning* Ditinjau Dari Motivasi Belajar IPS. *Journal of Primary Education*, 4(2)(117-123).
- Raharjo, S. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Interprise.
- Rahmawati, R.D., & Mahmudi, A. (2014). Keefektifan Pembelajaran Kooperatif STAD dan TAI Ditinjau dari Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1): 1-10.
- Rinawan, S.Y., & Krismiyati. (2014). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbasis Wifi Ad Hoc dalam Pembelajaran Sistem Basis Data Kelas XI Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (Studi Kasus SMKN 1 Tenganan). *Jurnal Teknologi Informasi-Aiti*, 11(2): 140:152.
- Rosyidah, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. *Jurnal SAP*, 1(2): 115-124.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rusmartini. (2015). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe *Jigsaw* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 2 Nambahrejo. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(2):95-105.
- Saputra, P.W., Rusilowati, A., & Sarwi. (2018). The Effectiveness of Karisma Instructional Model in Fostering The Characters and Increasing Students' Learning Outcomes of 4 Gradeelementary School Students. *Journal of Primary Education*, 7(1): 41-47
- Sarbaini, H., Kiptiah, M., & Kusumawati, .M. (2014). Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN Pada Materi Hak Asasi Manusia (HAM) Dengan Menggunakan Model Jigsaw Di Kelas X4 SMA Negeri 10 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(7): 537-544.
- Sarie, F.N., Rahayu, E.S., & Isnaeni, W. (2016). Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Bervisi Sets Dalam Mengoptimalkan *Multiple Intelligence* dan Hasil Belajar. *Journal of Primary Education*, 5(2): 81-87.
- Satria, E., Oktavia, R & Hera, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Padamateri Sistem Pencernaan Manusia Di Smp Negeri 3 Meureubo. *Jurnal Bionatural*, 2(2): 37-48.
- Sayidatun N, A.N., Wasino., & Setyowati, D.L. (2012). Pelaksanaan *Model Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran IPS Pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Muria Kudus. *Journal of Educational Social Studies*, 1(1):1-7.
- Slavin, R.E. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Siregar, E.J. (2018). Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa di Kelas XI SMA Negeri 6 PadangSidimpunan. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(1): 12-15.
- Sinaga, D. (2016). Penerapan Model Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Belajar Ekonomi. *Cakrawala Pendidikan*. 3: 357-364.
- Singga, L. (2011). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan TSTS Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (1): 55 – 64.
- Smith, J.I and Chang L. “*Teaching Community Ecology as a Jigsaw*”. *The American Biology Teacher*. 67 (1) : 31-36

- Solikhati, L., Maimunah, S., Malikhatun., Sunanto., & Wirabudi, B. (2009). Peningkatan Hasil belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Edisi I Tahun XIV 2009*: 9-14.
- Suarsana, I.G.N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mm (Multi Media) Dalam Mata Pelajaran Jaringan Dasar Di Smk Pgri 2 Badung Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Elektro*, 4 (1): 4141-5690
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumuri, I. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Panas di Kelas IV SD Inpres Siuna. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(12): 101-107
- Suminar, T., Prihatin, T., & Syarif, M.I. (2016). Model of Learning Development on Program Life Skills Education for Rural Communities. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(6): 496-499.
- Suprapti, E. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe STAD dengan Media PowerPoint Ispring Pada Materi Jajargenjang, Layang-Layang dan Trapesium di Kelas VII SMP. *MUST: Journal of Mathematic Education, Science and Technology*, 1(1) :57 – 68
- Suprihatiningsih, Ari., Rachman, Maman., & Suhandini, Purwadi. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Sosiologi Berbasis Jelajah Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah Siswa-Siswa SMA N 1 Mranggen. *Journal of Educational Social Studies*, 5(1) (11-23).
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Syarifuddin, A. (2011). Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran. *TA'DIB*, XVI(02): 56-61
- Syaripah, 2017. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Pembelajaran dan Aktivitas Siswa Kelas V MIS Guppi No.13 Tasik Malaya Curup Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 1 (01): 66-87.

- Talamoa, N.A.R. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 14 Ampana. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4 (4): 107-115.
- Tarim, K., & Akdeniz, F. (2007). Efek Pembelajaran Kooperatif terhadap Prestasi dan Sikap Matematika Turki Siswa SD terhadap Matematika Menggunakan Metode TAI dan STAD. *Educ Stud Matematika* (2008) 67: 77-91 DOI 10.1007 / s10649-007-9088-y.
- Terang, V. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw, Minat terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII SMP. Program Studi: S2 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- Tristianawati, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Vektor di Kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*. 06 (02): 51-60.
- Uno, H.B., & Koni, S. (2012). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman M.U. 2001. *Menjadi Guru Provesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahidmurni, A.M, & Ali, R. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Wan Yu, A.T. (2016). Using Jigsaw Method To Enhance The Learning Of Research And Consultancy Techniques For Postgraduate Students. *Engineering, Construction and Architectural Management (Emerald Insight)*, 24 (6): 1081-1091.
- Wardani, N.S. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Widayanti, L.,&Hakim,L. (2017). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Pada Matakuliah Operation Research..*Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, II (1): 643 - 892.
- Widiastini, M., Kusmaryatni, N.,& Arini, N.W. (2014). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2(1): 1 – 10.
- Windia, N. (2014). *Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS*. Repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu.

- Wood, S., Michaelides, G., & Thomson, C. (2011). Team Approach, Idea Generation, Conflict And Performance. *An International Journal Emerald Insight*, 17(7/8): 382-404.
- Yasir, M & Karlina,E. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Stad Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan RND*. 2 (1): 53-65.
- Ying Chu, S. 2014. Application of the Jigsaw Cooperative Learning Method in Economics Course". *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 2(10): 166-172.
- Yulaikah, M. Penerapan Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, 6(4): 1-8.

Lampiran 1

**SILABUS PEMBELAJARAN
“MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW”**

Satuan Pendidikan : SDN 01 TANJUNGREJO
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : V / I
 Hari / Tanggal : /
 Pertemuan : 1 sampai 4
 Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertanggung jawab Kerjasama Kreatif Kerjasama 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia; 1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok; 1.5.3 Menguraikan	➤ PERTEMUAN I 1. Guru menunjukkan gambar-gambar jenis-jenis kegiatan ekonomi; 2. Siswa menebak gambar yang disajikan guru di depan kelas; 3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan

<p>alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>cara menghargai kegiatan orang dalam usaha; 1.5.4 Menganalisis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>model <i>Jigsaw</i> yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli, 4. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli; 5. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa 6. Masing-masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda; 7. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli) untuk</p>				<p>ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
---	--	---	--	---	--	--	--	--	--

					<p>mendiskusikan sub materi mereka;</p> <p>8. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>9. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada teman-temannya di kelompok asal tentang materi yang diperoleh;</p> <p>10. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>11. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>12. Kelompok yang lain memperhatikan</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>13. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>14. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>15. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai karakter	Materi pokok	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertanggung jawab 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat	<p>➤ PERTEMUAN II</p> <p>1. Guru menunjukkan gambar-gambar contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis

<p>nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>		<p>jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Menguraikan cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Menganalisis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>2. Guru memberikan tanya jawab, tentang usaha yang dikelola kelompok dan dikelola sendiri contoh: BUMN, BUMS, perusahaan perorangan;</p> <p>3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model Jigsaw yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli,</p> <p>4. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;</p> <p>5. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa</p>				<p>usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
---	--	---	--	--	---	--	--	--	---

					<p>6. Masing-masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda;</p> <p>7. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;</p> <p>8. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>9. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada teman-temannya di kelompok asal tentang materi</p>			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

					<p>yang diperoleh;</p> <p>10. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>11. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>12. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>13. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>14. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>15. Guru memberikan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
					refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;				
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertanggung jawab Kerjasama Kreatif Kerjasama Disiplin Tekun Komunikatif. 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	<p>1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Menguraikan cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Menganalisis kegiatan</p>	<p>PERTEMUAN III</p> <p>1. Guru menunjukkan gambar cara menghargai orang dalam berusaha;</p> <p>2. Siswa mengidentifikasi cara menghargai orang dalam berurusan dan kelebihan serta kelemahan usaha perorangan maupun kelompok;</p> <p>3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model Jigsaw yang</p>	Tertulis	Soal Pilihan Ganda dan Isian Singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia Lingkungan sekitar siswa Buku-buku

				produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;	<p>terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli,</p> <p>4. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;</p> <p>5. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>6. Masing-masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda;</p> <p>7. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub</p>				yang relevan
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------

					<p>materi mereka;</p> <p>8. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>9. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada teman-temannya di kelompok asal tentang materi yang diperoleh;</p> <p>10. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>11. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>12. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>masukannya kepada kelompok yang maju;</p> <p>13. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>14. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>15. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertang 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam	PERTEMUAN IV 1. Guru menunjukkan kegiatan ekonomi di Indonesia (kegiatan produksi,	Tertulis	Soal Pilihan Ganda dan Isian Singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar

<p>berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>	<p>Indonesia</p>	<p>gung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.2Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>distribusi dan konsumsi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membedakan ketiga kegiatan ekonomi tersebut; 3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model Jigsaw yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli, 4. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli; 5. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa; 6. Masing-masing anggota kelompok diberikan sub 				<p>jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
--	------------------	--	--	--	---	--	--	--	---

					<p>materi yang berbeda;</p> <p>7. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;</p> <p>8. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>9. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada teman-temannya di kelompok asal tentang materi yang diperoleh;</p> <p>10. Guru membagikan LKS untuk</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>11. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>12. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>13. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>14. Guru memberikan evaluasi berupa soal postes yang dikerjakan secara individu;</p> <p>15. Guru memberikan reward kepada 3</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					kelompok yang memiliki point terbaik;				
--	--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--	--

Guru Kelas V

Kudus, November 2016
Peneliti



SRI SUGIARTATI, S.Pd
NIP. 19570427 197701 2 001



FADHILAH FATIHANNISA, S.Pd
NIM. 0103514042

Mengetahui
Kepala Sekolah




H. ZAINAL ARIFIN, S.Pd
NIP. 19610820 198405 1 002

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN “MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW”

Satuan Pendidikan : SDN 06 HADIPOLO
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : V / I
 Hari / Tanggal : / November 2016
 Pertemuan : 1 sampai 4
 Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertanggung jawab Kerjasama Kreatif Kerja 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.5 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia; 1.5.6 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;	➤ PERTEMUAN I 16. Guru menunjukkan gambar-gambar jenis-jenis kegiatan ekonomi; 17. Siswa menebak gambar yang disajikan guru di depan kelas; 18. Guru menjelaskan model pembelajaran yang	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok,

<p>kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>		<p>keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>1.5.7 Menguraikan cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.8 Menganalisis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>digunakan adalah model <i>Jigsaw</i> yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli,</p> <p>19. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;</p> <p>20. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa</p> <p>21. Masing-masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda;</p> <p>22. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli)</p>			<p>kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
--	--	--	--	--	---	--	--	---

					<p>untuk mendiskusikan sub materi mereka;</p> <p>23. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>24. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada teman-temannya di kelompok asal tentang materi yang diperoleh;</p> <p>25. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>26. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>27. Kelompok yang lain</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>28. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>29. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>30. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai karakter	Materi pokok	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertang 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.5 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam	<p>➤ PERTEMUAN II</p> <p>16. Guru menunjukkan gambar-gambar contoh usaha yang dikelola sendiri</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar

berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	Indonesia	<p>gung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.6 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.7 Menguraikan cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.8 Menganalisis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>dan kelompok;</p> <p>17. Guru memberikan tanya jawab, tentang usaha yang dikelola kelompok dan dikelola sendiri contoh: BUMN, BUMS, perusahaan perorangan;</p> <p>18. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model Jigsaw yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli,</p> <p>19. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;</p> <p>20. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6</p>				<p>jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
---	-----------	--	--	---	--	--	--	--	---

					<p>siswa</p> <p>21. Masing-masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda;</p> <p>22. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;</p> <p>23. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>24. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada teman-temannya di kelompok asal</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>tentang materi yang diperoleh;</p> <p>25. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>26. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>27. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>28. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>29. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
					30. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;				
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Mandiri • Bertanggung jawab • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	2.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia; 1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok; 1.5.3 Menguraikan cara menghargai kegiatan orang dalam usaha; 1.5.4 Menganalisis	PERTEMUAN III 16. Guru menunjukkan gambar cara menghargai orang dalam berusaha; 17. Siswa mengidentifikasi cara menghargai orang dalam berusahan dan kelebihan serta kelemahan usaha perorangan maupun kelompok; 18. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah	Tertulis	Soal Pilihan Ganda dan Isian Singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE IPS kelas 5 • Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia • Lingkungan sekitar siswa

Indonesia				kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;	<p>model Jigsaw yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli,</p> <p>19. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;</p> <p>20. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>21. Masing-masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda;</p> <p>22. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli) untuk</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku yang relevan
-----------	--	--	--	---	--	--	--	--	--

					<p>mendiskusikan sub materi mereka;</p> <p>23. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>24. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada teman-temannya di kelompok asal tentang materi yang diperoleh;</p> <p>25. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>26. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>27. Kelompok yang lain memperhatikan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>28. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>29. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>30. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian	PERTEMUAN IV 16. Guru menunjukkan kegiatan ekonomi di Indonesia	Tertulis	Soal Pilihan Ganda dan Isian	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-

<p>yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>	<p>ekonomi di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bertanggung jawab • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 	<p>Ekonomi</p>	<p>dalam masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>(kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi)</p> <p>17. Siswa membedakan ketiga kegiatan ekonomi tersebut;</p> <p>18. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model Jigsaw yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli,</p> <p>19. Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;</p> <p>20. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>21. Masing-masing anggota kelompok</p>		<p>Singkat</p>		<p>gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
---	-----------------------------	--	----------------	---	---	--	----------------	--	--

					<p>diberikan sub materi yang berbeda;</p> <p>22. Antar anggota kelompok yang memiliki sub materi yang sama bertemu dalam kelompok (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;</p> <p>23. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal;</p> <p>24. Secara bergantian siswa menjelaskan kepada temannya di kelompok asal tentang materi yang diperoleh;</p> <p>25. Guru membagikan</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>26. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>27. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>28. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>29. Guru memberikan evaluasi berupa soal postes yang dikerjakan secara individu;</p> <p>30. Guru memberikan reward kepada 3</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 01 TANJUNGREJO
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 12 x 35 menit (4 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator

- 1.5.9 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;
- 1.5.10 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;
- 1.5.11 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;
- 1.5.12 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat dengan tepat;
- Melalui tanya jawab, siswa mampu memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok dengan benar;
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa mampu memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha dengan teliti;
- Melalui diskusi, siswa mampu memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia secara tepat;

➤ **Karakter siswa yang diharapkan:**

Rasa ingin tahu, Mandiri, Bertanggungjawab, Kerjasama, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Tekun dan Komunikatif.

V. Materi Ajar (*terlampir*)

- Jenis usaha perekonomian dalam masyarakat
- Jenis usaha menurut bentuknya
- Pengelolaan usaha secara perorangan dan kelompok
- Cara menghargai setiap orang dalam berusaha
- Kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

VI. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

a) Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi
- Latihan

b) Pendekatan Pembelajaran

- Kontekstual

VII. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 2) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 3) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 4) Guru menyiapkan buku,
- 5) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 6) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:

- Siapa yang sudah belajar materi hari ini?
- Apa sajakah jenis usaha perekonomian dalam masyarakat?
- Apakah pertanian termasuk jenis usaha perekonomian?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1) Guru memajang gambar jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat;
- 2) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
- 3) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli;
- 4) Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;
- 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim secara heterogen, setiap tim terdiri dari 5 - 6 siswa;
- 6) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 4-6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	Bidang Pertanian
Siswa 2	Bidang Perdagangan
Siswa 3	Bidang Perikanan
Siswa 4	Bidang Peternakan
Siswa 5	Industri
Siswa 6 / 7	Jasa

- 7) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;
- 8) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar/ menjelaskan materi kepada teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;

- 9) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
- 10) Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
- 11) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
- 2) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan kelompok lainnya;
- 4) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 1) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 2) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 3) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN II

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 2) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 3) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 4) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 5) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tadi malam sudah belajar?
 - Ayo sebutkan, perusahaan apa saja termasuk dalam BUMN?
 - Apa saja perusahaan yang termasuk dalam BUMS?
 - Apakah di sekolahmu ada koperasi?
 - Apa saja yang dijual di koperasi sekolah?

4. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1) Guru memajang gambar jenis usaha menurut bentuknya (Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Koperasi);
- 2) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
- 3) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli;
- 4) Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;
- 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
- 6) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 4-6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	BUMN (Pengertian BUMN dan Perusahaan

	Jawatan)
Siswa 2	BUMN (Perusahaan Umum dan Yayasan)
Siswa 3	BUMS (Pengertian BUMS dan Perusahaan Perorangan)
Siswa 4	BUMS (Firma dan Perseroan Terbatas / PT)
Siswa 5	BUMS (Persekutuan Komanditer / CV)
Siswa 6 / 7	Koperasi dan Jenis-jenis Koperasi

- 7) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;
- 8) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;
- 9) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi
- 10) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
- 2) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 3) Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
- 4) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 1) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

2) Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 2) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 3) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN III

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 2) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 3) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 4) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 5) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Adakah usaha yang dikelola perseorangan?
 - Apa sajakah contoh perusahaan yang dikelola oleh perseorangan?
 - Firma, koperasi termasuk usaha yang dikelola oleh kelompok atau perseorangan?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari tentang kelebihan dan kelemahan usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, serta cara menghargai usaha oranglain;
- 2) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli;

- 3) Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
- 5) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	Kelebihan usaha yang dikelola perorangan
Siswa 2	Kelemahan usaha yang dikelola perorangan
Siswa 3	Usaha yang dikelola oleh kelompok
Siswa 4	Cara menghargai orang dalam berusaha
Siswa 5	Cara menghargai kegiatan orang dalam perusahaan atau pabrik

- 6) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;
- 7) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;
- 8) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi
- 9) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
- 2) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 3) Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;

- 4) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 1) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 2) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 3) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN III

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 2) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 3) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 4) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 5) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tahu, apa sajakah kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia?
 - Ada suatu cerita, Pak Ali setiap hari menggiling kedelai untuk dibuat kecap. Kegiatan pak Ali ini termasuk kegiatan produksi, distribusi, atautkah konsumsi?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*;
- 2) Guru memajang gambar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi;
- 3) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 5 - 6 siswa;
- 5) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	Pengertian Kegiatan Produksi
Siswa 2	Pengertian Kegiatan Distribusi
Siswa 3	Lembaga dalam distribusi (Agen, Pedagang besar)
Siswa 4	Lembaga dalam distribusi (Makelar, Komisioner)
Siswa 5	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang

- 10) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;
- 11) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;
- 12) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi
- 13) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;

- 6) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 7) Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 2) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 6) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 7) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 8) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

VIII. Alat dan Sumber Belajar

▪ **Sumber Belajar:**

- 1) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE Kelas V

Penulis: - Siti Syamsiyah - Sutono - Sutrisno
 - Sri Utami - Sri Sadiman - Abdul Kharis A.

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 56 – 62

- 2) Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) BSE SD/MI Kelas V

Penulis : Reny Yuliaty, Ade Munajat

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 76 – 91

3) Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI Kelas V

Penulis : Endang Susilaningsih, Linda S. Limbong
 Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008
 Halaman : 103 – 121

4) PAKEM Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD / MI (Sesuai KTSP Standar Isi 2006)

Penyusun : Widya Ristanti, S.Pd
 Drs. Budi Waluyo
 Ester Upik S. Si
 Penerbit : CV Teguh Karya
 Halaman : 50 – 55

▪ **Alat Peraga**

- Gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat

IX. Penilaian

a) Penilaian proses dan hasil belajar

b) Teknik Penilaian :

- Tes
- Non Tes

c) Bentuk Instrumen:

Guru Kelas V



SRI SUGIARTATI, S.Pd
NIP. 19570427 197701 2 001

Kudus, November 2016
Peneliti


FADHILAH FATIHANNISA, S.Pd
NIM. 0103514042

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. ZAINAL ARIFIN, S.Pd
NIP. 19610820 198405 1 002



Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 06 HADIPOLO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 12 x 35 menit (4 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator

- 1.5.13 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;
- 1.5.14 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;
- 1.5.15 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;
- 1.5.16 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat dengan tepat;
- Melalui tanya jawab, siswa mampu memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok dengan benar;
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa mampu memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha dengan teliti;
- Melalui diskusi, siswa mampu memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia secara tepat;

- Karakter siswa yang diharapkan:

Rasa ingin tahu, Mandiri, Bertanggungjawab, Kerjasama, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Tekun dan Komunikatif.

V. Materi Ajar (*terlampir*)

- Jenis usaha perekonomian dalam masyarakat
- Jenis usaha menurut bentuknya
- Pengelolaan usaha secara perorangan dan kelompok
- Cara menghargai setiap orang dalam berusaha
- Kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

VI. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- c) **Metode Pembelajaran:**

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi
- Latihan

d) Pendekatan Pembelajaran

- Kontekstual

VII. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 2) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 3) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 4) Guru menyiapkan buku,
- 5) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 6) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang sudah belajar materi hari ini?
 - Apa sajakah jenis usaha perekonomian dalam masyarakat?
 - Apakah pertanian termasuk jenis usaha perekonomian?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 7) Guru memajang gambar jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat;
- 8) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;

- 9) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli;
- 10) Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;
- 11) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 5 - 6 siswa;
- 12) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 4-6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	Bidang Pertanian
Siswa 2	Bidang Perdagangan
Siswa 3	Bidang Perikanan
Siswa 4	Bidang Peternakan
Siswa 5	Industri
Siswa 6 / 7	Jasa

- 13) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;
- 14) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar/ menjelaskan materi kepada teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;
- 15) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
- 16) Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
- 17) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- 18) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;

- 19) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 20) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan kelompok lainnya;
- 21) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 22) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 23) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 24) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 25) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN II

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 2) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 3) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 4) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 5) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tadi malam sudah belajar?

- Ayo sebutkan, perusahaan apa saja termasuk dalam BUMN?
- Apa saja perusahaan yang termasuk dalam BUMS?
- Apakah di sekolahmu ada koperasi?
- Apa saja yang dijual di koperasi sekolah?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 6) Guru memajang gambar jenis usaha menurut bentuknya (Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Koperasi);
- 7) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
- 8) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli;
- 9) Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;
- 10) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
- 11) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	BUMN (Pengertian BUMN dan Perusahaan Jawatan)
Siswa 2	BUMN (Perusahaan Umum dan Peseroan Terbatas)
Siswa 3	BUMS (Pengertian BUMS dan Perusahaan Perorangan)
Siswa 4	BUMS (Firma dan Perseroan Terbatas / PT)
Siswa 5	BUMS (Persekutuan Komanditer / CV)
Siswa 6 / 7	Koperasi dan Jenis-jenis Koperasi

- 12) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;

- 13) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;
- 14) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi
- 15) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok.

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- 16) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
- 17) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 18) Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
- 19) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 20) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 21) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 22) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 23) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN III

3. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 6) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 7) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 8) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 9) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 10) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Adakah usaha yang dikelola perseorangan?
 - Apa sajakah contoh perusahaan yang dikelola oleh perseorangan?
 - Firma, koperasi termasuk usaha yang dikelola oleh kelompok atau perseorangan?

4. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 14) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari tentang kelebihan dan kelemahan usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, serta cara menghargai usaha oranglain;
- 15) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli;
- 16) Guru menjelaskan perbedaan kelompok asal dan kelompok ahli;
- 17) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
- 18) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	Kelebihan usaha yang dikelola perorangan
Siswa 2	Kelemahan usaha yang dikelola perorangan

Siswa 3	Usaha yang dikelola oleh kelompok
Siswa 4	Cara menghargai orang dalam berusaha
Siswa 5	Cara menghargai kegiatan orang dalam perusahaan atau pabrik

- 19) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;
- 20) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;
- 21) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi
- 22) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- 9) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
- 10) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 11) Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
- 12) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 3) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

5. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 4) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 5) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 6) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN IV

4. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 9) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 10) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 11) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 12) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 13) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tahu, apa sajakah kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia?
 - Ada suatu cerita, Pak Ali setiap hari menggiling kedelai untuk dibuat kecap. Kegiatan pak Ali ini termasuk kegiatan produksi, distribusi, atautkah konsumsi?

6. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 6) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*;
- 7) Guru memajang gambar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi;
- 8) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;

9) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 5 - 6 siswa;

10) Masing - masing anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda,

Misalnya: **1 kelompok terdiri dari 6 siswa**

Nama Siswa	Sub Materi
Siswa 1	Pengertian Kegiatan Produksi
Siswa 2	Pengertian Kegiatan Distribusi
Siswa 3	Lembaga dalam distribusi (Agen, Pedagang besar)
Siswa 4	Lembaga dalam distribusi (Makelar, Komisioner)
Siswa 5	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang

23) Antar anggota kelompok dengan sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka;

24) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh;

25) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi

26) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

13) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;

14) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;

15) Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;

- 16) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 4) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

7. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 14) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 15) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 16) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

8. Alat dan Sumber Belajar

▪ **Sumber Belajar:**

- 5) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE Kelas V

Penulis: - Siti Syamsiyah - Sutono - Sutrisno
 - Sri Utami - Sri Sadiman - Abdul Kharis A.

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 56 – 62

- 6) Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) BSE SD/MI Kelas V

Penulis : Reny Yuliati
 Ade Munajat

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 76 – 91

7) Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI Kelas V

Penulis : Endang Susilaningsih
Linda S. Limbong
Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008
Halaman : 103 – 121

8) PAKEM Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD / MI (Sesuai KTSP Standar Isi 2006)

Penyusun : Widya Ristanti, S.Pd
Drs. Budi Waluyo
Ester Upik S. Si
Penerbit : CV Teguh Karya
Halaman : 50 – 55

- **Alat Peraga**

- Gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat

9. Penilaian

10. Penilaian proses dan hasil belajar

11. Teknik Penilaian :

- Tes

Guru Kelas V



MU'ALLIFAH, S.Pd.SD
NIP. 19970709 200501 2 008

Kudus, November 2016
Peneliti


FADHILAH FATIHANNISA, S.Pd
NIM. 0103514042

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MOH. YUNI, S.Pd
NIP. 19590818 19820 1007

**Lampiran 3****SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW**

Menurut Kurniasih,dkk (2015: 26) bahwa langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, sebagai berikut:

7. Persiapan

Guru menjelaskan isi topik secara umum, disertai memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan mempelajari topik yang akan dibahas.

8. Penjelasan Materi

Materi pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* dibagi menjadi beberapa bagian pembelajaran tergantung pada banyak anggota dalam setiap kelompok serta banyaknya konsep materi pembelajaran yang ingin dicapai dan yang akan dipelajari oleh siswa.

9. Guru Membagi Siswa ke dalam Kelompok Asal dan Ahli

Kelompok dalam pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* beranggotakan 3 – 5 orang yang heterogen baik dari kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun latar belakang sosialnya.

10. Guru menentukan Skor Awal masing-masing kelompok

Skor awal merupakan skor rata-rata siswa diambil dari kuis atau nilai tertentu yang telah ditetapkan.

11. Rencana Kegiatan

- f. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan guru menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli;
- g. Anggota ahli masing-masing kelompok berkumpul dan mengintergrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok;
- h. Siswa ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan topik yang didiskusikan pada kelompoknya;
- i. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik yang sudah dipelajari;
- j. Pemberian penghargaan kelompok berupa skor individu dan skor kelompok atau menghargai prestasi kelompok;

12. Melakukan Evaluasi

Dalam evaluasi ada tiga cara yang dapat dilakukan:

- d. Mengerjakan kuis individual yang mencakup semua topik
- e. Membuat laporan mandiri atau kelompok

f. Presentasi


Lampiran 4

**LEMBAR PENILAIAN ASPEK KONITIF (PENGETAHUAN)
SD 6 HADIPOLO**

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa						Rata - rata
		Pretest	Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3	Kuis 4	Postes	
1	M M	47	67	60	78	60	68	63
2	MW	50	70	67	70	60	70	65
3	DB	50	63	60	68	67	69	63
4	M	55	80	78	75	79	85	75
5	M	50	87	80	80	80	85	77
6	S	67	80	98	80	78	80	81
7	A	60	79	80	95	79	87	80
8	A	57	80	100	100	100	87	87
9	C	73	80	100	95	100	87	89
10	D	50	80	80	78	80	80	75
11	F	50	80	80	78	80	80	75
12	J	57	80	100	82	100	85	84
13	M	60	100	100	95	80	83	86
14	M	70	100	100	80	100	83	89
15	M	50	80	100	95	86	85	83
16	M	50	80	80	83	100	87	80
17	M	50	80	100	95	87	85	83
18	M	67	80	100	100	100	90	90
19	M	63	80	80	93	88	87	82
20	N	67	80	100	100	100	84	89
21	N	50	80	80	83	85	85	77

22	R	47	80	100	78	98	80	81
23	R	57	80	100	80	87	80	81
24	Si	50	100	80	80	80	90	80
Jumlah Nilai Siswa		1258	1347	1946	2103	2041	2054	1982
Rata-Rata Nilai		52	56	81	88	85	86	83

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN ASPEK KONITIF (PENGETAHUAN)

SDN 01 TANJUNGREJO

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa					Rata - rata
		Pretest	Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3	Postes	
1	B R	60	100	100	80	80	83
2	P A	70	80	100	80	85	93
3	A R	63	85	95	85	80	73
4	A N	67	100	100	100	80	97
5	C M	47	80	80	80	100	87
6	D N	53	80	80	100	80	80
7	E S	57	100	100	100	80	80
8	E E	67	80	80	80	75	77
9	F L	70	95	100	100	100	80
10	F K	47	80	80	80	85	87
11	H I	67	100	85	100	80	83
12	J E	53	60	80	65	80	63
13	J C	73	80	100	80	90	100
14	K F	57	100	75	80	85	93
15	M A	60	80	80	100	80	97
16	M A	53	80	80	80	100	87
17	M R	67	100	80	80	85	93
18	M R	63	100	100	100	90	83
19	M W	57	95	85	80	80	77
20	S P	53	100	80	100	100	80
21	T B	70	100	100	100	100	90
22	T F	53	60	80	60	60	67
23	T A	43	80	80	80	100	87
24	Y A	63	100	100	95	80	83
Lampiran 5		1433	2115	2120	2085	2055	2020
		60	88	88	87	86	84

HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

RANAH AFEKTIF – SIKAP (*ATTITUDE*)

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD 01 TANJUNGREJO
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
4. Pertemuan ke : 1
5. Kelas / Semester : V / II

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

1. Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	5 Ranah Taksonomi Bloom
1.	Mendengarkan pendapat teman <ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah mendengar pendapat teman dan tidak konsentrasi - Mulai mendengarkan pendapat teman namun tidak konsentrasi - Mulai konsentrasi mendengarkan pendapat teman - Konsentrasi mendengarkan pendapat teman 	1 2 3 4	A1 (Penerimaan)
2.	Mempresentasikan LKS di depan kelas <ul style="list-style-type: none"> - Tidak berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Mulai berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas dengan baik 	1 2 3 4	A2 (Responsif)
3.	Menunjukkan sikap santun kepada guru <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menunjukkan sikap santun kepada guru - Mulai menunjukkan sikap santun kepada guru namun (kadang-kadang) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (mulai terlihat) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (sering terlihat) 	1 2 3 4	A3 (Nilai yang dianut / Nilai diri)
4.	Mentaati peraturan sekolah <ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah mentaati peraturan sekolah - Mulai mentaati peraturan sekolah (kadang-kadang) - Mentaati peraturan sekolah (mulai terlihat) - Mentaati peraturan sekolah dengan baik 	1 2 3 4	A4 (Organisasi)

5.	Kooperatif dalam aktivitas kelompok		A5 (Karakterisasi)
	- Tidak mampu kooperatif dalam aktivitas kelompok	1	
	- Mulai kooperatif dalam aktivitas kelompok (kadang-kadang)	2	
	- Kooperatif dalam aktivitas kelompok (mulai terlihat)	3	
	- Kooperatif dalam aktivitas kelompok dengan baik	4	

2. Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah afektif

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 1 TANJUNGREJO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
 Pertemuan ke : 1
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	B R	2	2	3	3	2	12	60	Baik
2.	P A	3	2	3	3	2	13	65	Baik
3.	A R	2	2	3	3	2	12	60	Baik
4.	A N	3	3	3	3	2	14	70	Baik
5.	C M	3	2	2	2	2	11	55	Cukup
6.	D N	3	2	3	2	2	12	60	Cukup
7.	E S	3	2	2	3	2	12	60	Baik
8.	E E	2	2	2	2	2	10	50	Baik
9.	F L	3	3	2	3	3	14	70	Baik
10.	F K	3	2	2	3	2	12	60	Cukup
11.	H I	2	3	3	2	2	12	60	Baik
12.	J E	2	1	2	2	1	8	40	Kurang
13.	J C	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
14.	K F	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
15.	M A	3	2	3	2	2	12	60	Baik
16.	M A	3	2	3	3	2	13	65	Baik
17.	M R	2	3	3	2	2	12	60	Baik
18.	M R	3	2	3	3	2	13	65	Baik
19.	M W	2	3	3	2	3	13	65	Baik
20.	S P	2	3	3	2	2	12	60	Baik
21.	T B	3	3	3	3	3	15	75	Baik
22.	T F	2	2	2	1	1	8	40	Cukup
23.	T A	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
24.	Y A	3	2	3	3	2	13	65	Baik
Jumlah						286			
Rata – rata							11,91		
Persentase							59,55% ~ 60%		
Predikat							Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
 RANAH AFEKTIF
 KELAS V SD 1 TANJUNGREJO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi (BUMN, BUMS)
 Pertemuan ke : 2
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	BR	2	3	3	2	2	12	60	Baik
2.	PA	2	3	3	3	2	13	65	Baik
3.	AR	2	3	3	3	2	13	65	Baik
4.	AN	3	3	3	3	3	15	75	Baik
5.	CM	2	3	3	2	2	12	60	Baik
6.	DN	2	3	3	2	2	12	60	Baik
7.	ES	3	2	3	3	2	13	65	Baik
8.	EE	2	2	3	2	2	11	55	Baik
9.	FL	3	3	3	3	3	15	75	Baik
10.	FK	2	2	3	3	2	12	60	Baik
11.	HI	2	3	3	3	2	13	65	Baik
12.	JE	1	2	2	2	1	8	40	Cukup
13.	JC	2	3	3	2	2	12	60	Baik
14.	KF	2	3	3	2	2	12	60	Baik
15.	MA	3	3	3	2	2	13	65	Baik
16.	MA	2	3	3	3	2	13	65	Baik
17.	MR	2	3	3	3	2	13	65	Baik
18.	MR	3	3	3	3	2	14	70	Baik
19.	MW	2	3	3	3	3	14	70	Baik
20.	SP	2	3	3	3	2	13	65	Baik
21.	TB	3	4	3	3	3	16	80	Sangat Baik
22.	TF	1	2	2	2	1	8	40	Cukup
23.	TA	2	3	3	2	2	12	60	Baik
24.	YA	2	3	3	3	2	13	65	Baik
Jumlah						302			
Rata – rata							12,54		
Persentase							62,7%		
Predikat							Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
 RANAH AFEKTIF
 KELAS V SD 1 TANJUNGREJO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Pengelolaan Usaha
 Pertemuan ke : 3
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	B R	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
2.	P A	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
3.	A R	3	4	3	3	3	16	80	Sangat Baik
4.	A N	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
5.	C M	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
6.	D N	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
7.	E S	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
8.	E E	3	3	3	3	3	15	75	Baik
9.	F L	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
10.	F K	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
11.	H I	3	3	3	3	3	15	75	Baik
12.	J E	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13.	J C	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
14.	K F	3	3	3	3	3	15	75	Baik
15.	M A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
16.	M A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17.	M R	3	4	3	3	3	16	80	Sangat Baik
18.	M R	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
19.	M W	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20.	S P	3	3	3	3	3	15	75	Baik
21.	T B	4	3	4	4	3	18	95	Sangat Baik
22.	T F	3	4	3	4	3	17	85	Sangat Baik
23.	T A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
24.	Y A	3	3	4	3	4	17	85	Sangat Baik
Jumlah						365			
Rata – rata							15,91		
Persentase							79,55%		
Predikat							Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
 RANAH AFEKTIF
 KELAS V SD 1 TANJUNGREJO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
 Pertemuan ke : 4
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	B R	3	4	4	4	3	18	90	Sangat Baik
2.	P A	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Baik
3.	A R	3	4	4	3	3	16	80	Sangat Baik
4.	A N	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
5.	C M	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
6.	D N	3	4	4	3	3	17	85	Sangat Baik
7.	E S	4	4	4	4	3	19	95	Sangat Baik
8.	E E	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
9.	F L	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
10.	F K	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Baik
11.	H I	3	4	4	4	3	18	90	Sangat Baik
12.	J E	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13.	J C	4	4	4	4	3	19	95	Sangat Baik
14.	K F	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Baik
15.	M A	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
16.	M A	3	4	4	4	3	18	90	Sangat Baik
17.	M R	3	4	4	4	3	18	90	Sangat Baik
18.	M R	3	4	4	3	3	17	85	Sangat Baik
19.	M W	4	4	4	4	3	19	95	Sangat Baik
20.	S P	3	4	4	4	3	18	90	Sangat Baik
21.	T B	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
22.	T F	3	3	3	3	3	15	75	Baik
23.	T A	3	4	4	3	3	17	85	Sangat Baik
24.	Y A	4	4	4	4	3	19	95	Sangat Baik
Jumlah						428			
Rata – rata							17,83		
Persentase							89,15%		
Predikat							Sangat Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan: 80 – 100 (sangat k									

HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF – SIKAP (ATTITUDE)

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD 6 HADIPOLO
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
4. Kelas / Semester : V / II

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

- Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	5 Ranah Taksonomi Bloom
1.	Mendengarkan pendapat teman <ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah mendengar pendapat teman dan tidak konsentrasi - Mulai mendengarkan pendapat teman namun tidak konsentrasi - Mulai konsentrasi mendengarkan pendapat teman - Konsentrasi mendengarkan pendapat teman 	1 2 3 4	C1 (Penerimaan)
2.	Mempresentasikan LKS di depan kelas <ul style="list-style-type: none"> - Tidak berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Mulai berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas dengan baik 	1 2 3 4	C2 (Responsif)
3.	Menunjukkan sikap santun kepada guru <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menunjukkan sikap santun kepada guru - Mulai menunjukkan sikap santun kepada guru namun (kadang-kadang) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (mulai terlihat) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (sering terlihat) 	1 2 3 4	C3 (Nilai yang dianut / Nilai diri)
4.	Mentaati peraturan sekolah <ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah mentaati peraturan sekolah - Mulai mentaati peraturan sekolah (kadang-kadang) - Mentaati peraturan sekolah (mulai terlihat) - Mentaati peraturan sekolah dengan baik 	1 2 3 4	C4 (Organisasi)

5.	Kooperatif dalam aktivitas kelompok - Tidak mampu kooperatif dalam aktivitas kelompok - Mulai kooperatif dalam aktivitas kelompok (kadang-kadang) - Kooperatif dalam aktivitas kelompok (mulai terlihat) - Kooperatif dalam aktivitas kelompok dengan baik	1 2 3 4	C5 (Karakterisasi)
----	---	------------------	-----------------------

Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah afektif

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF

KELAS V SD 6 HADIPOLO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
 Pertemuan ke : 1
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	M M	1	1	2	2	2	8	40	Cukup
2.	M W	1	2	2	2	2	9	45	Cukup
3.	D B	1	1	2	2	2	8	40	Cukup
4.	M	3	2	2	3	2	12	60	Baik
5.	M T	3	2	2	3	3	13	65	Baik
6.	S A	3	2	3	3	3	14	70	Baik
7.	A N	3	2	3	3	3	14	70	Baik
8.	A F	3	2	3	3	3	14	70	Baik
9.	C A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
10.	D G	3	2	3	3	2	13	65	Baik
11.	F F	3	2	2	3	2	12	60	Baik
12.	J A	3	2	3	3	2	13	65	Baik
13.	M D	3	3	3	3	2	14	70	Baik
14.	M I	3	3	3	3	3	15	75	Baik
15.	M F	3	2	3	3	3	14	70	Baik
16.	M I	3	2	3	3	2	13	65	Baik
17.	M R	3	2	3	3	2	13	65	Baik
18.	M R	3	3	3	3	2	14	70	Baik
19.	M Y	3	3	3	3	2	14	70	Baik
20.	N M	3	3	3	3	2	14	70	Baik
21.	N A	3	2	3	3	2	13	65	Baik
22.	R F	3	2	3	3	2	13	65	Baik
23.	R F	3	2	3	3	2	13	65	Baik
24.	S M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
Jumlah						308			
Rata – rata							12,83		
Persentase							64,15%		
Predikat							Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF

KELAS V SD 6 HADIPOLO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi (BUMN, BUMS)
 Pertemuan ke : 2
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	M M	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
2.	M W	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
3.	D B	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
4.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
5.	M T	3	2	3	3	3	14	70	Baik
6.	S A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
7.	A N	3	3	3	3	3	15	75	Baik
8.	A F	3	3	3	3	3	15	75	Baik
9.	C A	3	3	4	3	3	16	80	Baik
10.	D G	3	2	3	3	3	14	70	Baik
11.	F F	3	2	3	3	3	14	70	Baik
12.	J A	3	2	3	3	3	14	70	Baik
13.	M D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
14.	M I	3	3	4	3	3	16	80	Baik
15.	M F	3	3	3	3	3	15	75	Baik
16.	M I	3	2	3	3	3	14	70	Baik
17.	M R	3	2	3	3	3	14	70	Baik
18.	M R	3	3	4	3	3	16	80	Baik
19.	M Y	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20.	N M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
21.	N A	3	2	3	3	3	14	70	Baik
22.	R F	3	2	3	3	3	14	70	Baik
23.	R F	3	2	3	3	3	14	70	Baik
24.	S M	3	2	3	3	3	14	70	Baik
Jumlah						336			
Rata – rata							14		
Persentase							70%		
Predikat							Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF

KELAS V SD 6 HADIPOLO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Pengelolaan Usaha
 Pertemuan ke : 3
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	M M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
2.	M W	3	2	3	2	3	13	65	Baik
3.	D B	3	2	3	3	2	13	65	Baik
4.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
5.	M T	3	3	3	3	3	15	75	Baik
6.	S A	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
7.	A N	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
8.	A F	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
9.	C A	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
10.	D G	3	3	3	3	3	15	75	Baik
11.	F F	3	3	3	3	3	15	75	Baik
12.	J A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13.	M D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
14.	M I	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
15.	M F	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
16.	M I	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
17.	M R	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
18.	M R	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
19.	M Y	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20.	N M	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
21.	N A	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
22.	R F	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
23.	R F	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
24.	S M	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
Jumlah						378			
Rata – rata							15,75		
Persentase							80%		
Predikat							Sangat Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF

KELAS V SD 6 HADIPOLO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
 Pertemuan ke : 4
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	M M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
2.	M W	3	3	3	3	3	15	75	Baik
3.	D B	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4.	M	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
5.	M T	4	4	4	4	3	19	95	Sangat Baik
6.	S A	4	4	4	4	3	19	95	Sangat Baik
7.	A N	4	4	4	4	3	19	95	Sangat Baik
8.	A F	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
9.	C A	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
10.	D G	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
11.	F F	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
12.	J A	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
13.	M D	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
14.	M I	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
15.	M F	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
16.	M I	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
17.	M R	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
18.	M R	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
19.	M Y	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
20.	N M	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
21.	N A	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
22.	R F	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
23.	R F	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
24.	S M	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
Jumlah						419			
Rata – rata							17,45		
Persentase							87,25% ~ 87%		
Predikat							Sangat Baik		
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok									
Keter: Lampiran 6 (50 – 59 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang)).									

HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH PSIKOMOTOR – KETERAMPILAN (SKILLS)

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD 1 TANJUNGREJO
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
4. Kelas / Semester : V / II

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

- Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	7 Ranah Taksonomi Bloom
1.	Mempersiapkan diri dalam belajar <ul style="list-style-type: none"> - Tidak membawa perlengkapan sekolah - Membawa perlengkapan sekolah namun tidak lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap dan mendengarkan guru 	1 2 3 4	P1 (Persepsi)
2.	Memulai pelajaran dengan berdoa <ul style="list-style-type: none"> - Tidak berdoa - Tidak berdoa dan bermain dengan teman - Berdoa namun bermain dengan teman - Berdoa dan tidak bermain dengan teman 	1 2 3 4	P2 (Kesiapan)
3.	Menanggapi pertanyaan guru <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru, namun kurang cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami 	1 2 3 4	P3 (Reaksi yang diarahkan)
4.	Melaksanakan tugas secara berkelompok <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya partisipasi dan kekompakan selama mengerjakan tugas kelompok - Adanya partisipasi dan kompak, namun ketika dipantau oleh guru - Adanya partisipasi dan kekompakan kelompok selama mengerjakan tugas - Adanya partisipasi dan kekompakan yang baik selama mengerjakan tugas kelompok 	1 2 3 4	P4 (Reaksi Natural / Mekanisme)
5.	Partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest,		P5

	kuis, postes) - Tidak mengerjakan soal tes - Mengerjakan soal tes namun mencontek teman - Mengerjakan soal tes dengan semampunya - Mengerjakan soal tes dengan sungguh-sungguh	1 2 3 4	(Reaksi yang kompleks)
6.	Merevisi jawaban dari kelompok lain - Kurang mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain, namun dengan kalimat kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain - Mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang mudah dipahami dan tepat	1 2 3 4	P6 (Adaptasi)
7.	Membuat simpulan pembelajaran - Kurang mampu membuat simpulan pembelajaran - Mampu membuat simpulan pembelajaran, namun dengan kalimat yang kurang runtut - Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut - Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	1 2 3 4	P7 (Kreativitas)

3. Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah psikomotorik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

**RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 1 TANJUNGREJO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
Pertemuan ke : 1
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	B R	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
2.	P A	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
3.	A R	2	2	3	3	3	2	2	17	60,71	Baik
4.	A N	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
5.	C M	2	3	2	2	3	2	3	17	60,71	Baik
6.	D N	2	3	2	2	3	2	3	17	60,71	Baik
7.	E S	2	3	3	3	3	2	3	19	67,85	Baik
8.	E E	2	2	3	3	3	2	3	18	64,28	Baik
9.	F L	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
10.	F K	2	3	2	2	3	2	3	17	60,71	Baik
11.	H I	2	2	3	3	3	2	3	18	64,28	Baik
12.	J E	2	2	1	2	3	1	2	13	46,42	Cukup
13.	J C	2	3	3	3	3	2	3	19	67,85	Baik
14.	K F	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
15.	M A	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
16.	M A	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
17.	M R	2	3	3	3	3	2	3	19	67,85	Baik
18.	M R	2	3	3	3	3	3	3	20	71,42	Baik
19.	M W	2	3	2	2	3	2	3	17	60,71	Baik
20.	S P	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
21.	T B	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
22.	T F	2	2	1	2	3	1	2	13	46,42	Cukup
23.	T A	2	3	2	2	3	2	3	17	60,71	Baik
24.	Y A	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
Jumlah									429		
Rata – rata										17,87	
Persentase										64,28 %	
Predikat										Baik	
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

**RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 1 TANJUNGREJO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Jenis Usaha Menurut Bentuknya (BUMN, BUMS)
 Pertemuan ke : 2
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	B R	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
2.	P A	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
3.	A R	2	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
4.	A N	3	3	4	3	3	3	3	22	78,57	Baik
5.	C M	2	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
6.	D N	2	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
7.	E S	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
8.	E E	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
9.	F L	3	3	4	3	3	3	3	22	78,57	Baik
10.	F K	2	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
11.	H I	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
12.	J E	2	2	2	2	3	2	2	15	53,57	Baik
13.	J C	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
14.	K F	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
15.	M A	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
16.	M A	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
17.	M R	3	3	4	3	3	3	3	22	78,57	Baik
18.	M R	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
19.	M W	2	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
20.	S P	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
21.	T B	3	3	4	3	3	3	3	22	78,57	Baik
22.	T F	2	2	2	2	3	2	2	15	53,57	Baik
23.	T A	2	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
24.	Y A	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	Baik
Jumlah									473		
Rata – rata										19,70	
Persentase										71,42%	
Predikat										Baik	
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

**RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 1 TANJUNGREJO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Pengelolaan Usaha
Pertemuan ke : 3
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	B R	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
2.	P A	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
3.	A R	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
4.	A N	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
5.	C M	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
6.	D N	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
7.	E S	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
8.	E E	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
9.	F L	4	3	4	4	4	3	3	25	89,28	Sangat Baik
10.	F K	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
11.	H I	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
12.	J E	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
13.	J C	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
14.	K F	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
15.	M A	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
16.	M A	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
17.	M R	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
18.	M R	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
19.	M W	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
20.	S P	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
21.	T B	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
22.	T F	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
23.	T A	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
24.	Y A	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	Sangat Baik
Jumlah									553		
Rata – rata									23,04		
Persentase									82,14%		
Predikat									Sangat Baik		
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 1 TANJUNGREJO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Pertemuan ke : 4
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	B R	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	Sangat Baik
2.	P A	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
3.	A R	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	Sangat Baik
4.	A N	4	4	4	4	4	4	4	28	100	Sangat Baik
5.	C M	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
6.	D N	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
7.	E S	4	4	4	4	4	3	4	27	96,42	Sangat Baik
8.	E E	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
9.	F L	4	4	4	4	4	3	4	27	96,42	Sangat Baik
10.	F K	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
11.	H I	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
12.	J E	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
13.	J C	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
14.	K F	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	Sangat Baik
15.	M A	4	4	4	4	4	3	4	27	96,42	Sangat Baik
16.	M A	4	4	4	4	4	3	4	27	96,42	Sangat Baik
17.	M R	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
18.	M R	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
19.	M W	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	Sangat Baik
20.	S P	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	Sangat Baik
21.	T B	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	Sangat Baik
22.	T F	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
23.	T A	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	Sangat Baik
24.	Y A	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	Sangat Baik
Jumlah								613			
Rata – rata									25,54		
Persentase									92,85%		
Predikat									Sangat Baik		
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTOR – KETERAMPILAN (SKILLS)**

C. IDENTITAS

6. Nama Sekolah : SD 6 HADIPOLO
 7. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 8. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
 9. Kelas / Semester : V / II

D. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

4. Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	7 Ranah Taksonomi Bloom
1.	Mempersiapkan diri dalam belajar - Tidak membawa perlengkapan sekolah - Membawa perlengkapan sekolah namun tidak lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap dan mendengarkan guru	1 2 3 4	C1 (Persepsi)
2.	Memulai pelajaran dengan berdoa - Tidak berdoa - Tidak berdoa dan bermain dengan teman - Berdoa namun bermain dengan teman - Berdoa dan tidak bermain dengan teman	1 2 3 4	C2 (Kesiapan)
3.	Menanggapi pertanyaan guru - Kurang mampu menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru, namun kurang cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami	1 2 3 4	C3 (Reaksi yang diarahkan)
4.	Melaksanakan tugas secara berkelompok - Kurangnya partisipasi dan kekompakan selama mengerjakan tugas kelompok - Adanya partisipasi dan kompak, namun ketika dipantau oleh guru - Adanya partisipasi dan kekompakan kelompok selama mengerjakan tugas - Adanya partisipasi dan kekompakan yang baik	1 2 3 4	C4 (Reaksi Natural / Mekanisme)

	selama mengerjakan tugas kelompok		
5.	Partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengerjakan soal tes - Mengerjakan soal tes namun mencontek teman - Mengerjakan soal tes dengan semampunya - Mengerjakan soal tes dengan sungguh-sungguh 	1 2 3 4	C5 (Reaksi yang kompleks)
6.	Merevisi jawaban dari kelompok lain <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain, namun dengan kalimat kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain - Mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang mudah dipahami dan tepat 	1 2 3 4	C6 (Adaptasi)
7.	Membuat simpulan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu membuat simpulan pembelajaran - Mampu membuat simpulan pembelajaran, namun dengan kalimat yang kurang runtut - Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut - Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami 	1 2 3 4	C7 (Kreativitas)

5. Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah psikomotorik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 6 HADIPOLO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
Pertemuan ke : 1
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	MM	2	2	1	1	2	1	1	10	35,71	Cukup
2.	MW	2	2	1	2	2	1	1	11	39,28	Cukup
3.	DB	2	2	1	1	2	1	1	10	35,71	Cukup
4.	M	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
5.	MT	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
6.	SA	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
7.	AN	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
8.	AF	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
9.	CA	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
10.	DG	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
11.	FF	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
12.	JA	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
13.	MD	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
14.	MI	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
15.	MF	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
16.	MI	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
17.	MR	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
18.	MR	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
19.	MY	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
20.	NM	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
21.	NA	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
22.	RF	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
23.	RF	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
24.	SM	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
Nilai Tertinggi		3	3	3	3	3	3	3			
Nilai Terendah		2	2	1	1	2	1	1			
Jumlah		69									
Rata-Rata Indikator		3									
Jumlah									424		
Rata – rata										17,66	
Persentase										60,71% ~ 61%	
Predikat										Baik	
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 6 HADIPOLO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis Usaha Menurut Bentuknya (BUMN, BUMS)
Pertemuan ke : 2
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	M M	3	2	2	2	3	2	2	16	57,14	Cukup
2.	M W	3	2	2	2	3	2	2	16	57,14	Cukup
3.	D B	2	2	3	2	2	2	2	15	53,57	Cukup
4.	M	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
5.	M T	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
6.	S A	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
7.	A N	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
8.	A F	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
9.	C A	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
10.	D G	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
11.	F F	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
12.	J A	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
13.	M D	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
14.	M I	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
15.	M F	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
16.	M I	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
17.	M R	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
18.	M R	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
19.	M Y	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
20.	N M	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
21.	N A	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
22.	R F	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
23.	R F	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
24.	S M	3	3	2	3	3	2	3	19	67,85	Baik
Jumlah									481		
Rata – rata										20,04	
Persentase										71,42%	
Predikat										Baik	
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 6 HADIPOLO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Pengelolaan Usaha
 Pertemuan ke : 3
 Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	M M	3	2	3	2	3	3	3	19	67,85	Baik
2.	M W	3	2	3	2	3	3	3	19	67,85	Baik
3.	D B	3	2	3	2	3	3	3	19	67,85	Baik
4.	M	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
5.	M T	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
6.	S A	4	3	3	4	3	4	3	24	85,71	Sangat Baik
7.	A N	4	3	4	3	3	3	3	23	82,14	Sangat Baik
8.	A F	4	3	3	4	3	4	3	24	85,71	Sangat Baik
9.	C A	4	4	3	4	3	4	3	25	89,28	Sangat Baik
10.	D G	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
11.	F F	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
12.	J A	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
13.	M D	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
14.	M I	4	4	3	4	3	4	3	25	89,28	Sangat Baik
15.	M F	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
16.	M I	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
17.	M R	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
18.	M R	4	4	3	4	3	4	3	25	89,28	Sangat Baik
19.	M Y	4	3	3	4	3	4	3	24	85,71	Sangat Baik
20.	N M	4	3	3	4	3	4	3	24	85,71	Sangat Baik
21.	N A	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
22.	R F	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	Sangat Baik
23.	R F	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
24.	S M	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Sangat Baik
Jumlah									542		
Rata – rata										22,58 ~ 23	
Persentase										82,14% ~ 82%	
Predikat										Sangat Baik	
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 6 HADIPOLO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Pertemuan ke : 4
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	M M	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
2.	M W	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
3.	D B	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
4.	M	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
5.	M T	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
6.	S A	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
7.	A N	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
8.	A F	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
9.	C A	4	4	4	4	3	4	4	27	96,42	Sangat Baik
10.	D G	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
11.	F F	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
12.	J A	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
13.	M D	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
14.	M I	4	4	4	4	3	4	4	27	96,42	Sangat Baik
15.	M F	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
16.	M I	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
17.	M R	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
18.	M R	4	4	4	4	3	4	4	27	96,42	Sangat Baik
19.	M Y	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
20.	N M	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
21.	N A	4	4	3	4	3	3	4	25	85,71	Sangat Baik
22.	R F	4	3	3	4	4	4	4	26	92,85	Sangat Baik
23.	R F	4	3	3	4	4	4	4	26	89,28	Sangat Baik
24.	S M	4	4	3	4	3	3	4	25	89,28	Sangat Baik
Jumlah									604		
Rata – rata										25,16	
Persentase										89,28%	
Predikat										Sangat Baik	
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

Lampiran 7

**NILAI IPS UTS I SEBELUM TREATMENT MODEL PEMBELAJARAN
JIGSAW “SDN 01 TANJUNGREJO”**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	B R	67
2	P A	67
3	A R	70
4	A N	70
5	C M	67
6	D N	67
7	E S	67
8	E E	67
9	F L	67
10	F K	67
11	H I	70
12	J E	67
13	J C	80
14	K F	74
15	M A	67
16	M A	67
17	M R	79
18	M R	76
19	M W	67
20	S P	81
21	T B	83
22	T F	67
23	T A	67
24	Y A	76
TUNTAS		10
TIDAK TUNTAS		14
SKOR TERENDAH		67
SKOR TERTINGGI		83

Lampiran 7

**NILAI IPS UTS I SEBELUM TREATMENT MODEL PEMBELAJARAN
STAD “SDN 02 KLALING”**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	J	63
2	M	50
3	A	65
4	A	56
5	B	55
6	D	71
7	D	67
8	H	83
9	I	65
10	K	87
11	K	65
12	L	70
13	M	60
14	M	55
15	M	63
16	M	66
17	M	62
18	M	68
19	M	78
20	N	56
21	S	76
22	S	66
23	V	89
24	E	71
TUNTAS		8
TIDAK TUNTAS		16
SKOR TERENDAH		50
SKOR TERTINGGI		89

**NILAI IPS UTS I SEBELUM TREATMENT MODEL PEMBELAJARAN
JIGSAW “SDN 06 HADIPOLO”**

No.	Nama Siswa	Nilai
------------	-------------------	--------------

1	MM	68
2	MW	68
3	DB	68
4	M	68
5	MT	68
6	SA	73
7	AN	65
8	AF	87
9	CA	94
10	DG	68
11	FF	68
12	JA	60
13	MD	90
14	MI	68
15	MF	68
16	MI	65
17	MR	80
18	MR	91
19	MY	60
20	NM	83
21	NA	68
22	RF	65
23	RF	79
24	SM	75
TUNTAS		9
TIDAK TUNTAS		15
SKOR TERENDAH		60
SKOR TERTINGGI		94

**NILAI IPS UTS I SEBELUM TREATMENT MODEL PEMBELAJARAN
STAD “SDN 04 HONGGOSOCO”**

--	--	--

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Y	70
2	D	60
3	R	67
4	A	65
5	A	91
6	A	63
7	A	81
8	D	81
9	D	65
10	E	65
11	L	67
12	M	60
13	M	63
14	M	65
15	M	65
16	M	65
17	N	60
18	N	60
19	P	65
20	R	65
21	S	63
22	S	81
23	S	81
24	T	86
TUNTAS		7
TIDAK TUNTAS		17
SKOR TERENDAH		60
SKOR TERTINGGI		91

Lampiran 8

**SILABUS PEMBELAJARAN
“MODEL PEMBELAJARAN STAD”**

Satuan Pendidikan : SD 2 KLALING
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : V / I
 Hari / Tanggal : /
 Pertemuan : 1 sampai 4
 Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Mandiri • Bertanggung jawab • Kerjasama • Kreatif • Kerja 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia; 1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok; 1.5.3 Memberikan contoh cara	➤ PERTEMUAN I 1. Guru menunjukkan gambar-gambar jenis-jenis kegiatan ekonomi; 2. Siswa menebak gambar yang disajikan guru, termasuk jenis usaha ekonomi dalam bidang apa; 3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE IPS kelas 5 • Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia

serta kegiatan ekonomi di Indonesia		<p>keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>digunakan adalah model STAD yang dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa; 5. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok; 6. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas; 7. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju; 8. Guru memberikan penguatan tentang 				<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
-------------------------------------	--	--	--	---	--	--	--	--	--

					<p>materi yang dipelajari;</p> <p>9. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>10. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertanggung jawab Kerjasama 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	<p>1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan</p>	<p>PERTEMUAN II</p> <p>1. Guru menunjukkan gambar-gambar contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>2. Guru memberikan tanya jawab, tentang usaha yang dikelola kelompok dan dikelola sendiri contoh:</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok,

<p>kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>kelompok;</p> <p>1.5.3 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>BUMN, BUMS, perusahaan perorangan;</p> <p>3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model <i>STAD</i> yang dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim;</p> <p>4. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>5. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>6. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>7. Kelompok yang lain memperhatikan</p>				<p>kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
--	--	---	--	---	---	--	--	--	---

					<p>dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>8. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>9. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>10. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat	<p>PERTEMUAN III</p> <p>1. Guru menunjukkan gambar cara menghargai orang dalam berusaha;</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha

<p>nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengidentifikasi cara menghargai orang dalam berusahan dan kelebihan serta kelemahan usaha perorangan maupun kelompok; 3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model STAD yang dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim; 4. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa; 5. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok; 6. Siswa mempresentasikan 				<p>ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
---	--	---	--	--	--	--	--	--	---

					<p>di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>7. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>8. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>9. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>10. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Mandiri • Bertanggung jawab • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	<p>1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>PERTEMUAN IV</p> <p>1. Guru menunjukkan kegiatan ekonomi di Indonesia (kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi)</p> <p>2. Siswa membedakan ketiga kegiatan ekonomi tersebut;</p> <p>3. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model STAD yang dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim;</p> <p>4. Setelah siswa</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE IPS kelas 5 • Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan

					<p>paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>5. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>6. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>7. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>8. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>9. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					dikerjakan secara individu;				
					10. Guru memberikan reward kepada 3 kelompok yang memiliki nilai tertinggi di kelas;				

Guru Kelas V



SRI SUKAENAH, S.Pd.SD
NIP. 19630302 198304 2 001

Kudus, November 2016
 Peneliti



FADHILAH FATIHANNISA, S.Pd
NIM. 0103514042

Mengetahui,
 Kepala Sekolah



HI SRI WIDARYATI, S.Pd.SD
NIP. 19581029 197701 2 001

Lampiran 8

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD 4 HONGGOSOCO
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : V / I
 Hari / Tanggal : /
 Pertemuan : 1 sampai 4
 Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Mandiri • Bertanggung jawab • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia; 1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok; 1.5.3 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang	➤ PERTEMUAN I 11. Guru menunjukkan gambar-gambar jenis-jenis kegiatan ekonomi; 12. Siswa menebak gambar yang disajikan guru, termasuk jenis usaha ekonomi dalam bidang apa; 13. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model <i>STAD</i> yang	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE IPS kelas 5 • Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia • Lingkungan sekitar siswa

kegiatan ekonomi di Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim;</p> <p>14. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>15. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>16. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>17. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>18. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku yang relevan
-------------------------------	--	---	--	---	---	--	--	--	--

					<p>19. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>20. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertanggung jawab Kerjasama Kreatif 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	<p>1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Memberikan</p>	<p>PERTEMUAN II</p> <p>11. Guru menunjukkan gambar-gambar contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>12. Guru memberikan tanya jawab, tentang usaha yang dikelola kelompok dan dikelola sendiri contoh: BUMN, BUMS,</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di

<p>suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>perusahaan perorangan;</p> <p>13. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model STAD yang dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim;</p> <p>14. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>15. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>16. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>17. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan</p>				<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
--	--	--	--	---	---	--	--	--	---

					<p>masukannya kepada kelompok yang maju;</p> <p>18. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>19. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>20. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertang 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;	<p>PERTEMUAN III</p> <p>11. Guru menunjukkan gambar cara menghargai orang dalam berusaha;</p> <p>12. Siswa</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi,

<p>pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>		<p>gung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Kreatif • Kerja keras • Disiplin • Tekun • Komunikatif. 		<p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>mengidentifikasi cara menghargai orang dalam berusaha dan kelebihan serta kelemahan usaha perorangan</p> <p>13. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model <i>STAD</i> yang dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim;</p> <p>14. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>15. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>16. Siswa mempresentasikan di depan kelas</p>				<p>contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar siswa • Buku-buku yang relevan
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>dengan suara yang jelas;</p> <p>17. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>18. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>19. Guru memberikan evaluasi berupa soal kuis yang dikerjakan secara individu;</p> <p>20. Guru memberikan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Ajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Mandiri Bertanggung jawab Kerjasama Kreatif Kerja keras Disiplin Tekun Komunikatif. 	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	<p>1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;</p> <p>1.5.2 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;</p> <p>1.5.3 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;</p> <p>1.5.4 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;</p>	<p>PERTEMUAN IV</p> <p>11. Guru menunjukkan kegiatan ekonomi di Indonesia (kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi)</p> <p>12. Siswa membedakan ketiga kegiatan ekonomi tersebut;</p> <p>13. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan adalah model STAD yang dinilai adalah kekompakan belajar dalam tim;</p>	Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE IPS kelas 5 Gambar-gambar jenis-jenis usaha ekonomi, contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, kegiatan ekonomi di Indonesia Lingkungan sekitar siswa Buku-buku yang relevan

					<p>14. Setelah siswa paham, guru membagi siswa ke dalam tim, setiap tim terdiri dari 4-6 siswa;</p> <p>15. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok;</p> <p>16. Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan suara yang jelas;</p> <p>17. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju;</p> <p>18. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari;</p> <p>19. Guru memberikan evaluasi berupa</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					soal kuis yang dikerjakan secara individu; 20. Guru memberikan reward kepada 3 kelompok yang memiliki nilai tertinggi di kelas;				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Guru Kelas V



NOR M'ATI, S.Pd
NIP. 19600308 198012 2 003

Kudus, November 2016
 Peneliti



FADHILAH FATIHANNISA, S.Pd
NIM. 0103514042

Mengetahui,
 Kepala Sekolah



TATIK SUBIYATI, S.Pd
NIP. 19590925 197802 2 001


Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD 2 KLALING
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 12 x 35 menit (4 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

3. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator

- 1.5.17 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;
- 1.5.18 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;
- 1.5.19 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;
- 1.5.20 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat dengan tepat;
- Melalui tanya jawab, siswa mampu memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok dengan benar;
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa mampu memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha dengan teliti;
- Melalui diskusi, siswa mampu memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia secara tepat;

- Karakter siswa yang diharapkan:

Rasa ingin tahu, Mandiri, Bertanggungjawab, Kerjasama, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Tekun dan Komunikatif.

V. Materi Ajar (*terlampir*)

- Jenis usaha perekonomian dalam masyarakat
- Jenis usaha menurut bentuknya
- Pengelolaan usaha secara perorangan dan kelompok
- Cara menghargai setiap orang dalam berusaha
- Kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

VI. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

e) Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi
- Latihan

f) Pendekatan Pembelajaran

- Kontekstual

VII. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

- 7) Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
- 8) Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
- 9) Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
- 10) Guru menyiapkan buku,
- 11) Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
- 12) Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang sudah belajar materi hari ini?

- Apa sajakah jenis usaha perekonomian dalam masyarakat?
- Apakah pertanian termasuk jenis usaha perekonomian?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 12) Guru memajang gambar jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat;
- 13) Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
- 14) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
- 15) Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
- 16) Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
- 17) Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
- 18) Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
- 6) Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
- 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan kelompok lainnya;
- 8) Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;
- 9) Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi secara klasikal dan menyampaikan simpulan dari diskusi kelompok;

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 2) Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 4) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 5) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 6) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN II

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
2. Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
4. Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
5. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tadi malam sudah belajar?
 - Ayo sebutkan, perusahaan apa saja termasuk dalam BUMN?
 - Apa saja perusahaan yang termasuk dalam BUMS?
 - Apakah di sekolahmu ada koperasi?
 - Apa saja yang dijual di koperasi sekolah?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

6. Guru memajang gambar jenis usaha menurut bentuknya (Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Koperasi);
7. Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;

8. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
9. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
10. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
11. Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
12. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
14. Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
15. Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
16. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;
17. Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi secara klasikal dan menyampaikan simpulan dari diskusi kelompok;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

18. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

19. Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
20. Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
21. Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN III

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
2. Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
4. Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
5. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Adakah usaha yang dikelola perseorangan?
 - Apa sajakah contoh perusahaan yang dikelola oleh perseorangan?
 - Firma, koperasi termasuk usaha yang dikelola oleh kelompok atau perseorangan?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

3. Guru memajang gambar kegiatan ekonomi berdasarkan bentuknya (BUMN, BUMS, koperasi, dan lain-lain)
4. Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
5. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
7. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
8. Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
9. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
11. Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
12. Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
13. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

14. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

4. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 7) Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
- 8) Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
- 9) Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN IV

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
2. Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
4. Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
5. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tahu, apa sajakah kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia?

- Ada suatu cerita, Pak Ali setiap hari menggiling kedelai untuk dibuat kecap. Kegiatan pak Ali ini termasuk kegiatan produksi, distribusi, ataukah konsumsi?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

6. Guru memajang gambar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi;
7. Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
8. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
9. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
10. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
11. Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
12. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
14. Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
15. Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
16. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

17. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;
- 3. Kegiatan Akhir (15 menit)**
18. Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
19. Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
20. Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

X. Alat dan Sumber Belajar

▪ Sumber Belajar:

❖ Buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE Kelas V

Penulis: - Siti Syamsiyah - Sutono - Sutrisno
 - Sri Utami - Sri Sadiman - Abdul Kharis A.

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 56 – 62

❖ Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) BSE SD/MI Kelas V

Penulis : Reny Yulianti
 Ade Munajat

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 76 – 91

❖ Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI Kelas V

Penulis : Endang Susilaningsih
 Linda S. Limbong

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 103 – 121

❖ PAKEM Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD / MI (Sesuai KTSP Standar Isi 2006)

Penyusun : Widya Ristanti, S.Pd

Drs. Budi Waluyo

Ester Upik S. Si

Penerbit : CV Teguh Karya

Halaman : 50 – 55

▪ **Alat Peraga**

- Gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat
- Gambar tentang contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
- Gambar tentang kegiatan ekonomi di Indonesia (kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi).

XI. Penilaian

d) Penilaian proses dan hasil belajar

e) Teknik Penilaian :

- Tes
- Non Tes

f) Bentuk Instrumen:

- Tes : Isian singkat, pilihan ganda
- Non Tes : penilaian sikap dan ketrampilan

Guru Kelas V



SRI SUKAENAH, S.Pd.SD
NIP. 19630302 198304 2 001

Kudus, November 2016
Peneliti



FADHILAH FATIHANNISA, S.Pd
NIM. 0103514042

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Hj. SRI WIDARYATI, S.Pd.SD
NIP. 19581029 197701 2 001

Lampiran 9**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD 4 HONGGOSOCO
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 12 x 35 menit (4 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha, Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator

- 1.5.21 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;
- 1.5.22 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;
- 1.5.23 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;
- 1.5.24 Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat dengan tepat;
- Melalui tanya jawab, siswa mampu memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok dengan benar;
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa mampu memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha dengan teliti;
- Melalui diskusi, siswa mampu memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia secara tepat;

- Karakter siswa yang diharapkan:

Rasa ingin tahu, Mandiri, Bertanggungjawab, Kerjasama, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Tekun dan Komunikatif.

V. Materi Ajar (terlampir)

- Jenis usaha perekonomian dalam masyarakat
- Jenis usaha menurut bentuknya
- Pengelolaan usaha secara perorangan dan kelompok
- Cara menghargai setiap orang dalam berusaha
- Kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

VI. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

a) Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi
- Latihan

b) Pendekatan Pembelajaran

- Kontekstual

Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
2. Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
4. Guru menyiapkan buku,
5. Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
6. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang sudah belajar materi hari ini?
 - Apa sajakah jenis usaha perekonomian dalam masyarakat?
 - Apakah pertanian termasuk jenis usaha perekonomian?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

7. Guru memajang gambar jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat;
8. Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
9. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
10. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
11. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
12. Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
13. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
15. Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
16. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan kelompok lainnya;
17. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;
18. Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi secara klasikal dan menyampaikan simpulan dari diskusi kelompok;

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

19. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

20. Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
21. Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
22. Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN II

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
2. Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
4. Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
5. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tadi malam sudah belajar?
 - Ayo sebutkan, perusahaan apa saja termasuk dalam BUMN?
 - Apa saja perusahaan yang termasuk dalam BUMS?
 - Apakah di sekolahmu ada koperasi?
 - Apa saja yang dijual di koperasi sekolah?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

6. Guru memajang gambar jenis usaha menurut bentuknya (Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Koperasi);
7. Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
8. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
9. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;

10. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
11. Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
12. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
14. Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
15. Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
16. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;
17. Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi secara klasikal dan menyampaikan simpulan dari diskusi kelompok;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

18. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

19. Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
20. Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
21. Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN III

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
2. Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
4. Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
5. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Adakah usaha yang dikelola perseorangan?
 - Apa sajakah contoh perusahaan yang dikelola oleh perseorangan?
 - Firma, koperasi termasuk usaha yang dikelola oleh kelompok atau perseorangan?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

6. Guru memajang gambar kegiatan ekonomi berdasarkan bentuknya (BUMN, BUMS, koperasi, dan lain-lain)
7. Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
8. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
9. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
10. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
11. Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
12. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok;

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
14. Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
15. Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
16. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

17. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;
- 3. Kegiatan Akhir (15 menit)**
18. Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;
 19. Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.
 20. Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

PERTEMUAN IV

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran
2. Pembacaan do'a dipimpin salah satu siswa dan diikuti seluruh siswa
3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa pada pagi hari ini;
4. Guru mengkondisikan siswa dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
5. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Siapa yang tahu, apa sajakah kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia?

- Ada suatu cerita, Pak Ali setiap hari menggiling kedelai untuk dibuat kecap. Kegiatan pak Ali ini termasuk kegiatan produksi, distribusi, ataukah konsumsi?

2. Kegiatan Inti (75 menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

6. Guru memajang gambar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi;
7. Guru menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari;
8. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pagi hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD* ;
9. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 - 6 siswa;
10. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib berdiskusi, serta memberikan motivasi dan pengawasan;
11. Setelah siswa paham, materi yang di sampaikan teman-temannya kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dibagikan LKS;
12. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) siswa yang diisi secara berkelompok

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal dari LKS secara berkelompok;
14. Guru menghimbau ketua tim agar setiap anggotanya benar-benar paham materi yang sedang dipelajari;
15. Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dengan tim lainnya;
16. Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran hasil presentasi kelompok tersebut;

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

17. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan, untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari;

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

18. Guru memberikan evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu;

19. Guru bersama siswa mencocokkan hasil mengerjakan soal kuis untuk mengetahui siswa yang hasil belajarnya baik, sedang dan rendah.

20. Guru melakukan refleksi dan mempersiapkan siswa untuk materi berikutnya;

❖ **Alat dan Sumber Belajar**

▪ **Sumber Belajar:**

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial BSE Kelas V

Penulis: - Siti Syamsiyah - Sutono - Sutrisno
 - Sri Utami - Sri Sadiman - Abdul Kharis A.

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 56 – 62

- Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) BSE SD/MI Kelas V

Penulis : Reny Yuliati
 Ade Munajat

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 76 – 91

- Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI Kelas V

Penulis : Endang Susilaningsih
 Linda S. Limbong

Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008

Halaman : 103 – 121

- ❖ PAKEM Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD / MI (Sesuai KTSP Standar Isi 2006)

Penyusun : Widya Ristanti, S.Pd

Drs. Budi Waluyo

Ester Upik S. Si

Penerbit : CV Teguh Karya

Halaman : 50 – 55

▪ **Alat Peraga**

- Gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat
- Gambar tentang contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
- Gambar tentang kegiatan ekonomi di Indonesia (kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi).

❖ **Penilaian**

Penilaian proses dan hasil belajar

Teknik Penilaian :

- Tes
- Non Tes

❖ **Bentuk Instrumen:**

- Tes : Isian singkat, pilihan ganda
- Non Tes : penilaian sikap dan ketrampilan

Guru Kelas V



NOR M'ATI, S.Pd
NIP. 19600308 198012 2 003

Kudus, November 2016
Peneliti



FADHILAH FATIHANNISA, S.Pd
NIM. 0103514042

Mengetahui,
Kepala Sekolah



TATIK SUBIYATI, S.Pd
NIP. 19590925 197802 2 001

**Lampiran 10****SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN**
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Slavin (2005: 143) *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terdiri dari lima komponen utama, sebagai berikut.

a. Presentasi kelas

Materi pada *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pertama-tama diperkenalkan dalam prestasi di dalam kelas. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

b. Tim

Tim terdiri atas 4 atau 5 peserta didik yang homogen. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khusus untuk menyiapkan anggotanya untuk dapat mengerjakan kuis dengan baik.

c. Kuis

Sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu dan dua periode praktik tim, para peserta didik akan mengerjakan kuis individual. Para peserta didik tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis.

d. Skor Kemajuan Tim

Gagasan balik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada peserta didik tujuan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Peserta didik mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

e. Rekognisi Tim (penghargaan kelompok)

Tim akan mendapat sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim peserta didik digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

Lampiran 11

LEMBAR PENILAIAN ASPEK KONITIF (PENGETAHUAN)

SD 2 KLALING

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa					Rata - rata
		Pretest	Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3	Postes	
1	J	50	95	80	100	75	90
2	M	40	65	70	65	65	73
3	A	70	80	100	100	40	93
4	A	67	83	80	100	80	90
5	B	30	78	75	78	100	83
6	D	40	80	75	70	70	63
7	D	43	80	80	80	80	77
8	H	73	88	80	100	100	90
9	I	43	80	78	75	80	80
10	K	67	78	80	100	100	90
11	K	47	80	80	100	80	77
12	L	47	78	80	100	75	90
13	M	43	78	60	60	60	60
14	M	40	60	65	50	55	67
15	M	50	75	75	100	80	77
16	M	40	75	78	80	100	77
17	M	47	50	55	70	60	67
18	M	60	80	75	95	70	80
19	M	47	70	80	75	78	73
20	N	57	78	95	100	75	80
21	S	63	70	95	100	80	93
22	S	73	80	78	100	100	83
23	V	67	80	98	80	85	93
24	E	53	80	75	100	75	77
Jumlah Nilai Siswa		1257	1841	1887	2078	1863	1923
Rata-Rata Nilai		52	77	79	87	78	80

Lampiran 11

LEMBAR PENILAIAN ASPEK KONITIF (PENGETAHUAN)

SD 4 HONGGOSOCO

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa					Rata - rata
		Pretest	Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3	Postes	
1	Y	57	80	75	70	75	80
2	D	60	70	75	70	80	77
3	R	37	60	60	60	65	67
4	A	57	70	75	100	70	77
5	A	73	80	80	100	100	100
6	A	60	80	90	100	100	100
7	A	67	80	85	100	80	90

8	D	60	100	60	100	100	97
9	D	53	80	85	100	80	80
10	E	70	100	65	100	80	90
11	L	53	78	80	90	80	90
12	M	43	40	50	70	70	63
13	M	47	80	75	100	100	77
14	M	43	40	40	40	40	57
15	M	50	80	75	100	100	80
16	M	63	70	75	100	80	77
17	N	60	75	80	100	100	77
18	N	47	70	70	75	70	73
19	P	43	80	70	70	75	80
20	R	50	98	80	100	100	93
21	S	60	60	55	60	50	63
22	S	87	100	80	100	100	83
23	S	70	80	80	100	100	87
24	T	77	85	80	100	100	90
Jumlah Nilai Siswa		1387	1836	1740	2105	1995	1948
Rata-Rata Nilai		58	77	73	88	83	81

Lampiran 12

HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF – SIKAP (*ATTITUDE*)

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD 2 KLALING
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
4. Kelas / Semester : V / II

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	5 Ranah Taksonomi Bloom
1.	Mendengarkan pendapat teman		C1 (Penerimaan)
	- Tidak pernah mendengar pendapat teman dan tidak konsentrasi	1	
	- Mulai mendengarkan pendapat teman namun tidak konsentrasi	2	
	- Mulai konsentrasi mendengarkan pendapat	3	

	teman - Konsentrasi mendengarkan pendapat teman	4	
2.	Mempresentasikan LKS di depan kelas - Tidak berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Mulai berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas dengan baik	1 2 3 4	C2 (Responsif)
3.	Menunjukkan sikap santun kepada guru - Tidak menunjukkan sikap santun kepada guru - Mulai menunjukkan sikap santun kepada guru namun (kadang-kadang) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (mulai terlihat) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (sering terlihat)	1 2 3 4	C3 (Nilai yang dianut / Nilai diri)
4.	Mentaati peraturan sekolah - Tidak pernah mentaati peraturan sekolah - Mulai mentaati peraturan sekolah (kadang-kadang) - Mentaati peraturan sekolah (mulai terlihat) - Mentaati peraturan sekolah dengan baik	1 2 3 4	C4 (Organisasi)
5.	Kooperatif dalam aktivitas kelompok - Tidak mampu kooperatif dalam aktivitas kelompok - Mulai kooperatif dalam aktivitas kelompok (kadang-kadang) - Kooperatif dalam aktivitas kelompok (mulai terlihat) - Kooperatif dalam aktivitas kelompok dengan baik	1 2 3 4	C5 (Karakterisasi)

Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah afektif

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 2 KLALING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
Pertemuan ke : 1
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	J	3	2	3	3	2	13	65	Baik
2.	M	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
3.	A	3	2	3	3	2	13	65	Baik
4.	A	2	3	3	2	3	13	65	Baik
5.	B	2	2	3	3	2	12	60	Baik
6.	D	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
7.	D	2	2	3	3	2	12	60	Baik
8.	H	3	3	3	3	2	14	70	Baik
9.	I	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
10.	K	3	3	3	3	2	14	70	Baik
11.	K	2	3	3	2	3	13	65	Baik

12.	L	2	3	3	2	3	13	65	Baik
13.	M	1	1	2	2	2	8	40	Cukup
14.	M	2	1	2	2	1	8	40	Cukup
15.	M	2	2	3	3	2	12	60	Baik
16.	M	2	2	3	3	2	12	60	Baik
17.	M	2	1	2	2	1	8	40	Cukup
18.	M	2	2	3	3	2	12	60	Baik
19.	M	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
20.	N	2	3	3	2	3	13	65	Baik
21.	S	2	3	3	2	3	13	65	Baik
22.	S	3	3	3	3	2	14	70	Baik
23.	V	2	3	3	2	3	13	65	Baik
24.	E	2	2	3	3	2	12	60	Baik
Jumlah							286		
Rata – rata								11,91 ~ 12	
Persentase								59,55 % ~ 60%	
Predikat								Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 2 KLALING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi (BUMN, BUMS)
Pertemuan ke : 2
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	J	3	3	3	3	2	14	70	Baik
2.	M	2	2	3	3	2	12	60	Baik
3.	A	3	2	3	3	3	14	70	Baik
4.	A	2	3	3	3	3	14	70	Baik
5.	B	2	3	3	3	2	13	65	Baik
6.	D	2	2	3	3	2	12	60	Baik
7.	D	3	2	3	3	2	13	65	Baik
8.	H	3	3	3	3	3	15	75	Baik
9.	I	3	2	3	2	2	12	60	Baik
10.	K	3	3	3	3	3	15	75	Baik
11.	K	3	3	3	2	3	14	70	Baik

12.	L	3	3	3	2	3	14	70	Baik
13.	M	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
14.	M	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
15.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
16.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
17.	M	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
18.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
19.	M	3	2	3	2	2	12	60	Baik
20.	N	3	3	3	2	3	14	70	Baik
21.	S	3	3	3	2	3	14	70	Baik
22.	S	3	3	3	3	3	15	75	Baik
23.	V	3	3	3	2	3	14	70	Baik
24.	E	3	2	3	3	2	13	65	Baik
Jumlah							313		
Rata – rata								13,04	
Persentase								65%	
Predikat								Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 2 KLALING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Pengelolaan Usaha
Pertemuan ke : 3
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	J	3	3	3	4	3	16	80	Sangat Baik
2.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
3.	A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4.	A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
5.	B	3	3	3	3	2	14	70	Baik
6.	D	3	3	3	3	2	14	70	Baik
7.	D	3	3	3	3	2	14	70	Baik
8.	H	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
9.	I	3	3	3	3	2	14	70	Baik
10.	K	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
11.	K	3	3	3	3	3	15	75	Baik
12.	L	3	3	3	3	3	15	75	Baik

13.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
14.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
15.	M	3	3	3	3	2	14	70	Baik
16.	M	3	3	3	3	2	14	70	Baik
17.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
18.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
19.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
20.	N	3	3	3	3	3	15	75	Baik
21.	S	3	3	3	3	3	15	75	Baik
22.	S	3	3	3	3	3	15	75	Baik
23.	V	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
24.	E	3	3	3	3	3	15	75	Baik
Jumlah							352		
Rata – rata								14,66	
Persentase								73,3%	
Predikat								Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 2 KLALING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Pertemuan ke : 4
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	J	4	3	3	4	3	17	85	Sangat Baik
2.	M	3	3	3	4	3	16	80	Sangat Baik
3.	A	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
4.	A	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
5.	B	3	3	3	3	3	15	75	Baik
6.	D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
7.	D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
8.	H	4	4	3	4	3	18	90	Sangat Baik
9.	I	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
10.	K	4	3	3	4	3	17	85	Sangat Baik
11.	K	4	3	3	4	3	17	80	Sangat Baik

12.	L	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
13.	M	4	3	3	3	3	16	75	Baik
14.	M	3	3	3	3	3	15	80	Sangat Baik
15.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
16.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17.	M	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
18.	M	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
19.	M	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
20.	N	4	3	3	3	4	17	85	Sangat Baik
21.	S	4	3	3	3	4	17	85	Sangat Baik
22.	S	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
23.	V	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
24.	E	4	3	3	3	4	17	85	Sangat Baik
Jumlah							386		
Rata – rata								16,08	
Persentase								80%	
Predikat								Sangat Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang)									

Lampiran 12

HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF – SIKAP (*ATTITUDE*)

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD 4 HONGGOSOCO
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
4. Kelas / Semester : V / II

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	5 Ranah Taksonomi Bloom
1.	Mendengarkan pendapat teman		C1 (Penerimaan)
	- Tidak pernah mendengar pendapat teman dan tidak konsentrasi	1	
	- Mulai mendengarkan pendapat teman namun tidak konsentrasi	2	
	- Mulai konsentrasi mendengarkan pendapat	3	

	teman - Konsentrasi mendengarkan pendapat teman	4	
2.	Mempresentasikan LKS di depan kelas - Tidak berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Mulai berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas - Berani mempresentasikan LKS di depan kelas dengan baik	1 2 3 4	C2 (Responsif)
3.	Menunjukkan sikap santun kepada guru - Tidak menunjukkan sikap santun kepada guru - Mulai menunjukkan sikap santun kepada guru namun (kadang-kadang) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (mulai terlihat) - Menunjukkan sikap santun kepada guru (sering terlihat)	1 2 3 4	C3 (Nilai yang dianut / Nilai diri)
4.	Mentaati peraturan sekolah - Tidak pernah mentaati peraturan sekolah - Mulai mentaati peraturan sekolah (kadang-kadang) - Mentaati peraturan sekolah (mulai terlihat) - Mentaati peraturan sekolah dengan baik	1 2 3 4	C4 (Organisasi)
5.	Kooperatif dalam aktivitas kelompok - Tidak mampu kooperatif dalam aktivitas kelompok - Mulai kooperatif dalam aktivitas kelompok (kadang-kadang) - Kooperatif dalam aktivitas kelompok (mulai terlihat) - Kooperatif dalam aktivitas kelompok dengan baik	1 2 3 4	C5 (Karakterisasi)

Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah afektif

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
Pertemuan ke : 1
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Y	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
2.	D	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
3.	R	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
4.	A	3	2	2	3	2	12	60	Baik
5.	A	3	3	3	3	2	14	70	Baik
6.	A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
7.	A	3	2	2	3	3	13	65	Baik
8.	D	3	2	3	3	3	14	70	Baik
9.	D	3	2	2	3	3	13	65	Baik
10.	E	3	2	2	3	3	13	65	Baik
11.	L	3	2	2	3	3	13	65	Baik
12.	M	2	1	2	2	1	8	40	Cukup

13.	M	3	2	2	3	3	13	65	Baik
14.	M	1	2	1	2	1	7	35	Cukup
15.	M	3	2	2	3	3	13	65	Baik
16.	M	3	2	2	3	3	13	65	Baik
17.	N	3	2	2	3	3	13	65	Baik
18.	N	2	1	2	2	2	9	45	Cukup
19.	P	3	2	2	3	3	13	65	Baik
20.	R	3	2	3	3	3	14	70	Baik
21.	S	2	2	3	2	2	11	55	Cukup
22.	S	3	3	3	3	3	15	75	Baik
23.	S	3	2	3	3	3	14	70	Baik
24.	T	3	2	3	3	3	14	70	Baik
Jumlah							297		
Rata – rata								12,37	
Persentase								60%	
Predikat								Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi (BUMN, BUMS)
Pertemuan ke : 2
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Y	3	2	3	3	2	13	65	Baik
2.	D	3	2	3	3	2	13	65	Baik
3.	R	3	3	3	2	2	13	65	Baik
4.	A	3	3	3	2	2	13	65	Baik
5.	A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
6.	A	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
7.	A	3	3	2	3	3	14	70	Baik
8.	D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
9.	D	3	2	3	3	3	14	70	Baik
10.	E	3	2	3	3	3	14	70	Baik
11.	L	3	2	3	3	3	14	70	Baik

12.	M	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
13.	M	3	2	3	3	3	14	70	Baik
14.	M	2	2	2	2	1	9	45	Cukup
15.	M	3	2	3	3	3	14	70	Baik
16.	M	3	2	3	3	3	14	70	Baik
17.	N	3	2	3	3	3	14	70	Baik
18.	N	2	2	2	2	2	10	50	Cukup
19.	P	3	2	3	3	3	14	70	Baik
20.	R	3	3	3	3	3	15	75	Baik
21.	S	3	3	3	2	2	13	65	Cukup
22.	S	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
23.	S	3	3	3	3	3	15	75	Baik
24.	T	3	3	3	3	3	15	75	Baik
Jumlah							327		
Rata – rata								13,62	
Persentase								68,1%	
Predikat								Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Pengelolaan Usaha
Pertemuan ke : 3
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Y	3	3	3	3	3	15	75	Baik
2.	D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
3.	R	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4.	A	3	3	3	3	2	14	70	Baik
5.	A	4	3	3	3	3	16	80	Sangat Baik
6.	A	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
7.	A	3	3	3	3	3	15	75	Baik
8.	D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
9.	D	3	3	3	3	3	15	75	Baik
10.	E	3	3	3	3	3	15	75	Baik

11.	L	3	3	3	3	3	15	75	Baik
12.	M	3	2	3	3	2	13	65	Baik
13.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
14.	M	3	2	3	2	2	12	60	Baik
15.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
16.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17.	N	3	3	3	3	3	15	75	Baik
18.	N	3	2	3	3	2	13	65	Baik
19.	P	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20.	R	4	3	3	3	3	16	80	Baik
21.	S	3	3	3	3	2	14	70	Baik
22.	S	4	3	4	3	3	17	85	Baik
23.	S	3	3	4	3	3	16	80	Baik
24.	T	3	3	4	3	3	16	80	Baik
Jumlah							358		
Rata – rata								14,91	
Persentase								74,55%	
Predikat								Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Pertemuan ke : 4
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Aspek / Indikator yang diamati					Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Y	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
2.	D	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
3.	R	3	3	3	3	3	15	80	Sangat Baik
4.	A	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
5.	A	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
6.	A	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
7.	A	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
8.	D	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
9.	D	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik

10.	E	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
11.	L	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
12.	M	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13.	M	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
14.	M	3	3	3	3	2	14	70	Baik
15.	M	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
16.	M	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
17.	N	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
18.	N	3	3	3	3	3	15	75	Baik
19.	P	3	3	4	3	3	16	80	Sangat Baik
20.	R	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
21.	S	3	3	3	3	3	15	80	Sangat Baik
22.	S	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
23.	S	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
24.	T	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
Jumlah							385		
Rata – rata								16,04	
Persentase								80,2%	
Predikat								Sangat Baik	
Keterangan Indikator: (1) mendengarkan pendapat teman (2) mempresentasikan LKS di depan kelas (3) menunjukkan sikap santun terhadap guru (4) mantaati peraturan sekolah (5) kooperatif dalam aktivitas kelompok.									
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).									

Lampiran 13

HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH PSIKOMOTOR – KETERAMPILAN (SKILLS)

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD 2 KLALING
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
4. Kelas / Semester : V / II

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	7 Ranah Taksonomi Bloom
1.	Mempersiapkan diri dalam belajar - Tidak membawa perlengkapan sekolah	1	C1 (Persepsi)

	<ul style="list-style-type: none"> - Membawa perlengkapan sekolah namun tidak lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap dan mendengarkan guru 	2 3 4	
2.	Memulai pelajaran dengan berdoa <ul style="list-style-type: none"> - Tidak berdoa - Tidak berdoa dan bermain dengan teman - Berdoa namun bermain dengan teman - Berdoa dan tidak bermain dengan teman 	1 2 3 4	C2 (Kesiapan)
3.	Menanggapi pertanyaan guru <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru, namun kurang cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami 	1 2 3 4	C3 (Reaksi yang diarahkan)
4.	Melaksanakan tugas secara berkelompok <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya partisipasi dan kekompakan selama mengerjakan tugas kelompok - Adanya partisipasi dan kompak, namun ketika dipantau oleh guru - Adanya partisipasi dan kekompakan kelompok selama mengerjakan tugas - Adanya partisipasi dan kekompakan yang baik selama mengerjakan tugas kelompok 	1 2 3 4	C4 (Reaksi Natural / Mekanisme)
5.	Partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengerjakan soal tes - Mengerjakan soal tes namun mencontek teman - Mengerjakan soal tes dengan semampunya - Mengerjakan soal tes dengan sungguh-sungguh 	1 2 3 4	C5 (Reaksi yang kompleks)
6.	Merevisi jawaban dari kelompok lain <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain, namun dengan kalimat kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain - Mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang mudah dipahami dan tepat 	1 2 3 4	C6 (Adaptasi)
7.	Membuat simpulan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu membuat simpulan pembelajaran - Mampu membuat simpulan pembelajaran, namun dengan kalimat yang kurang runtut 	1 2	C7 (Kreativitas)

- Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut	3	
- Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	4	

6. Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah psikomotorik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 2 KLALING

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
Pertemuan ke : 1
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	J	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28	Baik
2.	M	2	3	2	2	3	2	2	16	57,14	Cukup
3.	A	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28	Baik
4.	A	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28	Baik
5.	B	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
6.	D	2	3	2	2	3	2	2	16	57,14	Cukup
7.	D	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
8.	H	3	3	3	2	3	2	3	19	67,85	Baik
9.	I	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik

10.	K	3	3	3	2	3	2	3	19	67,85	Baik
11.	K	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
12.	L	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
13.	M	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57	Cukup
14.	M	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Cukup
15.	M	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
16.	M	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
17.	M	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Cukup
18.	M	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
19.	M	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
20.	N	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
21.	S	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28	Baik
22.	S	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28	Baik
23.	V	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28	Baik
24.	E	2	3	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
Jumlah									408		
Rata – rata										17	
Persentase										60,71%	
Predikat										Baik	
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 2 KLALING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis Usaha Menurut Bentuknya (BUMN, BUMS)
Pertemuan ke : 2
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	J	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
2.	M	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
3.	A	3	3	3	4	3	2	3	20	71,42	Baik
4.	A	3	3	3	4	3	2	3	20	71,42	Baik
5.	B	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
6.	D	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
7.	D	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
8.	H	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik

9.	I	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
10.	K	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
11.	K	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
12.	L	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
13.	M	3	3	2	2	2	2	2	16	57,14	Cukup
14.	M	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57	Cukup
15.	M	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
16.	M	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
17.	M	3	3	2	2	2	2	2	16	57,14	Cukup
18.	M	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
19.	M	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
20.	N	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
21.	S	3	3	3	4	3	2	3	20	71,42	Baik
22.	S	3	3	3	4	3	2	3	20	71,42	Baik
23.	V	3	3	3	4	3	2	3	20	71,42	Baik
24.	E	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	Baik
Jumlah									453		
Rata – rata										18,87	
Persentase										67,39%	
Predikat										Baik	
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 2 KLALING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Pengelolaan Usaha
Pertemuan ke : 3
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	J	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
2.	M	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
3.	A	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
4.	A	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
5.	B	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
6.	D	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik

7.	D	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
8.	H	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
9.	I	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
10.	K	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
11.	K	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
12.	L	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
13.	M	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
14.	M	3	2	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
15.	M	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
16.	M	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
17.	M	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
18.	M	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
19.	M	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
20.	N	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
21.	S	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
22.	S	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
23.	V	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
24.	E	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
Jumlah									487		
Rata – rata										20,29	
Persentase										72,46%	
Predikat										Baik	
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 2 KLALING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Pertemuan ke : 4
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	J	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
2.	M	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
3.	A	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
4.	A	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
5.	B	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik

6.	D	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
7.	D	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
8.	H	4	3	3	4	4	3	4	25	89,28	Sangat Baik
9.	I	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
10.	K	4	3	3	4	4	3	4	25	89,28	Sangat Baik
11.	K	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
12.	L	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
13.	M	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
14.	M	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
15.	M	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
16.	M	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
17.	M	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
18.	M	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
19.	M	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
20.	N	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
21.	S	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
22.	S	4	3	3	4	4	3	4	25	89,28	Sangat Baik
23.	V	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
24.	E	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
Jumlah									545		
Rata – rata										22,70	
Persentase										81,07%	
Predikat										Sangat Baik	
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

Lampiran 13

HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH PSIKOMOTOR – KETERAMPILAN (SKILLS)

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD 4 HONGGOSOCO
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
4. Kelas / Semester : V / II

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI DAN PENILAIAN

Berilah skor pada butir-butir indikator pada penilaian hasil belajar siswa dengan mengisi angka sesuai dengan kriteria berikut.

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor	7 Ranah Taksonomi Bloom
-----	--------------------------------	------	-------------------------

1.	Mempersiapkan diri dalam belajar <ul style="list-style-type: none"> - Tidak membawa perlengkapan sekolah - Membawa perlengkapan sekolah namun tidak lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap - Perlengkapan sekolah lengkap dan mendengarkan guru 	1 2 3 4	C1 (Persepsi)
2.	Memulai pelajaran dengan berdoa <ul style="list-style-type: none"> - Tidak berdoa - Tidak berdoa dan bermain dengan teman - Berdoa namun bermain dengan teman - Berdoa dan tidak bermain dengan teman 	1 2 3 4	C2 (Kesiapan)
3.	Menanggapi pertanyaan guru <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru, namun kurang cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat - Menanggapi pertanyaan guru dengan cepat dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami 	1 2 3 4	C3 (Reaksi yang diarahkan)
4.	Melaksanakan tugas secara berkelompok <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya partisipasi dan kekompakan selama mengerjakan tugas kelompok - Adanya partisipasi dan kompak, namun ketika dipantau oleh guru - Adanya partisipasi dan kekompakan kelompok selama mengerjakan tugas - Adanya partisipasi dan kekompakan yang baik selama mengerjakan tugas kelompok 	1 2 3 4	C4 (Reaksi Natural / Mekanisme)
5.	Partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengerjakan soal tes - Mengerjakan soal tes namun mencontek teman - Mengerjakan soal tes dengan semampunya - Mengerjakan soal tes dengan sungguh-sungguh 	1 2 3 4	C5 (Reaksi yang kompleks)
6.	Merevisi jawaban dari kelompok lain <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain, namun dengan kalimat kurang dipahami - Mampu merevisi jawaban kelompok lain - Mampu merevisi jawaban kelompok lain dengan kalimat yang mudah dipahami dan tepat 	1 2 3 4	C6 (Adaptasi)
7.	Membuat simpulan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Kurang mampu membuat simpulan pembelajaran - Mampu membuat simpulan pembelajaran, namun dengan kalimat yang kurang runtut 	1 2	C7 (Kreativitas)

- Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut	3	
- Mampu membuat simpulan pembelajaran dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	4	

Rumus menentukan hasil belajar siswa ranah psikomotorik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Kriteria persentase hasil belajar siswa

Presentase %	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
21 - 39	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Yonny,dkk (2010: 175)

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi
Pertemuan ke : 1
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Y	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
2.	D	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
3.	R	2	2	2	3	3	2	2	16	57,14	Cukup
4.	A	2	2	2	3	3	2	2	16	57,14	Cukup

5.	A	3	3	3	3	2	2	3	19	67,85	Baik
6.	A	3	3	3	3	2	2	2	18	64,28	Baik
7.	A	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
8.	D	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
9.	D	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
10.	E	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
11.	L	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
12.	M	2	2	1	2	2	2	2	13	46,42	Cukup
13.	M	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
14.	M	2	1	1	2	2	2	2	12	42,85	Cukup
15.	M	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
16.	M	2	3	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
17.	N	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
18.	N	2	1	2	2	2	2	2	13	46,42	Cukup
19.	P	2	2	2	3	3	2	2	16	57,14	Cukup
20.	R	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
21.	S	2	2	2	3	3	2	2	16	57,14	Cukup
22.	S	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
23.	S	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
24.	T	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28	Baik
Jumlah									404		
Rata – rata										16,83	
Persentase										60,10%	
Predikat										Baik	
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Jenis Usaha Menurut Bentuknya (BUMN, BUMS)
Pertemuan ke : 2
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Y	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
2.	D	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
3.	R	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik

4.	A	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
5.	A	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	Baik
6.	A	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
7.	A	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
8.	D	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
9.	D	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
10.	E	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
11.	L	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
12.	M	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57	Cukup
13.	M	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
14.	M	2	2	3	2	2	2	2	14	50	Cukup
15.	M	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
16.	M	3	3	2	3	3	2	2	18	64,28	Baik
17.	N	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
18.	N	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57	Cukup
19.	P	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
20.	R	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
21.	S	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71	Baik
22.	S	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
23.	S	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
24.	T	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
Jumlah									431		
Rata – rata										17,95	
Persentase										64,10%	
Predikat										Baik	
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Pengelolaan Usaha
Pertemuan ke : 3
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Y	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
2.	D	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
3.	R	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
4.	A	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik

5.	A	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
6.	A	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
7.	A	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
8.	D	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
9.	D	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
10.	E	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
11.	L	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
12.	M	3	3	2	4	3	2	2	18	64,28	Baik
13.	M	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
14.	M	3	2	3	2	3	2	2	17	60,71	Baik
15.	M	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
16.	M	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
17.	N	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
18.	N	3	3	2	4	3	2	2	18	64,28	Baik
19.	P	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
20.	R	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
21.	S	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	Baik
22.	S	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
23.	S	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	Baik
24.	T	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	Baik
Jumlah									478		
Rata – rata										19,91	
Persentase										71,10%	
Predikat										Baik	
keterangan indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS V SD 4 HONGGOSOCO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Pertemuan ke : 4
Petunjuk : Tentukanlah skor dari setiap indikator yang diamati di kelas.

No.	Nama Siswa	Indikator / Aspek yang diamati							Jumlah	Persen (%)	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	Y	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
2.	D	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
3.	R	3	3	3	3	4	3	3	22	78,57	Baik
4.	A	3	3	3	3	4	3	3	22	78,57	Baik

5.	A	4	3	4	3	4	3	3	24	85,71	Sangat Baik
6.	A	4	3	4	3	4	3	3	24	85,71	Sangat Baik
7.	A	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
8.	D	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
9.	D	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
10.	E	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
11.	L	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
12.	M	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
13.	M	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
14.	M	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
15.	M	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
16.	M	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
17.	N	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
18.	N	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Baik
19.	P	3	3	3	3	4	3	3	22	78,57	Baik
20.	R	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
21.	S	3	3	3	3	4	3	3	22	78,57	Baik
22.	S	4	3	3	4	4	3	4	25	89,28	Sangat Baik
23.	S	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Sangat Baik
24.	T	4	3	4	3	4	3	3	24	85,71	Sangat Baik
Jumlah									547		
Rata – rata										22,79	
Persentase										81,39%	
Predikat										Sangat Baik	
Keterangan Indikator: (1) mempersiapkan diri dalam belajar (2) memulai pelajaran dengan berdoa (3) menanggapi pertanyaan guru (4) melaksanakan tugas secara berkelompok (5) partisipasi aktif mengerjakan soal tes (pretest, kuis, postes) (6) merevisi jawaban dari kelompok lain (7) membuat simpulan pembelajaran											
Keterangan persentase: 80 – 100 (sangat baik), 60 – 79 (baik), 40 – 59 (cukup), 21 – 39 (kurang), 0 – 20 (sangat kurang).											

Lampiran 14

MEMBAGI SISWA KE DALAM TIM MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)*

Kualifikasi	Urutan Peringkat	Nama Kelompok
Siswa berprestasi tinggi	SW	A
	AA	B
	TA	C
	AN	D
	RN	D
	SM	C
	DR	B

	ES	A
Siswa berprestasi sedang	A	A
	NZ	B
	MN	C
	MA	D
	DL	D
	LA	C
	MW	B
	AC	A
Siswa berprestasi rendah	YP	A
	DA	B
	S	C
	PD	D
	RE	D
	NI	C
	MD	B
	MDA	A

Lampiran 15

KISI – KISI SOAL PRETES

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi

Kelas/semester : V (Lima) / I (satu)

No.	Kompetensi yang Diujikan	Materi Pokok	Uraian Materi	Indikator	Ranah Kognitif	No.Soa
1.	Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	Jenis usaha perekonomian dalam masyarakat	Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;	C1	1, 2, 5, 6, 9, 20, 21, 31, 39, 40
			Contoh Usaha yang dikelola sendiri dan kelompok	Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;	C2	3, 4, 7, 10, 11, 12, 13, 17, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 41
			Menghargai setiap orang dalam berusaha	Menguraikan cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;	C4	19, 22, 29, 42, 45
			Menyebutkan kegiatan ekonomi	Menganalisis	C4	8, 14, 15, 16, 18 , 23, 24, 25, 26,

			di Indonesia	kegiatan produksi, distribusi, konsumsi dan di Indonesia;		37, 38, 43, 44
--	--	--	--------------	---	--	----------------

SOAL PRE TEST

MAPEL : JENIS-JENIS USAHA EKONOMI
KELAS : V (LIMA)
SEMESTER : I (SATU)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang termasuk tanaman perkebunan adalah . . .
 - a. padi, jagung, kacang
 - b. tebu, singkong, ketela
 - c. coklat, teh, padi
 - d. teh, kopi, cokelat
2. Pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan berkeliling disebut
 - a. Pedagang tetap
 - b. Pedagang asongan
 - c. Pedagang kaki lima
 - d. Pedagang musiman
3. Perusahaan yang mempunyai anggota aktif dan pasif adalah
 - a. PT
 - b. BUMN
 - c. CV
 - d. firma
4. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri dari koperasi adalah
 - a. mengutamakan kesejahteraan anggota
 - b. mengutamakan keuntungan
 - c. berasaskan kekeluargaan
 - d. bentuknya usaha bersama
5. Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. pedagang
 - d. pengrajin
6. Kerajinan perak yang terkenal terdapat di Kota
 - a. Jakarta
 - b. Semarang
 - c. Yogyakarta
 - d. Surabaya
7. Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang berarti
 - a. bergotong royong
 - b. bekerja sama
 - c. bekerja keras
 - d. bekerja bersungguh-sungguh
8. Jenis usaha yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi adalah
 - a. produsen
 - b. distribusi

- c. pertanian
 - d. industri
9. Guru bekerja di bidang
- a. layanan masyarakat
 - b. layanan pendidikan
 - c. kerja sosial
 - d. jasa
10. Usaha yang modalnya berasal dari satu orang adalah
- a. perusahaan perseroan
 - b. perusahaan terbatas
 - c. firma
 - d. perusahaan perorangan
11. Koperasi adalah bentuk perekonomian yang sesuai dengan UUD 45 Pasal
- a. 33 Ayat (1)
 - b. 33 Ayat (3)
 - c. 37 Ayat (1)
 - d. 27 Ayat (1)
12. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat terdapat pada
- a. UU No. 25/1996
 - b. UU No. 26/1992
 - c. UU No. 26/1996
 - d. UU No. 25/1992
13. Bapak Koperasi Indonesia adalah
- a. Ir. Soekarno
 - b. Suharto
 - c. Moh. Yamin
 - d. Moh. Hatta
14. Produk yang dalam pengolahannya membutuhkan peragian adalah
- a. tape, trasi
 - b. tempe, selai
 - c. selai, tahu
 - d. tempe, tape
15. Bahan dasar pembuatan minyak goreng adalah
- a. kedelai
 - b. kacang
 - c. buah kelapa
 - d. kelapa sawit
16. Suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan memperjualbelikan barang disebut
- a. usaha jasa
 - b. usaha produksi
 - c. usaha dagang
 - d. usaha jasa dan produksi
17. Berikut ini adalah badan-badan usaha milik swasta, *kecuali*
- a. perum
 - b. PT
 - c. firma
 - d. CV
18. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen disebut
- a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsumsi
 - d. distributor
19. Negara kita tanahnya subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Maka negara kita disebut negara

- a. maritim
b. modern
- c. agraris
d. tradisional
20. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah
- a. cengkeh, lada, dan karet
b. jagung, tebu, dan tembakau
- c. kedelai, tembakau, dan karet
d. jagung, tebu, dan teh
21. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah
- a. ayam, itik, dan burung
b. sapi, kerbau, dan domba
c. kambing, domba, dan kelinci
d. ayam, kambing, dan domba
22. Berikut ini yang **bukan** kegiatan produksi adalah . . .
- a. menanam padi
b. bepergian naik bus
c. membuat meja dan kursi
d. memelihara ikan
23. Kegiatan memakai barang atau jasa disebut kegiatan
- a. konsumsi
b. distribusi
c. produksi
d. perdagangan
24. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah
- a. menanam durian
b. memakai sepatu
- c. membuat tempe
d. mengangkut hasil pertanian
25. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa disebut
- a. produksi
b. konsumsi
- c. transportasi
d. perdagangan
26. Penduduk Kudus bisa makan beras dari Solo, Jawa Tengah.
Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan
- a. distribusi
b. produksi
c. konsumsi
d. intensifikasi
27. Perusahaan yang modalnya didapat dari penjualan saham disebut
- a. firma
b. PT
- c. koperasi
d. Perusahaan Daerah
28. Modal usaha berbentuk PT berasal dari
- a. simpanan anggota
b. setoran sekutu diam
c. penjualan saham
d. harta pemilik usaha

29. Semua kekayaan alam yang terkandung di tanah air Indonesia dikuasai oleh . . .
- negara
 - masyarakat
 - pejabat
 - orang kaya
30. Sekutu dalam CV yang bertanggung jawab penuh dengan seluruh harta kekayaan yaitu
- pemegang saham
 - dewan komisaris
 - sekutu aktif
 - sekutu pasif
31. Di bawah ini yang termasuk dalam usaha jasa, *kecuali*
- salon kecantikan
 - pembatik kain
 - tambal ban sepeda
 - teknisi elektronika
32. Badan Usaha di bawah ini yang modalnya berasal dari pemerintah adalah . . .
- BUMN
 - koperasi
 - firma
 - BUMD
33. Modal yang dibayarkan pertama kali ketika masuk menjadi anggota koperasi disebut
- simpanan pokok
 - simpanan wajib
 - simpanan sukarela
 - siswa hasil usaha
34. Usaha Andri dijalankan dengan modal dan pengelolaan sendiri. Usaha Andri termasuk dalam
- PT
 - CV
 - usaha bersama
 - usaha perseorangan
35. SHU dalam koperasi dibagi sesuai dengan besar kecilnya
- simpanan sukarela
 - jasa
 - peminjaman
 - pembelian
36. Badan usaha di bawah ini yang semata-mata bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup anggotanya adalah
- yayasan
 - PT
 - usaha perseorangan
 - koperasi
37. Badan usaha milik negara biasanya bertujuan untuk
- mencari keuntungan dan melayani masyarakat
 - mencari keuntungan
 - melayani masyarakat
 - mengelola uang negara
38. Barang konsumsi berikut ini yang habis dalam sekali penggunaan adalah

a.



c.





39. Pak Anto bekerja sebagai sopir, maka jenis usaha yang unakukan adalah

- | | |
|------------|----------------|
| a. agraris | c. industri |
| b. jasa | d. perdagangan |

40. Bu Wayan membangun sebuah perusahaan tempe. Jenis usaha bu Wayan adalah

- | | |
|------------|----------------|
| a. agraris | c. industri |
| b. jasa | d. perdagangan |

41. Berikut ini contoh pengelolaan usaha secara berkelompok, *kecuali*

- perseroan terbatas
- firma
- warung kelontong
- CV

42. Berikut ini yang termasuk cara menghargai kegiatan orang berusaha adalah

- memotivasi setiap usaha yang dilakukan
- berbuat curang kepada teman
- mencemooh setiap usahanya
- Memanfaatkan hubungan untuk kepentingan pribadi

43. Di bawah ini yang merupakan kegiatan konsumsi adalah

- Ida membuat pisang goreng untuk dijual di kantin sekolah
- Anton menjual roti bakar di warung makan
- Widi sedang makan nasi goreng
- Budi bermain layang-layang

44. Ali seorang pedagang minuman yang menjajakan dagangannya di terminal setiap sore sepulang sekolah. Dalam kegiatan ekonomi, Ali termasuk. . . .

- | | |
|--------------|----------------|
| a. produsen | c. konsumen |
| b. pengusaha | d. distributor |

45. Menghargai usaha seseorang dalam bekerja adalah, *kecuali*. . . .

- mmeri imbalan yang sesuai keahliannya
- menggunakan jasanya tanpa u pah
- menempatkan seseorang bekerja sesuai bidangnya
- menghargai antar teman kerja

**KUNCI JAWABAN
SOAL PRETEST**

PILIHAN GANDA

1. D	16. C	31. B
2. B	17. A	32. A
3. C	18. B	33. A
4. B	19. C	34. D
5. A	20. A	35. B
6. C	21. A	36. D
7. B	22. B	37. D
8. D	23. A	38. C
9. B	24. D	39. B
10. D	25. A	40. C
11. A	26. A	41. C
12. B	27. B	42. A
13. D	28. C	43. C
14. D	29. A	44. B
15. D	30. C	45. B

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran:

Kelas :

NAMA :

ABSEN :

ISIAN SINGKAT

1.

2.

3.

4.

5.

****SELAMAT MENGERJAKAN****

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran:

Kelas :

NAMA :

ABSEN :

PILIHAN GANDA

1	a	b	c	d
2	a	b	c	d
3	a	b	c	d
4	a	b	c	d
5	a	b	c	d
6	a	b	c	d
7	a	b	c	d
8	a	b	c	d
9	a	b	c	d
10	a	b	c	d
11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d

16	a	b	c	d
17	a	b	c	d
18	a	b	c	d
19	a	b	c	d
20	a	b	c	d
21	a	b	c	d
22	a	b	c	d
23	a	b	c	d
24	a	b	c	d
25	a	b	c	d
26	a	b	c	d
27	a	b	c	d
28	a	b	c	d
29	a	b	c	d
30	a	b	c	d

31	a	b	c	d
32	a	b	c	d
33	a	b	c	d
34	a	b	c	d
35	a	b	c	d
36	a	b	c	d
37	a	b	c	d
38	a	b	c	d
39	a	b	c	d
40	a	b	c	d
41	a	b	c	d
42	a	b	c	d
43	a	b	c	d
44	a	b	c	d
45	a	b	c	d

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran:

Kelas :

NAMA :

ABSEN :

PILIHAN GANDA

1	a	b	c	d
2	a	b	c	d
3	a	b	c	d
4	a	b	c	d
5	a	b	c	d
6	a	b	c	d
7	a	b	c	d
8	a	b	c	d
9	a	b	c	d
10	a	b	c	d
11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d

16	a	b	c	d
17	a	b	c	d
18	a	b	c	d
19	a	b	c	d
20	a	b	c	d
21	a	b	c	d
22	a	b	c	d
23	a	b	c	d
24	a	b	c	d
25	a	b	c	d
26	a	b	c	d
27	a	b	c	d
28	a	b	c	d
29	a	b	c	d
30	a	b	c	d

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

LEMBAR KERJA SISWA

Pertemuan 1

Nama Kelompok :

Ketua :

Anggota : 1., 2., 3.

4., 5., 6.

➤ **Petunjuk Mengerjakan:**

- Kerjakanlah latihan soal di bawah ini bersama kelompokmu!
- Pahami setiap pertanyaan disetiap soal!
- Jika tidak jelas, silahkan tanya kepada guru!



Kegiatan Siswa

*Amatilah macam-macam usaha ekonomi yang ada dilingkungan tempat tinggalmu!
Setelah itu salinlah tabel berikut ini dan tuliskan hasil pengamatanmu dalam tabel!*

No.	Jenis Usaha	Contoh Kegiatan Usaha di Masyarakat
1.	<i>Pertanian</i>	1. Menanam padi 2. 3.
2.	<i>Peternakan</i>	1. 2.
3.	<i>Perdagangan</i>	1. 2.
4.	<i>Perikanan</i>	1. 2.
5.	<i>Perindustrian</i>	1. 2.

SIMPULAN : Setelah mempelajari ini maka saya menyimpulkan bahwa ...

Pertemuan 2

Nama Kelompok :

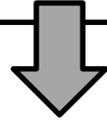
Ketua :

Anggota : 1., 2., 3.

4., 5., 6.

➤ **Petunjuk Mengerjakan:**

- Kerjakanlah latihan soal di bawah ini bersama kelompokmu!
- Pahami setiap pertanyaan disetiap soal!
- Jika tidak jelas, silahkan tanya kepada guru!



Kegiatan Siswa

Amatilah!

Kamu telah mempelajari beberapa jenis badan usaha. Amatilah perbedaan koperasi dengan PT. Kemudian tuliskan pada tabel seperti berikut ini.

No	Keterangan	Koperasi	Perseroan Terbatas (PT)
1.	Modal		
2.	Tujuan		
3.	Anggota		
4.	Pengelola		
5.	Pembagian Keuntungan		
6.	Kekuasaan Tertinggi		

SIMPULAN : Setelah mempelajari materi ini saya dapat memahami tentang

LEMBAR KERJA SISWA

Pertemuan 3

Nama Kelompok :

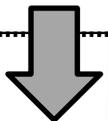
Ketua :

Anggota : 1., 2., 3.

4., 5., 6.

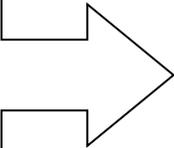
➤ **Petunjuk Mengerjakan:**

- Kerjakanlah latihan soal di bawah ini bersama kelompokmu!
- Pahami setiap pertanyaan disetiap soal!
- Jika tidak jelas, silahkan tanya kepada guru!



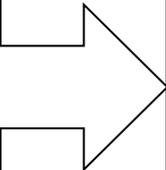
Kegiatan Siswa

Tuliskan bagaimana cara kalian menghargai usaha orang lain!



1.
 2.
 3.
 4.

Sebutkan contoh usaha yang dikelola oleh kelompok dan perseorangan!



*Usaha perseorangan: 1....., 2.....
 3....., 4.....
 Usaha kelompok : 1., 2.
 3., 4.*

SIMPULAN : Setelah mempelajari materi ini saya dapat memahami tentang

.....

LEMBAR KERJA SISWA Pertemuan 4

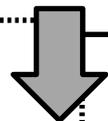
Nama Kelompok :

Ketua :

Anggota : 1., 2., 3.
 4., 5., 6.

➤ **Petunjuk Mengerjakan:**

- Kerjakanlah latihan soal di bawah ini bersama kelompokmu!
- Pahami setiap pertanyaan di setiap soal!
- Jika tidak jelas, silahkan tanya kepada guru!



Nama :
Absen :

Kegiatan Siswa

No	Kegiatan Ekonomi	Pengertian	Contoh kegiatan sehari-hari
1.	<i>Kegiatan Produksi</i>		1. 2. 3. 4.
2.	<i>Kegiatan Distribusi</i>		1. 2. 3. 4.
3.	<i>Konsumsi</i>		1. 2. 3. 4.

SIMPULAN : Setelah mempelajari materi ini saya dapat memahami tentang

.....

Lampiran 21

SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : V (lima) / I (satu)
Pertemuan ke : 1

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

1. Jenis usaha yang kegiatannya mengolah tanah untuk ditanami satu atau berbagai jenis tanaman disebut

- Nama :
- Absen :
2. Pedagang yang berdagang tidak menetap dan berpindah pindah tempat, yang biasanya berdagang di trotoar, pinggir jalan raya disebut pedagang
3. Sapi, kerbau, domba, kambing, merupakan contoh dari peternakan
4. Suatu jenis usaha yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi/setengah jadi disebut
5. Usaha jasa merupakan jenis usaha jasa yang lebih mengutamakan dan

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/semester : V (lima) / I (satu)
 Pertemuan ke : 2

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

1. BUMN adalah badan usaha yang modalnya bertujuan untuk

Nama :

2. Anggota CV yang hanya bertindak sebagai penanam modal dan tidak ikut mengurus perusahaan adalah sekutu
3. Jenis koperasi yang bergerak dsalam usaha simpan pinjam adalah
4. Perusahaan yang seluruh modalnya berasal dari pihak swasta disebut
5. Perusahaan yang modalnya berasal dari penjualan saham adalah

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

Nama :

Absen :

SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/semester : V (lima) / I (satu)
 Pertemuan ke : 3

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

1. Kelebihan usaha yang dikelola secara perorangan adalah

2. Kelemahan dari usaha yang dikelola secara perorangan adalah
3. Kelebihan usaha yang dikelola secara berkelompok adalah
4. Kelemahan dari usaha yang dikelola secara berkelompok adalah
5. Cara menghargai usaha seseorang dapat dilakukan dengan cara

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

Nama :

Absen :

SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : V (lima) / I (satu)
Pertemuan ke : 4

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

1. Kegiatan atau tindakan manusia dalam rangka menambah dan menciptakan kegunaan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan disebut

2. Orang yang menyalurkan barang dari tempat satu ke tempat yang lain disebut
3. Pedagang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen (pemakai) dengan cara mengecer adalah
4. Konsumsi berasal dari bahasa latin *consumere* yang artinya
5. Orang atau perusahaan yang melakukan kegiatan produksi disebut

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****



KUNCI JAWABAN
SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : V (lima) / I (satu)
Pertemuan ke : 1

➤ **Isian Singkat**

1. Pertanian

2. Pedagang kaki lima
3. Hewan ternak
4. Industri
5. Keterampilan dan kekuatan / tenaga

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN

SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester	: V (lima) / I (satu)
Pertemuan ke	: 2

➤ Isian Singkat

1. Membangun ekonomi negara
2. Sekutu pasif
3. Koperasi simpan pinjam

4. BUMS
5. Perseroan terbatas (PT)

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN

SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : V (lima) / I (satu)
Pertemuan ke : 3

➤ Isian Singkat

1. Pemilik bebas mengatur usahanya sendiri
2. Kemampuan tenaga dan modal terbatas
3. Keuntungan dapat dirasakan bersama-sama

4. Kecurangan dalam memberikan keuntungan
5. Memberikan sikap kepercayaan kepada orang lain.

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN

SOAL KUIS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : V (lima) / I (satu)
Pertemuan ke : 4

➤ Isian Singkat

1. Kegiatan Produksi
2. Distributor
3. Pedagang eceran

4. Menghabiskan

5. Produsen

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Lampiran 23

KISI – KISI SOAL PRETES

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi

Kelas/semester : V (Lima) / I (satu)

No.	Kompetensi yang Diujikan	Materi Pokok	Uraian Materi	Indikator	Ranah Kognitif	No.Soal
1.	Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	Jenis usaha perekonomian dalam masyarakat	Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia;	C1	1, 2, 5, 6, 9, 20, 21,
			Contoh Usaha yang dikelola sendiri dan kelompok	Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok;	C2	3, 4, 7, 10, 11, 12, 13, 17, 27, 28, 30
			Menghargai setiap orang dalam berusaha	Menguraikan cara menghargai kegiatan orang dalam usaha;	C4	19, 22, 29,

			Menyebutkan kegiatan ekonomi di Indonesia	Menganalisis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia;	C4	8, 14, 15, 16, 18 , 23, 24, 25, 26
--	--	--	---	--	----	------------------------------------

SOAL POSTES

MAPEL : JENIS-JENIS USAHA EKONOMI
KELAS : V (LIMA)
SEMESTER : I (SATU)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang termasuk tanaman perkebunan adalah . . .
 - a. padi, jagung, kacang
 - b. tebu, singkong, ketela
 - c. coklat, teh, padi
 - d. teh, kopi, cokelat
2. Pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan berkeliling disebut
 - a. Pedagang tetap
 - b. Pedagang asongan
 - c. Pedagang kaki lima
 - d. Pedagang musiman
3. Perusahaan yang mempunyai anggota aktif dan pasif adalah
 - c. PT
 - d. BUMN
 - c. CV
 - d. firma
4. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri dari koperasi adalah
 - e. mengutamakan kesejahteraan anggota
 - f. mengutamakan keuntungan
 - g. berasaskan kekeluargaan
 - h. bentuknya usaha bersama
5. Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai
 - c. petani
 - d. nelayan
 - c. pedagang
 - d. pengrajin
6. Kerajinan perak yang terkenal terdapat di Kota
 - c. Jakarta
 - d. Semarang
 - c. Yogyakarta
 - d. Surabaya
7. Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang berarti
 - e. bergotong royong
 - f. bekerja sama
 - g. bekerja keras
 - h. bekerja bersungguh-sungguh
8. Jenis usaha yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi adalah
 - e. produsen
 - f. distribusi

- g. pertanian
 - h. industri
9. Guru bekerja di bidang
- e. layanan masyarakat
 - f. layanan pendidikan
 - g. kerja sosial
 - h. jasa
10. Usaha yang modalnya berasal dari satu orang adalah
- e. perusahaan perseroan
 - f. perusahaan terbatas
 - g. firma
 - h. perusahaan perorangan
11. Koperasi adalah bentuk perekonomian yang sesuai dengan UUD 45 Pasal
- e. 33 Ayat (1)
 - f. 33 Ayat (3)
 - g. 37 Ayat (1)
 - h. 27 Ayat (1)
12. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat terdapat pada
- | | |
|-------------------|-------------------|
| c. UU No. 25/1996 | c. UU No. 26/1996 |
| d. UU No. 26/1992 | d. UU No. 25/1992 |
13. Bapak Koperasi Indonesia adalah
- | | |
|-----------------|---------------|
| c. Ir. Soekarno | c. Moh. Yamin |
| d. Suharto | d. Moh. Hatta |
14. Produk yang dalam pengolahannya membutuhkan peragian adalah
- | | |
|-----------------|----------------|
| c. tape, trasi | c. selai, tahu |
| d. tempe, selai | d. tempe, tape |
15. Bahan dasar pembuatan minyak goreng adalah
- | | |
|------------|-----------------|
| c. kedelai | c. buah kelapa |
| d. kacang | d. kelapa sawit |
16. Suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan memperjualbelikan barang disebut
- | | |
|-------------------|----------------------------|
| c. usaha jasa | c. usaha dagang |
| d. usaha produksi | d. usaha jasa dan produksi |
17. Berikut ini adalah badan-badan usaha milik swasta, *kecuali*
- | | |
|----------|----------|
| c. perum | c. firma |
| d. PT | d. CV |
18. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen disebut
- | | |
|---------------|----------------|
| c. produksi | c. konsumsi |
| d. distribusi | d. distributor |
19. Negara kita tanahnya subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Maka negara kita disebut negara

- c. maritim
d. modern
- c. agraris
d. tradisional
20. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah
- a. cengkeh, lada, dan karet
b. jagung, tebu, dan tembakau
- c. kedelai, tembakau, dan karet
d. jagung, tebu, dan teh
21. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah
- e. ayam, itik, dan burung
f. sapi, kerbau, dan domba
g. kambing, domba, dan kelinci
h. ayam, kambing, dan domba
22. Berikut ini yang **bukan** kegiatan produksi adalah . . .
- e. menanam padi
f. bepergian naik bus
g. membuat meja dan kursi
h. memelihara ikan
23. Kegiatan memakai barang atau jasa disebut kegiatan
- e. konsumsi
f. distribusi
g. produksi
h. perdagangan
24. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah
- c. menanam durian
d. memakai sepatu
- c. membuat tempe
d. mengangkut hasil pertanian
25. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa disebut
- c. produksi
d. konsumsi
- c. transportasi
d. perdagangan
26. Penduduk Kudus bisa makan beras dari Solo, Jawa Tengah.
Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan
- e. distribusi
f. produksi
g. konsumsi
h. intensifikasi
27. Perusahaan yang modalnya didapat dari penjualan saham disebut
- c. firma
d. PT
- c. koperasi
d. Perusahaan Daerah
28. Modal usaha berbentuk PT berasal dari
- e. simpanan anggota
f. setoran sekutu diam
g. penjualan saham
h. harta pemilik usaha

29. Semua kekayaan alam yang terkandung di tanah air Indonesia dikuasai oleh
- c. negara
 - d. masyarakat
 - c. pejabat
 - d. orang kaya
30. Sekutu dalam CV yang bertanggung jawab penuh dengan seluruh harta kekayaan yaitu
- e. pemegang saham
 - f. dewan komisaris
 - g. sekutu aktif
 - h. sekutu pasif

**Lampiran 25****KUNCI JAWABAN****SOAL POSTEST****PILIHAN GANDA**

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 16. C |
| 2. B | 17. A |
| 3. C | 18. B |
| 4. B | 19. C |
| 5. A | 20. A |
| 6. C | 21. A |
| 7. B | 22. B |
| 8. D | 23. A |
| 9. B | 24. D |
| 10. D | 25. A |
| 11. A | 26. A |
| 12. B | 27. B |
| 13. D | 28. C |
| 14. D | 29. A |
| 15. D | 30. C |

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Lampiran 26

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* dan *STAD*

A. Model Pembelajaran *Jigsaw*

SDN 06 HADIPOLO

➤ Pretest



Siswa mengerjakan soal pretest yang dikerjakan secara individu

Kegiatan Pembelajaran



Guru menjelaskan inti materi jenis-jenis usaha bidang ekonomi



Guru memfasilitasi siswa untuk berkumpul dari kelompok asal ke kelompok ahli



Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok ahli



Masing-masing anggota kelompok ahli memahami materi yang diperoleh



Guru mengecek pemahaman materi pada masing-masing kelompok ahli



Siswa kembali ke kelompok asalnya



Guru membagikan lembar kerja siswa



Secara berkelompok siswa mengerjakan LKS



Guru mengawasi proses diskusi kelompok



Perwakilan kelompok mempresentasikan secara bergantian



Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari



Siswa mengerjakan secara mandiri mengerjakan soal kuis

➤ Posttest



Diakhir penelitian siswa mengerjakan soal posttest yang dikerjakan secara tujuannya untuk mengukur hasil belajar siswa setelah belajar dengan model pembelajaran *STAD*

MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*
SDN 01 TANJUNGREJO

➤ Pretest



Siswa mengerjakan soal pretest yang dikerjakan secara individu

Kegiatan Pembelajaran



Guru menjelaskan inti materi yang akan dipelajari tentang jenis-jenis usaha bidang ekonomi



Siswa berkumpul di kelompok ahli dilanjutkan mempelajari submateri yang diperoleh



Guru mengecek pemahaman siswa



Siswa kembali ke kelompok asal dan bergantian membacakan sub materi yang diperoleh



Siswa berdiskusi mengerjakan LKS



Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok



Perwakilan kelompok mempresentasikan secara bergiliran



Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan



Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal kuis secara mandiri

➤ Postest



Pertemuan terakhir siswa mengerjakan soal postes untuk mengukur hasil belajar IPS siswa selama belajar dengan model pembelajaran *Jigsaw*

B. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

SDN 04 HONGGOSOCO

➤ Pretest



Siswa mengerjakan soal pretest secara mandiri bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi siswa sebelum pertemuan 1-4 di mulai

Kegiatan Pembelajaran



Guru menjelaskan inti materi yang akan dipelajari



Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil membaca buku dan tanya jawab



Siswa mengumpul sesuai kelompok yang dibuat guru secara heterogen



Siswa melakukan diskusi dan mengerjakan LKS secara bersama-sama



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS



Perwakilan kelompok mempresentasikan LKS secara bergantian



Akhir pertemuan siswa mengerjakan soal kuis secara mandiri

➤ Postest



Pada pertemuan terakhir siswa mengerjakan soal postes, soal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model STAD

KELOMPOK YANG MENDAPATKAN REWARD MODEL PEMBELAJARAN *STAD*



MODEL PEMBELAJARAN *STAD* SDN 02 KLALING

➤ Pretes



Siswa mengerjakan soal pretest sebelum pembelajaran menggunakan model *STAD* di mulai

Kegiatan Pembelajaran



Guru menjelaskan inti materi yang akan dipelajari



Guru melakukan tanya jawab materi yang sedang dipelajari



Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen



Guru membimbing siswa ketika berdiskusi mengerjakan LKS



Masing-masing kelompok mempresentasikan secara bergantian



Guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran yang sudah dipelajari



Akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal kuis secara mandiri

➤ Postest



Diakhir pertemuan siswa mengerjakan soal postest yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan model *STAD*

**KELOMPOK YANG MENDAPATKAN REWARD
MODEL PEMBELAJARAN *STAD***



Lampiran 27



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA

Gedung A, Kampus Benda Ngisor, Semarang 50233
Telepon +62248440516, +62248449017, Faximile +62248449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>

Nomor : 13142/UN37.2/LT/2016 14 November 2016
Lampiran : -
Hal : **Izin penelitian**

Yth. Kepala SD 2 Klaling Kudus
Kepala SD 6 Hadipolo Kudus
Kepala SD 4 Honggosoco Kudus
Kepala SD 1 Tanjungrejo Kudus

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fadhilah Fatihannisa
NIM : 0103514042
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2) Konsentrasi PGSD

akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul:

“Keefektifan Penyusunan Model Pembelajaran JIGSAW dan Student Team Achivement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap Saudara berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di instansi yang Saudara pimpin. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 15 November s.d. 3 Desember 2016

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Prof. Dr. Feri Harto Wahyu Hardyanto, M.Si
NIP. 19610719211024031002

Tembusar :

1. Direktur
2. Koordinator Prodi Pendidikan Dasar (S2) Konsentrasi PGSD
3. Kepala Bagian Tata Usaha
Pascasarjana Universitas Negeri Semarang